



# Grand Design

Kabinet

Arungan Asa

**BEM FEB UGM 2021**



# Pendahuluan

## Latar Belakang

Dalam Perjalanannya tentu banyak sekali perubahan yang terjadi menyesuaikan dengan zaman yang juga semakin berkembang. Tantangan yang selalu bermunculan saat ini yaitu keadaan dunia yang terus berubah mengikuti perkembangan zaman. Perubahan tersebut membuat kita sebagai manusia sulit memprediksi hal-hal yang akan terjadi dimasa mendatang. Karenanya manusia terutama mahasiswa dituntut untuk bisa mengenal potensi dirinya dan selalu berkembang mengikuti perkembangan zaman dan bisa beradaptasi dengan baik di lingkungannya agar bisa bersaing di era yang dinamis dan terus berubah.

Dibalik perkembangan serta tantangan yang ada tersebut, ada suatu kesadaran yang perlu untuk tiap dari kita memahami bahwa kita tidak sendiri. Kita adalah makhluk sosial yang membutuhkan satu sama lain antar manusia. Semua dari kita memiliki arti dan mampu berkontribusi untuk saling bahu membahu untuk menjawab setiap tantangan yang ada didepan kita. Kolaborasi diantara kita menjadi kunci agar kita mampu menjawab setiap pertanyaan dan tantangan yang hadir di depan kita.

Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada menjadi sarana bagi kita untuk menjawab setiap tantangan itu. BEM FEB UGM hadir untuk menjadi wadah bagi mahasiswa untuk belajar, berkembang, dan berdinamika sebagai bentuk persiapan untuk menjawab tantangan itu. BEM FEB UGM juga hadir sebagai sarana kolaborasi bagi mahasiswa agar mampu saling bertukar pikiran, pendapat dan akhirnya mampu saling membahu untuk menjawab setiap tantangan yang hadir kedepannya.

## Makna Nama Kabinet

### **Arungan - Kerja sama (sanskerta).**

Diambil dari bahasa sanskerta yang berarti “Kerja Sama” dimana BEM diharapkan mampu meningkatkan kolaborasi baik di internal antar pengurus maupun eksternal dengan HMJ/LK dan stakeholder lainnya agar mengoptimalkan setiap program kegiatan yang ada.

### **Asa - Harap(an); semangat (nomina).**

Asa bermakna semangat/harapan dimana BEM hadir untuk membawa semangat dan harapan untuk para stakeholder BEM FEB UGM dalam menghadapi setiap permasalahan yang dihadapi terlebih di masa Pandemi Covid-19.

## Filosofi Logo



### Air

Bermakna bahwa Kabinet Arungan Asa hadir untuk terus melangkah/mengalir seperti air untuk mengarungi segala tantangan yang dihadapi kedepannya

### Tangan Menengadahkan

Tangan yang menengadahkan melambangkan harapan dari kabinet ini agar dapat merangkul, melindungi dan mengayomi semangat perjuangan keempat stakeholder lainnya untuk terus melangkah maju bersama menjadi lebih baik dalam setiap kegiatannya

### Empat Komponen

Melambangkan keberadaan 4 stakeholder BEM FEB UGM yaitu, Pengurus BEM FEB UGM, Mahasiswa FEB UGM, FEB UGM, dan masyarakat.

## Makna Warna



## Visi

“Menjadikan BEM FEB UGM sebagai lembaga yang inklusif dan interaktif kepada mahasiswa untuk meningkatkan kolaborasi agar mampu menjadi wadah untuk belajar, berkembang dan berdinamika bagi seluruh mahasiswa FEB UGM”

## Misi

1. Menciptakan hubungan internal berlandaskan kekeluargaan dan bernafaskan profesionalisme
2. Merangkul himpunan mahasiswa jurusan, lembaga kemahasiswaan, serta mahasiswa non-organisasional yang ada di dalam lingkungan kampus FEB UGM
3. Mengabdikan dan melayani mahasiswa FEB UGM dengan membangun gerakan pemberdayaan mahasiswa berbasis inovasi dan kolaborasi sesuai kebutuhan lingkungan mahasiswa FEB UGM
4. Memperkuat media aspirasi untuk melayani mahasiswa dan masyarakat secara solutif
5. Menghasilkan kajian dan membangun kerjasama strategis dalam upaya pemecahan masalah nasional dan internasional

## Perencanaan Strategis

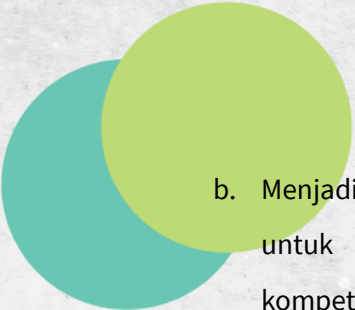
### Annual Goals

“Menjadi inisiator gerakan yang kolaboratif untuk memberikan kontribusi terbaik sesuai dengan kebutuhan stakeholder BEM FEB UGM”

Memilih fungsi menjadi inisiator berarti memposisikan diri sebagai lembaga yang mampu memprakarsai gerakan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi stakeholder BEM FEB UGM. Dengan gerakan yang kolaboratif, kami berharap adanya kolaborasi dari tiap pihak terkait agar terbentuk suatu gerakan yang selaras dan tepat demi mencapai tujuan bersama.

### Operating Goals

- a. *Need assessment* dalam mendefinisikan kebutuhan atau masalah yang sedang dihadapi stakeholder untuk menentukan cara memenuhi kebutuhan serta menyelesaikan permasalahan yang ada

- 
- b. Menjadikan BEM FEB UGM sebagai wadah pembelajaran terbaik bagi mahasiswa FEB UGM untuk melakukan pengembangan diri dan menjadi inisiator dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa FEB UGM
  - c. Meningkatkan sinergi antar departemen guna memaksimalkan potensi dan kontribusi bagi stakeholder BEM FEB UGM
  - d. Meningkatkan hubungan antar lembaga internal fakultas melalui kolaborasi program dan ide serta lembaga eksternal fakultas untuk memperluas kualitas dan manfaat dari output yang dihasilkan
  - e. Menciptakan integrasi program kerja yang mampu mengakomodasi kebutuhan mahasiswa FEB UGM
  - f. Melakukan perencanaan yang matang dan mendetail untuk seluruh program kerja yang ada pada setiap biro dan departemen BEM FEB UGM sejak awal periode
  - g. Cepat tanggap dalam menghadapi suatu yang terjadi diruang lingkup Stakeholder BEM FEB UGM dengan berkontribusi melalui diskusi dan kajian serta bentuk implementasi hasil kajian
  - h. Mengoptimalkan sistem evaluasi dan pengendalian (baik dari internal maupun eksternal) guna menjaga dan meningkatkan kualitas kinerja BEM FEB UGM.

## Nilai Organisasi

### 1. Empati

Setiap individu perlu memiliki nilai empati agar mampu memahami lingkungan serta sesama untuk saling mendukung dan meningkatkan solidaritas baik diluar maupun didalam BEM FEB UGM. Empati juga dapat mewujudkan pemikiran dan sikap kritis dalam memahami dan menyelesaikan suatu permasalahan.

### 2. Substantif

Memahami inti, tujuan, dan alasan dari setiap melakukan sesuatu pekerjaan sehingga dapat menyelesaikan pekerjaan itu secara sesuai dan optimal.

### 3. Suportif

Setiap individu saling peduli dan memahami lingkungan serta sesama untuk saling mendukung dan meningkatkan solidaritas.

### 4. Sinergi

Memahami kelebihan dan kekurangan (kondisi internal) serta potensi dan ancaman (kondisi eksternal) dari setiap departemen guna menciptakan kolaborasi dan gerakan yang saling mengisi dan melengkapi.

#### 5. Semangat

Melakukan sesuatu atas kehendak sendiri dan keadaan pikiran serta batin yang memang tergerak untuk melakukannya.

## Budaya Organisasi

### 1. Respect to Time

Punctuality : Datang tepat waktu dalam setiap agenda BEM FEB UGM.

Effective-Efficient : Senantiasa fokus dan tidak membuang waktu.

Well-Organize : Kemampuan membagi waktu secara baik.

### 2. Respect to People

Edifikasi : Selalu berfikir, berkata dan bersikap positif kepada orang lain.

Apresiasi : Memberikan apresiasi terhadap setiap pencapaian dan kinerja.

Konsultasi dan hambatan: Aktif mengkomunikasikan segala masalah dan hambatan.

Alokasi : Memberi kepercayaan dan wewenang.

### 3. Respect to System

Decisions and policies : Menghormati serta patuh terhadap keputusan dan kebijakan yang telah dibuat.

Activities and meeting : Menghormati tiap kegiatan dengan mengikuti agenda yang diselenggarakan BEM FEB UGM.

### 4. Respect to Yourself

Berbentuk apresiasi, yakni memberikan apresiasi pada diri sendiri atas segala usaha yang telah dilakukan dan kiranya selalu belajar dari setiap proses yang dilalui.

## Prinsip Kerja

1. Kerja Keras
2. Kerja Ikhlas
3. Kerja Cerdas
4. Kerja Tuntas

## Arahan Umum

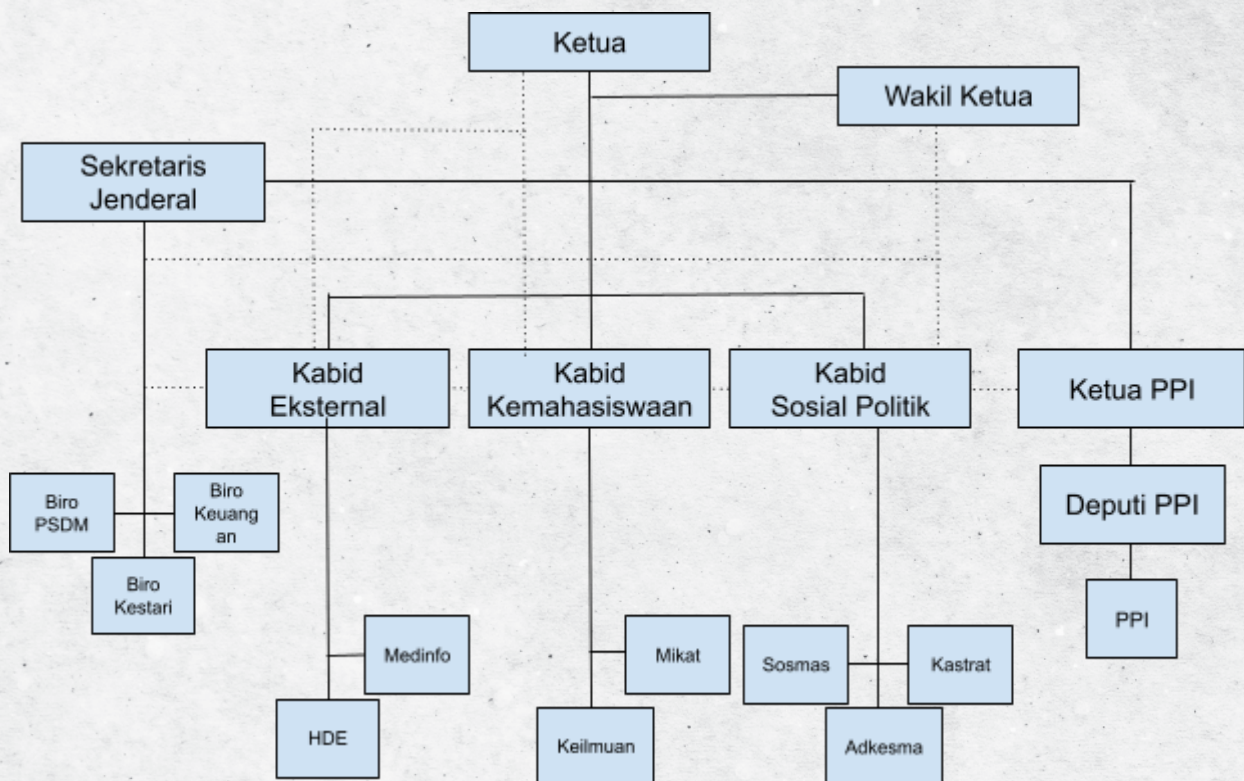
1. Menerapkan 4R, ES4, dan 4 of kind "as" dalam setiap kegiatan BEM FEB UGM
2. Saling bersinergi antar biro/departemen BEM FEB UGM untuk menciptakan integrasi proker guna memberikan impact yang lebih besar bagi mahasiswa FEB UGM
3. Berkolaborasi dengan berbagai pihak baik dari elemen mahasiswa, fakultas, maupun institusi lain dalam menjalankan program kerja untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal
4. Menyusun dan menetapkan target pencapaian (Key Performance Indicator) dalam setiap kegiatan serta Stakeholder Satisfaction Index secara SMART (Specific, Measurable, Attainable, Realistic, Time based) guna melakukan evaluasi secara berkala
5. Membangun interaksi sosio-kultural dengan sesama pengurus dan stakeholder BEM FEB UGM
6. Meningkatkan inklusivitas BEM FEB UGM dengan melakukan bidding pada pemilihan kepala biro/departemen
7. Melakukan pelatihan dan pengembangan kompetensi serta kaderisasi pengurus secara terstruktur dan sesuai dengan ekspektasi yang diharapkan masing masing pengurus dengan cara yang kreatif dan menyenangkan
8. Terbuka dengan segala kritik, saran, dan masukan oleh stakeholder BEM FEB UGM

## Sasaran Strategis

1. Mengumpulkan data mengenai kebutuhan mahasiswa secara formal (survey) dan informal (intrapersonal) guna merumuskan program yang bisa memenuhi kebutuhan tersebut.
2. Melakukan perencanaan program kerja pada awal periode bersama BPM/HMJ/LK guna mewujudkan program yang kolaboratif.
3. Berpartisipasi aktif pada 80% cabang perlombaan/pertandingan PORSENIGAMA dan meraih peringkat minimal 10 klasemen akhir serta peringkat 10 besar penilaian supporter.
4. Berpartisipasi pada PKM 5 bidang sebanyak **minimal 10 proposal** yang diusulkan oleh mahasiswa FEB dan mendampingi pelaksanaannya selama rangkaian PIMNAS.
5. Melakukan Open Recruitment sebanyak dua kali dalam satu periode kepengurusan, yaitu di awal kepengurusan guna menjangkau para calon pengurus BEM FEB UGM yang lebih kompeten dan siap dalam pekerjaan organisasi dan open recruitment di tengah kepengurusan guna mengisi ataupun membantu departemen yang mengalami kekurangan sumber daya.

6. Mendorong setiap anggota *Economia* untuk mengikuti perlombaan sesuai dengan fokus masing-masing minimal 2 kali.
7. Membentuk media yang mampu menjangkau aspirasi stakeholder BEM FEB UGM kapanpun agar mampu menjadi bahan penyampaian pendapat kepada dekanat dan bahan evaluasi kinerja bagi internal BEM FEB UGM.
8. Menyelenggarakan 1 kompetisi keilmuan dan 1 kompetisi kewirausahaan dari bidang kemahasiswaan agar mencari bibit potensial mahasiswa dalam berkompetisi.
9. Melakukan 3 kajian bersama dengan lembaga mahasiswa di FEB UGM dan 2 kajian bersama dengan lembaga eksternal FEB UGM.
10. Menjalin 5 hubungan kerja sama dengan lembaga eksternal.
11. Optimalisasi *branding* BEM FEB UGM melalui website, sosial media, dan saluran lainnya.

## Struktur Organisasi








## Program Kerja Unggulan

1. Economia
2. EB Olympiad
3. EB Awards
4. Hearing Dekanat
5. Beasiswa Fokoma
6. Desa Mitra
7. FEB Mengajar
8. Mega Bakti Sosial
9. HUE-IICP
10. Kajian Komprehensif dan Bersama
11. Ngobrol Santai Perkara Isu

## Program Kerja Strategis

1. Need Assessment
  2. Lokakarya KM FEB UGM
  3. PKM Corner FEB UGM
  4. ESC dan EBCC
  5. EB Olympiad
  6. FEB's Business Plan Competition
  7. Economic Business Case Competition
  8. Tanggap Isu
  9. Ngobrol Santai Perkara Isu
  10. Kajian Bersama
  11. Database BEM FEB UGM
  12. Inisiasi Perencanaan Rancangan Pokok Organisasi (PPO) dan Garis Besar Haluan Organisasi (GBHO)
- 

## Biro dan Departemen

### Sekretaris Jenderal

Sebagai *supporting system* BEM FEB UGM dalam menjalankan permasalahan organisasional. Berfokus pada internal organisasi yang diwujudkan dalam 3 biro yaitu Biro PSDM, Kesekretariatan, dan Keuangan. Memimpin biro fokus dalam kaderisasi, pendanaan dan administrasi yang merupakan kunci penting dalam menopang kinerja tiap biro maupun departemen dalam BEM FEB UGM.

#### A. Biro PSDM

Biro Pengembangan Sumber Daya Manusia adalah Biro yang berfokus pada permasalahan internal dari BEM FEB UGM khususnya pada pengembangan pengurus BEM FEB UGM. Biro PSDM berperan dalam kaderisasi dan pengembangan potensi dari setiap pengurus BEM FEB UGM. Biro PSDM bertanggung jawab dalam penyelesaian konflik internal, pemeliharaan aspek kekeluargaan dalam sisi internal BEM FEB UGM dan penanaman nilai-nilai BEM FEB UGM kepada pengurus BEM FEB UGM.

#### Arahan Strategis

- Mewujudkan proses rekrutmen yang efektif dan selektif untuk menjaring calon pengurus BEM FEB UGM yang profesional serta sesuai dengan kebutuhan BEM FEB UGM
- Menyiapkan kaderisasi sesuai dengan nilai-nilai BEM FEB UGM melalui bimbingan yang terarah dan berkelanjutan sehingga nilai dapat tertanam dalam diri masing-masing pengurus
- Memberikan apresiasi kepada pengurus secara mandiri maupun bekerja sama dengan PPI untuk memberikan motivasi agar dapat mendorong peningkatan kinerja pengurus
- Melakukan pemantauan secara personal kepada setiap pengurus BEM FEB UGM
- Menjadi tempat untuk bercerita maupun menyampaikan keresahan secara personal mengenai hal organisasional maupun personal secara langsung
- Memberikan penilaian kinerja secara berkala kepada pengurus sebagai acuan evaluasi dan peningkatan kinerja personal dalam diri masing-masing pengurus.

## Rancangan Kerja

### Annual Goals:

Menjadi support system bagi seluruh pengurus BEM FEB UGM yang berperan menciptakan iklim apresiatif dan evaluatif dalam internal BEM, menanamkan nilai dan budaya yang dibawa oleh BEM FEB UGM, sebagai wadah pengembangan *soft skills*, serta membuat lingkungan kerja yang nyaman dan menyenangkan dalam hubungan kerja yang tetap profesional. Biro Pengembangan Sumber Daya Manusia merupakan salah satu *supporting system* BEM FEB UGM yang memiliki fungsi kaderisasi, *internal controlling*, dan *upgrading*.

### Operating Goals:

- Mengadakan proses rekrutmen secara terbuka untuk mahasiswa FEB UGM
- Mengadakan kegiatan untuk pengembangan diri pengurus BEM FEB UGM
- Melakukan pendataan dan pengelolaan database untuk kemudian digunakan oleh seluruh biro/departemen dalam menjalankan tugas-tugasnya
- Mengadakan kegiatan yang mengakrabkan pengurus BEM FEB UGM
- Melaksanakan *internal controlling* agar tercipta suasana nyaman, kondusif, dan terbentuk *sense of belonging*.

## Program Kerja

### 1. Open Recruitment: Technical Meeting

Technical Meeting merupakan rangkaian Open Recruitment yang bertujuan untuk memberikan penjelasan kepada calon pengurus BEM FEB UGM mengenai timeline, tahap, dan tugas yang akan dilewati dan dikerjakan selama menempuh seleksi.

STRENGTH	WEAKNESS
Memberikan penjelasan yang lebih detail mengenai teknis pelaksanaan Open Recruitment dari yang disampaikan melalui media sosial BEM FEB UGM.	Penyampaian informasi masih ada yang kurang jelas. Adanya calon pengurus yang berhalangan hadir sehingga informasi yang didapat dari teman kurang jelas dan masih saja menanyakan kepada panitia mengenai apa yang sebenarnya sudah disampaikan pada saat Technical Meeting.

OPPORTUNITY	THREATS
<p>Penyebaran poster melalui media sosial dibuat menarik dan mudah dipahami sehingga banyak calon pengurus yang tertarik untuk mendaftar. Official Account BEM FEB UGM juga memfasilitasi calon pengurus untuk bertanya langsung.</p>	<p>Rangkaian Open Recruitment yang begitu panjang menyebabkan pemilihan waktu kegiatan ada yang bertabrakan dengan acara lain di FEB, hal ini menyebabkan calon pengurus yang tidak hadir harus dibuatkan jadwal susulan.</p> <p>Koneksi dari peserta Technical Meeting berpotensi untuk bermasalah sehingga mengganggu kelancaran proses transfer informasi.</p>

### Inovasi

Presensi calon pengurus menggunakan Google Form dan pembagian link melalui email akan didukung dengan *Yet Another Mail Merge (YAMM)* sehingga dapat mendeteksi *traffic* pesan email.

### Parameter Keberhasilan

- **Kualitatif** - Hal-hal terkait teknis pelaksanaan Open Recruitment dapat tersampaikan dengan baik. Tidak ada forum di dalam forum selama Technical Meeting berlangsung yang dapat mengganggu jalannya acara.
- **Kuantitatif** - 80% dari calon pengurus yang mendaftarkan diri dapat hadir.

### Timeline

- Batch 1: 27 Februari 2021
- Batch 2: Agustus 2021

## 2. Open Recruitment : Focus Group Discussion

Focus Group Discussion atau FGD diadakan untuk menilai kemampuan berbicara, keberanian, dan kekritisian dalam menyampaikan pendapat, serta menguji pengetahuan yang dimiliki calon pengurus mengenai isu yang sudah ditentukan.

STRENGTH	WEAKNESS
<p>Pengurus BEM FEB UGM 2021 berperan sebagai pemantik dan penilai untuk menjadi wadah mengembangkan</p>	<p>Setiap pengurus yang berperan sebagai penilai memiliki tingkat penilaian</p>

kemampuan berdiskusi para calon pengurus. FGD digunakan sebagai sarana untuk melatih diskusi terarah dengan topik tertentu dan menghasilkan suatu <i>output</i> . Sebagai sarana untuk mengenalkan budaya diskusi dengan baik kepada calon pengurus dengan penilaian kualitatif dan kuantitatif.	masing-masing sehingga masih terdapat subjektivitas dalam menilai.
OPPORTUNITY	THREATS
Pengurus BEM FEB UGM 2021 lebih mengetahui kemampuan para calon pengurus dalam berdiskusi.	Terdapat calon pengurus yang tidak bisa hadir dalam FGD. Tidak semua calon pengurus dapat terpancing untuk berpikir dan berpendapat terhadap isu yang didiskusikan.

### Inovasi

Pembuatan MPC untuk pemantik dan penilai dilaksanakan jauh hari dan diberikan *briefing* yang jelas terkait pelaksanaan FGD

### Parameter Keberhasilan

- **Kualitatif** - Calon pengurus dapat memberikan pendapat dengan baik (berani, kreatif, solutif) mengenai isu yang menjadi topik pembicaraan, sehingga penilai mampu mengidentifikasi calon pengurus yang sesuai dengan kualifikasi.
- **Kuantitatif** - 80% dari calon pengurus dapat hadir. Calon pengurus yang mengikuti FGD wajib mengutarakan pendapat minimum 1 kali. Hasil FGD dimasukkan kedalam penilaian (*spreadsheet*).

### Timeline

- Batch 1: 28 Februari 2021
- Batch 2: Agustus 2021

### 3. Open Recruitment: Training Days

Trainings Days merupakan fasilitas untuk para calon mengurus lebih mengenal bagaimana *culture* dan program kerja dalam biro/departemen yang dipilih. Training Days juga merupakan fasilitas untuk para pengurus untuk lebih menggali kemampuan para calon terhadap biro/departemen yang dipilihnya.

STRENGTH	WEAKNESS
Pengurus di biro/departemen dapat mengetahui kemampuan calon pengurus sesuai dengan kualifikasi masing-masing biro/departemen dan dapat mengenal lebih jauh karakternya sebagai bentuk pertimbangan dalam memilih pengurus.	Tingkat kesulitan penugasan berbeda-beda tiap biro departemen.
OPPORTUNITY	THREATS
Memperkenalkan <i>culture</i> dan program kerja dari biro/departemen yang dipilih kepada calon pengurus sehingga calon pengurus bisa merasa yakin saat menghadapi tahap Open Recruitment selanjutnya.	Beberapa calon pengurus tidak dapat hadir. Beberapa pengurus mengundurkan diri dari salah satu pilihan karena merasa tugasnya terlalu berat.

#### Inovasi

Pada pelaksanaan Training Days, tiap biro-departemen mengawali dengan pengenalan program kerja, gambaran umum tugas dan kewajiban, *sharing session*, serta pengenalan *culture* setiap biro/departemen.

#### Parameter Keberhasilan

Kualitatif :

- Para calon pengurus dan pengurus biro/departemen bisa lebih mengenal satu sama lain.
- Para calon pengurus mendapat gambaran lebih dalam mengenai biro/departemen yang dipilih untuk meyakinkan lanjut ke tahap Open Recruitment selanjutnya.

Kuantitatif :

- Adanya *output* berupa tabel penilaian sesuai kualifikasi sebagai bahan pertimbangan memilih calon pengurus.

- 80% dari calon pengurus hadir.

#### Timeline

- Batch 1: 1-6 Maret 2021
- Batch 2: Agustus 2021

#### 4. Open Recruitment : Interview

Interview merupakan tahap terakhir dalam rangkaian Open Recruitment. Interview diadakan dengan tujuan menggali lebih dalam bagaimana kepribadian calon pengurus. Interview juga mengukur seberapa besar keyakinan para calon pengurus untuk diterima di biro/departemen sesuai dengan kualifikasi.

STRENGTH	WEAKNESS
Meyakinkan pemilihan calon pengurus sesuai dengan kualifikasi setiap biro/departemen.	Pengurus kurang serius dalam menjadi pewawancara.
OPPORTUNITY	THREATS
Mampu memfasilitasi untuk menggali kepribadian para calon pengurus lebih dalam.	Waktu wawancara terbatas, pengurus terlalu lama melakukan wawancara.

#### Inovasi

Memisahkan *spreadsheet* jadwal interview antara satu bir/dept dengan bir/dept lain dan setiap biro/departemen menunjuk satu orang untuk menjadi *timer* masing-masing biro/departemen.

#### Parameter Keberhasilan

- **Kualitatif** - Calon pengurus dapat memberikan jawaban yang cukup dari pertanyaan Interview yang dapat digunakan oleh pengurus dalam menentukan hasil akhir Open Recruitment.
- **Kuantitatif** - 80% dari para calon pengurus hadir.

#### Timeline

- Batch 1: 7 Maret 2021
- Batch 2: Agustus 2021

#### 5. School of BEM & Credo

School of BEM merupakan program kerja yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai nilai-nilai dan budaya yang dibawa oleh BEM FEB UGM, pemberian *insight* dalam

berorganisasi oleh para senior yang sudah berpengalaman, membuka wawasan mengenai *current issues* yang dihadapi oleh *stakeholders*, dan menjadikan peserta kaderisasi menjadi pengurus BEM FEB UGM yang kritis, profesional, dan suportif. Sedangkan Credo merupakan kegiatan yang bertujuan untuk melantik calon pengurus yang baru dan pembaharuan janji organisasi, serta penandatanganan surat kerja organisasi.

STRENGTH	WEAKNESS
Memberikan rasa bangga kepada pengurus yang telah dilantik karena telah resmi menjadi bagian dari pengurus BEM FEB UGM. Menimbulkan rasa saling memiliki antar pengurus BEM FEB UGM.	Peserta kurang kondusif saat berlangsungnya kegiatan dan tidak semua peserta merasakan kesan yang dimaksudkan.
OPPORTUNITY	THREATS
Memberikan <i>insight</i> baru kepada calon pengurus.	Pembicara yang diundang kurang menarik perhatian peserta. Tidak semua pengurus dapat hadir sehingga harus mengadakan Credo susulan dan tugas susulan untuk School of BEM.

#### Inovasi

Briefing peserta mengenai penandatanganan SK

#### Parameter Keberhasilan

Kualitatif :

- Surat Kerja Organisasi yang telah ditandatangani setiap pengurus yang dilantik dan disahkan oleh ketua BEM FEB UGM 2021.
- Rasa bangga dan saling memiliki sebagai pengurus BEM FEB UGM 2021.

Kuantitatif :

- SoB: 90% pengurus angkatan 2021 hadir.
- Credo: 90% seluruh pengurus hadir.

#### Timeline

- Batch 1: 13 Maret 2021
- Batch 2: Agustus 2021

## 6. Tim Kepo



Tim Kepo merupakan program kerja dimana Biro PSDM difungsikan sebagai *supporting system* dan teman untuk seluruh internal BEM FEB UGM. Tim Kepo berupa pembagian tugas kepada seluruh Staf PSDM untuk masuk ke dalam setiap biro/departemen (satu orang satu biro/departemen) dengan tujuan mengamati, menilai, dan melaporkan bagaimana kondisi dan perkembangan setiap biro/departemen sebagai bahan evaluasi pengembangan internal BEM FEB UGM.

STRENGTH	WEAKNESS
Menjadi teman cerita bagi biro/departemen. Menjadi penghubung antara pengurus harian dengan staf biro/departemen untuk mengamati perkembangan program kerja maupun hubungan internal.	Tidak semua tim kepo berhasil untuk beradaptasi dan bisa menjadi teman cerita yang baik bagi biro/departemen.
OPPORTUNITY	THREATS
Mengontrol dan mengevaluasi kinerja pengurus serta dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang ada.	Tim Kepo merasa kurang mampu untuk bergabung dengan biro/departemen yang dituju sehingga perlu adanya <i>training</i> tim kepo.  Tim Kepo terkadang kurang peka terhadap situasi dan kondisi biro/departemen sehingga tim kepo harus sering saling berkomunikasi atau berbagi cerita dengan PH yang bersangkutan.

### Inovasi

Membuat survei evaluasi dari fungsi Tim Kepo

### Parameter Keberhasilan

- **Kualitatif** - terselesaikannya masalah-masalah internal BEM FEB UGM secara objektif.
- **Kuantitatif** - Terwujudnya output berupa penilaian hasil pengamatan pengurus BEM FEB UGM berupa rapor dan *performance appraisal*.

### Timeline

Selama masa kepengurusan, Februari - November 2021

## 7. Rapor

Rapor merupakan output dari *performance appraisal* yang telah dilakukan dari penilaian secara kuantitatif dan kualitatif oleh masing-masing tim kepo biro/departemen. Rapor ini akan diberikan kepada para pengurus sebanyak dua kali, setiap ETT dan EAT, dalam bentuk *soft file*.

STRENGTH	WEAKNESS
Memberikan motivasi dan evaluasi kepada pengurus secara personal. Meningkatkan rasa kepedulian tim kepo dan PH dengan pengurus terkait.	Pengiriman rapor telat akibat kurangnya koordinasi antara tim kepo dengan PH terkait.
OPPORTUNITY	THREATS
Sebagai motivasi pengurus untuk memperbaiki kinerja diri sesuai dengan evaluasi dan penilaian pada rapor.	Masih banyak pengurus yang tidak membaca rapor yang dikirimkan/diberikan dan PH tidak segera mengisi penilaian untuk stafnya.

### Inovasi

Rentang dan jangkauan penilaian dari angka 1-5.

### Parameter Keberhasilan

- **Kualitatif** - Terdapatnya balasan email bagi pengurus yang sudah selesai membaca rapor yang dikirimkan. Pengurus dapat mengevaluasi dan termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya.
- **Kuantitatif** - Tersampainya rapor email sesuai dengan tanggal yang sudah ditentukan.

### Timeline

Mengikuti timeline ETT dan EAT 2021.

## 8. Performance Appraisals

Performance Appraisals, yaitu SOTM (Staff of the Month) akan diberikan setiap bulan kepada staf dan staf ahli terbaik sebagai penghargaan dan apresiasi.

STRENGTH	WEAKNESS
----------	----------

Evaluasi secara menyeluruh dan detail.	Tim Kepo dan Pengurus Harian tidak selalu sama dalam memberikan standar penilaian kepada tiap anggota biro/departemen terkait.
OPPORTUNITY	THREATS
Penilaian dapat digunakan untuk memantau perkembangan pengurus dan memotivasi.	Keterlambatan penilaian dan diskusi untuk menentukan SOTM dan dapat menimbulkan kecemburuan sosial.

### Inovasi

Dilaksanakan setiap bulan pada Maret - Mei dan Agustus - November 2021 serta rentang dan jangkauan penilaian dari angka 1-5.

### Parameter Keberhasilan

- **Kualitatif** - Pengurus merasa terapresiasi dan semangat untuk bekerja lebih baik lagi.
- **Kuantitatif** - Terpilihnya SOTM sesuai *timeline*.

### Timeline

H-3 setiap akhir bulan

## 9. Birthday Calendar & Database

Birthday Calendar bertujuan untuk memperingati hari ulang tahun seluruh pengurus BEM FEB UGM 2021. Peringatan ulang tahun berupa pembuatan rangkuman ulang tahun setiap bulan, pembuatan *twibbon* ulang tahun, serta pemberian hadiah dan *letter of love* untuk pengurus. Database berisi mengenai seluruh data diri pengurus BEM FEB UGM.

STRENGTH	WEAKNESS
Meningkatkan rasa kepedulian dan memiliki sebagai pengurus BEM FEB UGM.	Notifikasi <i>google calendar</i> yang terkadang tidak muncul sebagai peringatan ulang tahun pengurus.
OPPORTUNITY	THREATS
Meningkatkan rasa kekeluargaan tiap pengurus sehingga semakin akrab. Meningkatkan rasa bangga dan dianggap	Tidak semua pengurus mengucapkan ulang tahun.

kepada pengurus yang sedang berulang tahun.	
---	--

### Inovasi

Menentukan waktu pasti untuk mengadakan *booming birthday calendar*, yaitu pada pukul 10.00 WIB dan memberi ucapan melalui email tiap pengurus yang berulang tahun.

### Parameter Keberhasilan

- **Kualitatif** - Tumbuhnya rasa kepedulian dan memiliki kepada setiap pengurus dengan ucapan yang diberikan kepada pengurus yang berulang tahun. Terisinya G-form untuk memperbaharui perubahan data pengurus.
- **Kuantitatif** - *Birthday calendar* terbit setiap bulannya paling lambat tanggal 3 setiap bulan. Twibbon yang dikirim paling lambat pukul 16.00 WIB pada hari ulang tahun.

### Timeline

- Birthday Calendar: Setiap awal bulan (tanggal 1) Februari - Desember 2021 dan setiap ada pengurus yang berulang tahun.
- Database: Setelah dilaksanakan Open Recruitment.

## 10. Upgrading Umum

Proses pengembangan untuk seluruh pengurus BEM FEB UGM 2021 secara daring yang bertujuan untuk mengembangkan pribadi dengan berdasar pada kebutuhan secara umum, nilai-nilai, dan budaya yang dibawa oleh BEM FEB UGM.

STRENGTH	WEAKNESS
Meningkatkan kemampuan dan pengetahuan pengurus sesuai dengan hasil <i>need assessment</i> . Membantu internalisasi nilai-nilai dan budaya BEM FEB UGM.	Sesi-sesi yang diadakan belum dapat menyampaikan maksud dari pengembangan itu sendiri.
OPPORTUNITY	THREATS
Mencari tahu apa permasalahan yang sedang terjadi dan kebutuhan di dalam BEM FEB UGM sehingga dapat diperdalam	Tidak semua pengurus dapat hadir dan tidak semua pengurus merasakan kebutuhan yang sama.

dan diselesaikan sebagai wujud pengembangan internal BEM FEB UGM.

#### Inovasi

- Melakukan *brainstorming*, diskusi, dan *need assessment* yang mendalam dan berkelanjutan dan melaksanakan pengembangan berdasar hasilnya.
- Surat perizinan lebih diperketat sehingga pengurus tidak banyak yang izin.

#### Parameter Keberhasilan

- **Kualitatif** - Pengurus mendapat pengembangan skill yang dapat mendukung kinerjanya menjadi lebih baik lagi.
- **Kuantitatif** - 60% pengurus BEM FEB UGM 2021.

#### Timeline

Juli / Agustus 2021.

### 11. Organizational Upgrading

Organizational Upgrading merupakan proses pengembangan secara daring yang ditujukan untuk angkatan 2021 dalam rangka mempersiapkan diri menjadi pengurus senior pada tahun selanjutnya dan mentransfer bekal yang diperlukan kedepannya.

STRENGTH	WEAKNESS
Memberikan pemahaman terkait kondisi BEM FEB UGM secara keseluruhan dan meyakinkan pengurus yang akan melanjutkan kepengurusan periode selanjutnya.	Adanya pengurus yang merasa tidak memerlukan upgrading karena tidak akan melanjutkan kepengurusan periode selanjutnya.
OPPORTUNITY	THREATS
Meningkatkan kesadaran, keyakinan, dan semangat pengurus BEM FEB UGM 2021.	Tidak semua pengurus hadir sehingga pelaksanaan acara kurang maksimal.

#### Inovasi

Adanya pernyataan kritik dari angkatan 2019 yang diperuntukkan untuk angkatan 2020 agar dapat memperbaiki kinerjanya.

#### Parameter Keberhasilan

- **Kualitatif** - Pengurus BEM FEB UGM 2021 angkatan 2020 menjadi yakin dan lebih siap untuk melanjutkan kepengurusan.

- **Kuantitatif** - 80% pengurus BEM FEB UGM 2021 angkatan 2019 dan 2020.

### Timeline

November/Desember 2021

## 12. Debat Internal

Debat Internal merupakan sarana bagi calon ketua BEM FEB UGM untuk menyampaikan grand design, visi, misi, dan pendapat secara daring terhadap suatu topik permasalahan internal organisasi kepada pengurus BEM. Serta menjadi fasilitas bagi seluruh pengurus BEM FEB UGM untuk mengorek lebih dalam mengenai *personality* dan *capability* calon ketua BEM FEB UGM.

STRENGTH	WEAKNESS
Mengenal pemikiran, karakter, dan sikap calon ketua BEM FEB UGM terhadap kasus dan permasalahan tertentu.	Pelaksanaan acara kurang kondusif.
OPPORTUNITY	THREATS
Meningkatkan sikap kritis pengurus BEM FEB UGM 2021.	Tidak semua pengurus BEM FEB UGM 2021 antusias dan berpartisipasi aktif.

### Inovasi

- Mengusahakan tidak terjadi calon tunggal.
- Durasi yang diberikan lebih lama agar peserta puas dengan jawaban dari calon ketua.
- Lebih memperhatikan waktu untuk QnA yang tertera dalam petunjuk teknis agar tidak terkesan *out of time*.

### Parameter Keberhasilan

- **Kualitatif** - Pengurus BEM FEB UGM 2021 lebih mengenal calon ketua dan memahami grand design yang dibawa.
- **Kuantitatif** - 60% pengurus BEM FEB UGM 2021.

### Timeline

November 2021 (mengikuti timeline KPUM).

### 13. Farewell Party

Farewell Party diadakan sebagai bentuk persembahan terakhir bagi para pengurus yang sudah habis masa jabatannya dan sebagai bentuk apresiasi kepada seluruh pengurus BEM FEB UGM atas kerja keras bersama dalam satu periode kepengurusan.

STRENGTH	WEAKNESS
Memberi kesan terakhir yang bermakna dan meningkatkan rasa kekeluargaan bagi seluruh pengurus BEM FEB UGM 2021.	Tidak semua pengurus merasakan kesan yang dimaksudkan karena dilaksanakan <i>online</i> .
OPPORTUNITY	THREATS
Menciptakan hubungan yang erat antara pengurus dan sebagai kesempatan untuk melakukan refleksi kepengurusan selama satu tahun.	Acara dianggap kurang formal dan kurangnya partisipasi aktif dari seluruh pengurus.

#### Inovasi

- Mengadakan *mini games* sehingga acara lebih interaktif.
- Rundown diberikan kepada peserta sehingga tidak menimbulkan pertanyaan terkait kegiatan.
- Pesan kesan bisa dibuat untuk tiap biro/departemen agar mendapatkan kesan mengharukan.

#### Parameter Keberhasilan

- **Kualitatif** - Meningkatnya solidaritas dan kekeluargaan antar pengurus serta tercapainya apresiasi yang dirasakan pengurus senior (2019).
- **Kuantitatif** - 80% pengurus BEM FEB UGM 2021.

#### Timeline

Akhir semester genap 2021/2022

### 14. Buku Curhat

Wadah untuk berbagi cerita, perasaan, dan informasi mengenai kejadian yang sedang, telah, atau akan terjadi baik di lingkungan BEM maupun luar lingkungan BEM dalam bentuk tulisan.

STRENGTH	WEAKNESS
Sarana untuk mengakrabkan, meningkatkan interaksi dan pemecahan solusi bagi seluruh internal BEM FEB UGM.	PSDM harus sering memfollow-up pengurus BEM FEB UGM untuk mengisi google form buku curhat.
OPPORTUNITY	THREATS
Menciptakan rasa mengenal antar pengurus sehingga seluruh pengurus semakin mengenal dan peduli satu sama lain.	Kurangnya antusias dari pengurus BEM FEB UGM untuk mengisi buku curhat.

### Inovasi

Tujuan dari dibuatnya buku ini adalah sebagai tempat untuk pengurus BEM mencurahkan perasaannya sebebaskan mungkin. Diharapkan seluruh pengurus bisa mengekspresikan segala hal yang mereka rasakan secara leluasa.

### Parameter Keberhasilan

- **Kualitatif** - Dapat terciptanya keserasian dan keharmonisan antar pengurus.
- **Kuantitatif** - Terbentuknya minimal 3 buku.

### Timeline

- Pembagian Google Form : setiap bulan
- Penerbitan Buku Curhat : Mei, Agustus, November 2021

## B. Biro Kesekretariatan

Biro kesekretariatan adalah biro yang berperan dalam penyelenggaraan tugas administratif bagi tiap biro dan departemen yang ada di dalam BEM FEB UGM. Memiliki tanggung jawab untuk memelihara hubungan kerumahtanggaan BEM FEB UGM dalam bentuk pendataan secara profesional.

### Arahan Strategis

- Menyelenggarakan rapat-rapat koordinasi berupa rapat kerja di awal periode dan rapat evaluasi agar membentuk sinergitas antar program kerja dalam internal BEM FEB UGM
- Membangun sistem administrasi yang terstruktur dengan efektif untuk mencegah hilangnya data dan informasi yang dibutuhkan
- Menetapkan dan menerapkan Standard Operational Procedure (SOP) dalam setiap laporan



dan kegiatan administrasi lain yang terdapat dalam BEM FEB UGM

- Menjadi unit pusat dalam penyelenggaraan kegiatan administrasi untuk menunjang setiap kegiatan BEM FEB UGM
- Melakukan pembuatan dan pengajuan proposal serentak pada awal kepengurusan guna meminimalisir kendala perihal administrasi maupun birokrasi
- Melakukan pengarsipan proposal, LPJ, dan surat-surat terkait kegiatan BEM FEB UGM
- Menjadi pihak terdepan BEM FEB UGM dalam pengelolaan sekretariat bersama HMJ/LK lainnya yang ada di FEB UGM.

## Rancangan Kerja

### Annual Goals:

Menjadikan Biro Kesekretariatan sebagai penyongkong birokrasi administrasi BEM FEB UGM yang berintegritas serta mewujudkan sikap profesionalisme, keterbukaan, dan kebersamaan sesama anggota. Terdapat 4 poin yang kami tekankan, yaitu :

- Berintegritas yang artinya kami mengutamakan kejujuran dan transparansi serta sikap bertanggung jawab dan berwibawa
- Profesionalisme yang artinya dalam bekerja kami dapat memosisikan diri kami agar mampu memahami dan melaksanakan pekerjaan dengan baik
- Keterbukaan, salah satu kelemahan Biro Kesekretariatan adalah rasa segan antar pribadi, untuk itu diharapkan pada periode kepengurusan saat ini Biro Kesekretariatan dapat lebih terbuka antar anggota sehingga dapat lebih mengenal dan berinteraksi antara satu dengan lainnya.
- Kebersamaan, artinya seluruh anggota Biro Kesekretariatan dapat berproses dan berkembang bersama, maju bersama, serta saling membantu sehingga menumbuhkan rasa saling memiliki satu sama lain.

### Operating Goals:

- Memperkuat internal Biro Kesekretariatan dengan menciptakan lingkungan yang nyaman serta mendukung sehingga memunculkan rasa keutuhan dan saling memiliki.
- Meningkatkan kontribusi seluruh anggota Biro Kesekretariatan pada program kerja biro/departemen lainnya.
- Membuat guidebook berisi pedoman kesekretariatan serta mensosialisasikannya kepada seluruh anggota biro kesekretariatan.

- Mengadakan sosialisasi SOP pemesanan surat, proposal, dll pada rapat perdana masing-masing biro/departemen.
- Pengontrolan dan pengarsipan seluruh berkas program kerja biro/departemen, open tender & BSO secara online melalui Google Sheets.

## Program Kerja

### 1. Rapat Besar (Raker, ETT, EAT)

Rapat Besar merupakan rangkaian 3 acara rapat yang berlangsung selama masa kepengurusan BEM FEB UGM 2021 yang dihadiri seluruh anggota BEM FEB UGM. Rapat Besar ini terbagi menjadi Rapat Kerja, Rapat Evaluasi Tengah Tahun, dan Rapat Evaluasi Akhir Tahun. Topik pembahasan pada Rapat Besar berupa program kerja seluruh biro dan departemen BEM FEB UGM, pengenalan anggota-anggota baru BEM FEB UGM, dan evaluasi bagi setiap program kerja BEM FEB UGM.

STRENGTH	WEAKNESS
Keprofesionalan dan solidaritas antar pengurus BEM FEB UGM.	Kesadaran akan kehadiran pengurus BEM FEB UGM yang cenderung rendah.
OPPORTUNITY	THREATS
Adanya transparansi program kerja biro dan departemen di BEM FEB UGM sehingga menumbuhkan pemahaman antar anggota sekaligus menumbuhkan rasa kekeluargaan.	Suasana yang kurang mendukung (force majeure) selama acara berlangsung.

#### Parameter Keberhasilan

- **Kualitatif** - Feedback positif dari pengurus BEM FEB UGM dan acara yang berjalan dengan kondusif.
- **Kuantitatif** - 80% pengurus hadir.

#### Timeline

- Raker: 20 Maret 2021
- ETT: 10 Juli 2021
- EAT: 20 November 2021

## 2. Notulensi

Menyediakan jasa notulensi untuk program kerja Biro dan Departemen BEM FEB UGM dengan syarat dan ketentuan yang berlaku.

STRENGTH	WEAKNESS
Penyimpanan yang mudah dan terintegrasi melalui internet, yakni Google Drive.	Penjadwalan staf Biro Kesekretariatan yang bertanggung jawab sebagai notulen.
OPPORTUNITY	THREATS
Memudahkan biro dan departemen lain untuk menyiapkan notulensi.	Pencatatan yang hilang atau bahkan tidak terdapat notulensi sama sekali. Bahasa dan format notulensi yang berbeda beda jika ditulis oleh biro dan departemen masing-masing.

### Inovasi

Penyediaan jasa notulen khusus proker biro dan departemen

### Parameter Keberhasilan

- **Kualitatif** - Lengkapnya arsip notulensi biro dan departemen. Format notulensi yang sesuai dan mudah dimengerti.
- **Kuantitatif** - Kelengkapan arsip notulensi 90%.

### Timeline

Sepanjang kepengurusan BEM FEB UGM 2021.

## 3. Pengadaan Proposal dan Surat

Pengadaan Proposal Kegiatan/Program Kerja dan juga Proposal Kerja Sama atas segala bentuk kegiatan yang dilaksanakan dan/atau diperlukan oleh biro/departemen BEM FEB UGM. Selain itu juga mengelola Surat-Menyurat guna mendukung berjalannya Program Kerja biro/departemen terkait.

STRENGTH	WEAKNESS
Memperlancar proses berjalannya program kerja biro dan departemen terkait.	Terjadinya human error seperti kesadaran pengarsipan dokumen ke dalam Google Drive yang masih kurang.

OPPORTUNITY	THREATS
<p>Menjamin nama baik BEM FEB UGM.</p> <p>Sarana komunikasi dengan pihak eksternal.</p> <p>Sumber informasi mengenai program kerja biro dan departemen terkait</p>	<p>Keterlambatan pengajuan karena penyesuaian perubahan sistem proposal yang kemungkinan akan terjadi oleh pihak FEB.</p>

### Inovasi

Adanya Guidebook KESTARI untuk menambah pemahaman staf biro kesekretariatan mengenai pengadaan proposal dan surat dan pendataan status keluar masuknya proposal dan surat secara berkala.

### Parameter Keberhasilan

- **Kualitatif** - Pengurus memahami proses pembuatan proposal dan surat. Terlaksananya pembuatan proposal dan surat secara keseluruhan
- **Kuantitatif** - Pengadaan proposal dan surat terlaksana 100%.

### Timeline

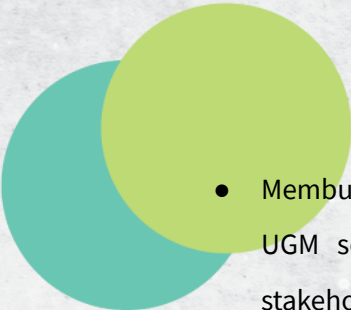

Sepanjang kepengurusan BEM FEB UGM 2021.

## C. Biro Keuangan

Biro keuangan adalah biro yang bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan baik keluar maupun kedalam BEM FEB UGM. Biro keuangan juga bertanggung jawab dalam penerapan kebijakan keuangan yang telah disepakati.

### Arahan Strategis

- Membuat perencanaan sumber pendanaan untuk dapat mendanai aktivitas BEM FEB UGM yang bersifat terencana maupun insidental
- Melakukan penggalangan dana secara mandiri baik melalui pengajuan proposal
  - program kerja, iuran kas, kegiatan usaha secara kreatif, maupun kerjasama dengan
  - pihak eksternal baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang.
- Membuat timeline penggunaan dana selama setahun yang tertuang dalam timeline anggaran bulanan BEM FEB UGM.
- Memastikan penyerapan anggaran program kerja melalui monitoring langsung terhadap biro/departemen terkait serta melakukan penguatan standard operational procedure LPJ program kerja BEM FEB UGM.

- 
- Membuat laporan keuangan yang meliputi penggunaan dan penyerapan dana BEM FEB UGM setiap bulan sebagai transparansi dan pertanggungjawaban pada publik dan stakeholder terkait, serta menerbitkan pelaporannya tiap semester, yakni pada tengah tahun dan akhir tahun.
  - Menerbitkan evaluasi keuangan organisasi dalam setiap rapat evaluasi, baik pada Rapat bulanan, Evaluasi Tengah Tahun maupun Evaluasi Akhir Tahun.
- 

## Bidang Kemahasiswaan

Merupakan bidang yang berfokus sebagai wadah dalam penyaluran minat bakat, keilmuan dan karakter mahasiswa FEB UGM serta sebagai fasilitator pengembangan potensi dari mahasiswa FEB UGM melalui Departemen Keilmuan dan Departemen Pengembangan Minat dan Bakat. Bidang ini diharapkan mampu merangkul dan membangun sinergitas antara HMJ/LK di FEB UGM agar pengembangan potensi mahasiswa di bidang akademik maupun non-akademik dapat tercapai secara maksimal.

### A. Departemen Keilmuan

Departemen keilmuan adalah fasilitator dalam pengembangan kegiatan akademik di FEB UGM melalui program dan kegiatan kemahasiswaan sebagai proses pengembangan diri. Juga bertujuan untuk mewujudkan pengembangan dan aktualisasi diri mahasiswa FEB UGM di bidang akademik.

#### Arahan Strategis

- Memfasilitasi Mahasiswa FEB UGM yang ingin mengikuti kompetisi melalui mentoring dan pendampingan yang terkonsep dan berbasis pada kebutuhan mahasiswa
- Menjadi pihak penyelenggara pemilihan mahasiswa berprestasi FEB UGM
- Meningkatkan partisipasi mahasiswa FEB UGM dalam PKM melalui pembinaan dan pendampingan yang terencana baik sejak dini
- Melakukan apresiasi terhadap mahasiswa FEB UGM yang berprestasi melalui student achievement dan apresiasi terhadap mahasiswa FEB UGM yang menonjol di bidangnya masing masing melalui EB awards
- Menyediakan wadah untuk pembelajaran Business Case Competition melalui penyelenggaraan Economics Business Case Competition.

### Rancangan Kerja

#### Annual Goals:

Menjadi wadah dan fasilitator dalam pemenuhan kebutuhan akademik mahasiswa FEB UGM melalui program kerja yang ada dan kegiatan kemahasiswaan serta pemberdayaan internal keanggotaan Departemen Keilmuan.

#### Penjelasan Annual Goals

Menjadikan Departemen Keilmuan BEM FEB UGM sebagai lembaga yang mewadahi secara

interaktif mahasiswa FEB UGM untuk memenuhi kebutuhan terkait skill dan potensi akademik serta intelektual mahasiswa.

#### Operating Goals:

- Menjaga hubungan internal baik sesama anggota Departemen Keilmuan maupun dengan departemen/biro lainnya secara kekeluargaan dengan tetap dapat bersikap profesional.
- Melakukan kolaborasi antar program kerja Keilmuan atau dengan pihak luar BEM FEB UGM berdasar pada kesamaan nilai dan tujuan.
- Pembahasan konsep dan pembentukan timeline besar Keilmuan untuk pelaksanaan program kerja.
- Melakukan apresiasi terhadap kinerja anggota Keilmuan diiringi evaluasi yang membangun.

### Program Kerja

#### 1. Economics Business Case Competition (EBCC)

*Economics Business Case Competition 2020* merupakan salah satu program kerja dari Departemen Keilmuan BEM FEB UGM yang berfokus pada pembentukan inkubator kompetisi yang profesional dan berkualitas bagi mahasiswa/i UGM. Terdiri dari beberapa tahap, kompetisi ini dimulai dengan melakukan pendaftaran, pengerjaan kasus, *online coaching session*, dan tahap final presentasi. EBCC hadir sebagai wadah bagi mahasiswa UGM untuk berkompetisi di bidang bisnis sehingga dapat mewujudkan mahasiswa UGM yang mampu melakukan pemecahan masalah kompleks (*complex problem solving*) melalui penerapan konsep berpikir kritis (*critical thinking*), kolaboratif (*collaborative*), serta inovatif (*innovative*). EBCC dapat digunakan sebagai ajang melatih diri bagi peserta sehingga di kemudian hari dapat menghadapi kompetisi *business case* baik di tingkat nasional maupun internasional.

STRENGTH	WEAKNESS
<p>Merupakan satu-satunya program kerja yang bergerak dalam bidang kompetisi <i>business case</i> dan telah memiliki website tersendiri.</p> <p>Lomba Business Case yang menyediakan <i>mentoring</i> gratis bagi peserta lomba.</p>	<p>Kekurangan dalam segi SDM atau jumlah panitia.</p> <p>Sistem pembagian kerja belum optimal.</p>

OPPORTUNITY	THREATS
<p>Tingginya minat mahasiswa khususnya FEB maupun non-FEB UGM untuk mengikuti lomba kasus bisnis.</p> <p>EBCC dapat bekerjasama dengan pihak eksternal, seperti suatu perusahaan tertentu sehingga kasus bisnis dapat benar-benar menggambarkan realitas bisnis yang sesungguhnya.</p>	<p>Lomba serupa yang memiliki timeline berdekatan dengan EBCC.</p>

### Evaluasi

- Melakukan *open recruitment* untuk kepanitiaan EBCC.
- Mempersiapkan website, timeline besar, dan rincian *job desc* yang jelas dari jauh-jauh hari.
- Lebih mempersiapkan teknis pada hari H final, seperti penggunaan room Zoom.
- Lebih meningkatkan kualitas case yang dilombakan mengingat skala EBCC yang sudah lebih luas, yaitu tingkat universitas.
- Antar divisi dapat bersikap lebih proaktif dan saling mengingatkan tugas satu sama lain.

### Inovasi

- Case dapat dibuat 2 versi, yaitu versi bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Case dapat dibeli dari HBS atau dapat bekerja sama dengan pihak eksternal atau perusahaan secara langsung (menyerupai konsep sponsorship).
- Penyelenggaraan final EBCC dapat disiarkan live di YouTube channel BEM FEB UGM (dihubungkan melalui Zoom) sehingga peserta atau publik dapat melihat presentasi para finalis.

### Parameter Keberhasilan

- **Kualitatif** - Peserta dapat menyelesaikan kasus bisnis yang relevan dengan permasalahan bisnis masa kini.
- **Kuantitatif** - Jumlah publikasi (like, share, comment) konten EBCC dapat meningkat dari tahun sebelumnya. Sementara itu, jumlah peserta tidak menurun dari tahun sebelumnya.

### Timeline

Juli-November 2021



## 2. Economics Essay Competition (EEC)

Economics Essay Competition merupakan lomba esai tingkat internal FEB UGM yang bertujuan untuk meningkatkan minat mahasiswa FEB UGM sekaligus sebagai sarana latihan bagi para peserta untuk mengikuti lomba esai diluar FEB UGM.

### Latar belakang

Departemen Keilmuan berinisiatif untuk menciptakan Economics Essay Competition karena melihat belum adanya wadah lomba esai internal bagi mahasiswa FEB UGM.

STRENGTH	WEAKNESS
Merupakan satu-satunya program kerja di FEB UGM yang menyediakan wadah kompetisi paper bagi internal FEB UGM dan juga terkoneksi dengan ESC.	Ketiadaan sumber daya manusia yang berpengalaman dalam mengadakan lomba esai.
OPPORTUNITY	THREATS
Adanya dukungan dari dosen terkait lomba esai internal FEB UGM.	Minat mahasiswa FEB UGM terhadap lomba esai yang masih rendah.

### Evaluasi

Jumlah tim yang mendaftar masih tergolong sedikit.

### Inovasi

- Menggunakan OA *Economia* sebagai salah satu media promosi lomba EEC.
- Analisis *trend* terkait permasalahan yang sedang terjadi untuk dijadikan tema EEC dan sebagai referensi bentuk kompetisi.
- Membuat parameter penilaian yang menilai ketepatan dalam mengidentifikasi masalah & kerealistisan dari esai untuk diterapkan.

### Parameter Keberhasilan

- **Kualitatif** - Mengembangkan kemampuan mahasiswa FEB UGM dalam menulis esai.
- **Kuantitatif** - Terdapat minimal 10 tim yang ikut serta dalam Economics Essay Competitions (EEC).

### Timeline

Februari - Juni 2021

### 3. **Economia Study Community (ESC)**

Economia Study Community merupakan komunitas mahasiswa di FEB UGM yang bertujuan untuk memfasilitasi minat dan kegiatan mahasiswa FEB UGM dalam mengikuti berbagai kategori perlombaan (Essay/Paper, Business Case, dan Business Plan) dengan harapan bisa berprestasi dalam mengikuti berbagai perlombaan tersebut. Economia Study Community hadir sebagai wadah pelatihan bagi mahasiswa FEB UGM yang memiliki minat dalam mengikuti berbagai perlombaan khususnya dibidang essay/paper, business case, dan business plan.

STRENGTH	WEAKNESS
<p>ESC merupakan satu-satunya komunitas di FEB UGM yang mawadahi kebutuhan mahasiswa dalam pembekalan lomba.</p> <p>Adanya pembekalan bagi mahasiswa FEB UGM yang ingin ikut serta dalam perlombaan.</p>	<p>Mahasiswa yang berpartisipasi dalam ESC hanya mahasiswa baru atau angkatan bawah.</p>
OPPORTUNITY	THREATS
<p>Mewujudkan bibit-bibit unggul mahasiswa yang berfokus pada lomba dan berpeluang menjadi MAPRES.</p> <p>Dukungan dari dosen dalam membantu kegiatan ESC.</p> <p>Minat mahasiswa FEB UGM dalam mengikuti berbagai perlombaan yang tinggi.</p> <p>Meningkatkan prestasi mahasiswa baik di bidang akademik maupun non akademik.</p>	<p>Kegiatan di FEB UGM yang selalu padat sehingga bertabrakan dengan mentoring ESC.</p>

#### **Evaluasi**

- Mencari mentor tetap selama kepengurusan ESC.
- Jumlah partisipasi peserta yang sedikit ketika tidak ada lomba yang akan diadakan.
- Kurangnya publikasi info mengenai lomba.
- Kurang jelasnya jobdesk anggota ESC.

## Inovasi

- Penghubung antara dosen/mahasiswa mentor sebagai pembimbing dengan mahasiswa yang mengikuti lomba.
- Mentoring berorientasi kepada lomba dalam bidang Essay/Paper, Business Case, dan Business Plan.
- Mengadakan riset mengenai minat mahasiswa terhadap lomba-lomba yang akan diikuti.
- Melakukan perekrutan pengurus ESC.
- Mengoptimalkan penggunaan media sosial ESC, BEM FEB UGM, dan media lainnya sebagai media publikasi, riset lomba, dan sarana informasi.
- Sistem mentoring on demand.

### Parameter Keberhasilan

- **Kualitatif** - Mahasiswa yang mengikuti mentoring lomba dapat mendapatkan medali atau juara. Terdapat peningkatan peserta yang hadir mentoring ESC dari waktu ke waktu.
- **Kuantitatif** - Terdapat setidaknya 20% dari total mentoring lomba yang diadakan ESC menghasilkan peserta yang mendapatkan juara dan terpublikasi.

### Timeline

Sepanjang kepengurusan organisasi

## 4. Mentoring Beasiswa

Mentoring Beasiswa merupakan program kerja yang memberikan pelatihan dan simulasi khusus yang membahas bagaimana cara mendaftar sebuah beasiswa dan membagikan tips serta trik selama mendaftar berdasarkan pengalaman dari *awardee* beasiswa yang didatangkan sebagai pembicara. Latar belakang diadakannya program kerja ini adalah banyaknya beasiswa yang ditawarkan kepada mahasiswa, namun banyak pula mahasiswa yang kurang mengerti tata cara yang benar dalam mengaplikasikan beasiswa atau bahkan malas padahal sebenarnya mereka memiliki potensi untuk mendapatkan beasiswa.

STRENGTH	WEAKNESS
Merupakan satu-satunya program kerja berbentuk mentoring membahas beasiswa yang diadakan rutin dan berkala di tingkat FEB UGM. Banyaknya beasiswa yang tersedia	Mahasiswa yang mengikuti kebanyakan berasal dari mahasiswa semester awal yang mengakibatkan peserta menjadi kurang bervariasi.

semakin mendukung program kerja lebih tidak terbatas dalam menyelenggarakan acara dan terbuka dalam menerima aspirasi dari mahasiswa.	
OPPORTUNITY	THREATS
<p>Banyak mahasiswa yang tertarik untuk mendaftar beasiswa atau sekadar ingin tahu dan mencoba.</p> <p>Beberapa dari mahasiswa hanya ingin mengetahui bagaimana tips dan trik hanya saat wawancara saja, meskipun demikian dalam Mentoring Beasiswa tetap ada pembahasan khusus mengenai hal tersebut.</p> <p>Dalam setahun kepengurusan bisa membahas beberapa jenis beasiswa atau tips dan trik sehingga tidak terkesan monoton.</p>	<p>Ketersediaan pembicara yang mumpuni agak terbatas dan tentunya memerlukan koordinasi yang tidak mudah.</p>

### Evaluasi

- Cukup sulit menyesuaikan ketersediaan pembicara atau mentor dengan timeline yang sudah dibuat.
- Pembagian jobdesk yang masih kurang teratur.
- Masih terdapat beberapa kesalahan minor seperti pada poster, formulir pendaftaran, pada saat acara berlangsung yaitu presentasi (dikarenakan jaringan yang kurang stabil).
- Publikasi di awal masih cenderung kurang hingga akhirnya terpaksa mengejar kekurangan saat mendekati hari-h mentoring beasiswa.
- Jarak antara mentoring yang satu dengan mentoring yang lain terlalu dekat.

### Inovasi

- Adanya 'simulasi' yang menjurus kepada praktek wawancara yang dilakukan langsung oleh pembicara.
- Dibukanya opsi untuk peserta dalam memilih tema.
- Games dibuat lebih edukatif.
- Pembicara tidak hanya dari FEB UGM (dapat berasal dari luar

fakultas/universitas).

- Memberi kesempatan kepada peserta untuk menentukan apakah mentoring tambahan diperlukan di akhir kepengurusan.
- Menggencarkan promosi melalui media sosial (video pendek, Tiktok).

#### Parameter Keberhasilan

- **Kualitatif** - Memberikan wawasan dan tips serta trik yang berguna saat mendaftar beasiswa.
- **Kuantitatif** - Minimal peserta hadir melampaui yang telah ditentukan.

#### Timeline

2 kali selama kepengurusan organisasi

### 5. PKM (Program Kreativitas Mahasiswa) Corner FEB UGM

PKM Corner FEB UGM merupakan program kerja yang berfokus pada pemberi informasi seputar PKM, pengadaan pelatihan, dan pendampingan PKM dengan mentor dan dosen pembimbing. Selain itu, PKM bertujuan untuk meningkatkan minat mahasiswa FEB dalam mengikuti PKM. PKM Corner FEB dilatarbelakangi dari adanya lomba Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia sebagai wadah dalam memfasilitasi potensi yang dimiliki mahasiswa Indonesia untuk mengkaji, mengembangkan, dan menerapkan ilmu dan teknologi yang telah dipelajari dalam perkuliahan.

STRENGTH	WEAKNESS
Dukungan dari pihak Fakultas dan juga dosen pembimbing PKM.	Tahapan persiapan dan pelaksanaan kegiatan PKM yang lebih panjang dari lomba-lomba pada umumnya.
OPPORTUNITY	THREATS
Kemudahan terkait kerjasama dengan pihak eksternal FEB seperti PKM CENTER dan beberapa PKM CORNER fakultas lain.	Banyaknya opsi lomba dan kompetisi yang lebih menarik bagi mahasiswa FEB Perubahan timeline dan konsep PKM karena adanya pandemi.

#### Evaluasi

Pembagian *job desc* lebih diperhatikan dan menyusun timeline besar dari jauh - jauh hari.

### Inovasi

- Mengoptimalkan penggunaan media sosial sebagai sarana edukasi mengenai PKM (konten instagram dsb)
- Melakukan webinar berupa sosialisasi PKM yang sempat tertunda pada tahun sebelumnya
- Melakukan studi banding dengan PKM CORNER lain yang lebih berpengalaman

### Parameter Keberhasilan

#### Kualitatif

- Meningkatnya minat mahasiswa FEB mengikuti PKM serta peningkatan persentase peserta PKM yang lolos tingkat universitas hingga lolos ke tahap PIMNAS.

#### Kuantitatif

- Minimal terdapat 1 tim yang lolos seleksi tingkat fakultas berhasil lolos seleksi tingkat universitas dan mendapatkan pendanaan.
- Minimal terdapat 1 tim yang mewakili universitas di PIMNAS atau berhasil mendapatkan medali.

### Timeline

Pra-periode PKM universitas dan selama periode PKM berlangsung

## 6. Keilmuan Talks (KITA)

Keilmuan Talks merupakan proker baru dari Keilmuan yang berorientasi mengenai seminar yang dikemas ke dalam media digital berupa suara atau video melalui podcast dan video melalui IGTV . Keilmuan Talks membahas pengetahuan bisnis maupun akademik di FEB UGM yang diisi oleh pihak yang sudah berpengalaman baik dalam hal bisnis maupun akademik dan pembawa acaranya berasal dari anak keilmuan atau dari pihak luar keilmuan yang sudah berpengalaman dalam membawakan acara. Keilmuan Talks juga dapat digunakan sebagai sarana promosi proker yang terdapat di keilmuan dengan lebih menarik. Keilmuan Talks merupakan alternatif yang lebih efisien dan menarik dalam pengalokasian program kerja sebelumnya, yaitu proker Podcast Keilmuan dimana *podcast* saja dinilai kurang variatif dan menarik dalam memberikan manfaat kepada pendengarnya.

STRENGTH	WEAKNESS
<p>Mudah dijangkau dan diakses karena menggunakan media digital sehingga tidak perlu diadakan pertemuan yang memakan waktu.</p> <p>Efektivitas waktu dan biaya</p>	<p>Tidak semua mahasiswa FEB UGM memiliki Spotify sebagai sarana <i>podcast</i> tersebut dipublikasikan.</p> <p>Minat mahasiswa FEB UGM untuk mendengarkan <i>podcast</i> BEM FEB UGM masih kurang.</p>
OPPORTUNITY	THREATS
<p>Banyak mahasiswa FEB UGM yang tertarik untuk melakukan bisnis bahkan juga ada yang telah memiliki bisnis.</p> <p>Belum ada wadah yang bisa membagi pengetahuan seputar bisnis maupun akademik melalui media digital, seperti <i>podcast</i> dan IGTV.</p> <p>Banyak mahasiswa FEB UGM yang sering menggunakan Instagram sehingga peminat Keilmuan Talks bisa meningkat.</p>	<p>Terdapat <i>podcast</i> atau konten-konten video lain (dengan konten yang sama atau tidak jauh berbeda) yang memiliki segmen audiens yang lebih besar.</p>

### Inovasi

- Membuat video *sharing* wawasan seputar dunia kemahasiswaan.
- Membuat video promosi program kerja keilmuan.

### Parameter Keberhasilan

#### Kualitatif

- Menyediakan platform digital dalam menjawab dan memberikan pengetahuan kepada mahasiswa FEB UGM terkait minat dan usaha dalam berbagai bidang baik bisnis maupun akademik.

#### Kuantitatif

- Setidaknya jumlah pendengar *podcast* KITA minimal 40 mahasiswa FEB UGM
- Setidaknya jumlah penonton IGTV KITA minimal 50 mahasiswa FEB UGM
- Dilaksanakan minimal 1 kali dalam satu semester

### Timeline

Setidaknya diadakan 3x dalam satu periode

## 7. EB Awards

Economics and Business Awards adalah acara yang diselenggarakan guna memberikan apresiasi bagi mahasiswa FEB UGM atas prestasi yang telah diraih baik pada bidang akademik maupun non-akademik. Latar belakang diadakannya acara ini adalah menumbuhkan rasa apresiasi terhadap prestasi yang telah diraih ataupun kegiatan mahasiswa FEB UGM yang berdampak baik pada kehidupan masyarakat sekitar serta memotivasi para mahasiswa untuk terus berprestasi dan mampu menginspirasi orang lain.

STRENGTH	WEAKNESS
<p>Program kerja yang ditunggu-tunggu karena mengumumkan serta memperkenalkan Ketua HMJ-LK, BEM, dan Econolympus terpilih.</p> <p>Banyaknya prestasi, karya serta kegiatan yang dilaksanakan oleh setiap mahasiswa FEB UGM membuat adanya sistem nominasi semakin diperebutkan.</p>	<p>Sistem <i>open tender</i> menyebabkan sedikit miss komunikasi antara pihak Keilmuan dengan panitia EB Awards.</p>
OPPORTUNITY	THREATS
<p>Peserta memperoleh pengetahuan tentang sistem penghargaan (rewarding) pendidikan Fakultas Ekonomika dan Bisnis.</p>	<p>Pencarian mahasiswa FEB UGM untuk menjadi CEO dirasa sulit karena mereka telah menjadi pimpinan di organisasi/event lain.</p>

### Evaluasi

- Susahnya mencari mahasiswa FEB UGM yang pantas menjadi CEO EB Awards
- Miss informasi terkait jobdesk Departemen Keilmuan dan jobdesc kepanitiaan EB Awards

### Inovasi

- Dilaksanakan dengan berbagai penampilan menghibur dari para *guest star*
- Adanya instagram dan OA Line yang menunjang pemasaran dari setiap acara yang dilaksanakan oleh EB Awards
- Untuk memudahkan pengenalan, setiap nominasi diwajibkan membuat video yang menarik seputar prestasi ataupun kegiatan produktif yang dilakukannya
- Diadakannya live streaming di Youtube ataupun Instagram (antisipasi adanya



pandemi maupun tidak).

### Parameter Keberhasilan

#### Kualitatif

- Diikuti oleh mahasiswa FEB UGM yang terdiri dari 3 jurusan

#### Kuantitatif:

- Jumlah viewers EB Awards di Youtube
- Jumlah likes konten EB Awards melalui media Instagram
- Jumlah penonton yang menghadiri EB Awards

#### Timeline

Sekali dalam satu periode di akhir tahun

## 8. Pemilihan Mapres Perwakilan FEB UGM

Menjadi penghubung antara pihak fakultas dan masyarakat FEB UGM dalam hal publikasi dan proses Pemilihan Mahasiswa Berprestasi. Membantu Fakultas dalam pencarian Mapres FEB UGM yang akan maju dalam pemilihan Mapres Universitas.

STRENGTH	WEAKNESS
Dukungan dari pihak fakultas.	Kurangnya informasi mengenai Mapres membuat beberapa mahasiswa yang berpotensi belum ikut serta dalam Pemilihan Mapres. Pemberitahuan dari pihak fakultas kepada Departemen Keilmuan yang cukup mendadak sehingga tidak bisa dipastikan timelinenya.
OPPORTUNITY	THREATS
Banyak mahasiswa FEB UGM yang berprestasi.	Kurangnya partisipasi mahasiswa FEB UGM untuk mendaftar menjadi Mapres.

#### Evaluasi

Kurangnya Publikasi terkait pemilihan Mapres

#### Inovasi

Memperbanyak konten terkait Mapres menggunakan media sosial BEM FEB UGM berupa instagram dan OA Line.

### Parameter Keberhasilan

- **Kualitatif** - Meningkatkan partisipasi mahasiswa FEB UGM dalam pemilihan mahasiswa berprestasi
- **Kuantitatif** - Terdapat minimal 1 calon kandidat dari masing masing jurusan dalam Pemilihan Mapres

### Timeline

Selama Kegiatan Mahasiswa Berprestasi berlangsung (Kemungkinan Semester Ganjil - Mengikuti Arahan Fakultas)

## B. Departemen Pengembangan Minat dan Bakat

Departemen minat dan bakat merupakan wadah pengembangan potensi mahasiswa dalam bidang non-akademik yang meliputi seni, olahraga dan kewirausahaan. Serta bertujuan untuk menciptakan wadah pemenuhan aktualisasi diri terhadap minat dan bakat mahasiswa FEB UGM.

### Arahan Strategis

- Menghadirkan program yang mengakomodasi minat dan bakat dari mahasiswa FEB UGM dalam aspek olahraga dan seni
- Mengoptimalkan peran komunitas olahraga dan seni dalam memfasilitasi minat dan bakat mahasiswa FEB UGM, serta menjadi fasilitator bagi mahasiswa FEB UGM untuk dapat berprestasi dalam bidang olahraga dan seni melalui pelatihan rutin dan fasilitas pendukung serta pengelolaan sejak dini
- Menjaring dan mengumpulkan bakat bakat olahraga dan seni melalui CV yang dikumpulkan pada saat SIMFONI serta melalui penyelenggaraan EB Olympiad dan Econofest.
- Berperan aktif dalam memfasilitasi dan menggerakkan mahasiswa FEB UGM untuk berpartisipasi pada porsenigama
- Bekerjasama dengan Econolympus dan ketiga jurusan FEB UGM dalam rangka apresiasi dan support bagi kontingen FEB UGM dalam berbagai kompetisi maupun event.

## Rancangan Kerja

### Annual Goals:

Sebagai pendukung serta wadah pengembangan minat dan bakat mahasiswa FEB UGM dalam bidang olahraga, seni, dan kewirausahaan demi mewujudkan proses pengembangan potensi dan aktualisasi diri, serta mendukung adanya integrasi antar organisasi mahasiswa di FEB UGM.

### Penjelasan Annual Goals

Departemen Pengembangan Minat dan Bakat merupakan departemen yang berfokus pada optimalisasi potensi mahasiswa, khususnya di bidang Kewirausahaan, Olahraga dan Seni. Optimalisasi ini dilakukan melalui adanya program-program kerja yang bergerak di bidang akademik dan non-akademik dengan tujuan membantu mahasiswa FEB UGM mencetak prestasi berdasarkan minat dan bakatnya masing-masing serta sebagai upaya peningkatan kerja sama yang harmonis seluruh elemen mahasiswa FEB UGM.

### Operating Goals:

- Menghadirkan program yang mengakomodasi minat dan bakat dari mahasiswa FEB UGM dalam aspek olahraga, seni, dan kewirausahaan.
- Menghadirkan program yang dapat menjadi wadah bagi mahasiswa FEB UGM menyalurkan minat dan bakatnya sekaligus menghadirkan sebuah hiburan di kalangan mahasiswa.
- Meningkatkan branding program kerja secara keseluruhan baik dalam kewirausahaan, olahraga maupun seni.
- Bersama dengan HMJ menumbuhkan rasa kekeluargaan antar mahasiswa FEB UGM, baik antar angkatan maupun lintas angkatan.
- Menjadi katalisator bagi mahasiswa untuk dapat berprestasi dalam bidang olahraga dan seni melalui pelatihan rutin komunitas dan fasilitas pendukung serta pengelolaan sejak dini.
- Menyediakan wadah bagi mahasiswa FEB UGM yang mempunyai ide bisnis guna menelaahnya lebih jauh dan membantu merealisasikan ide bisnis tersebut.
- Berperan aktif dalam memfasilitasi dan menggerakkan mahasiswa FEB UGM untuk berpartisipasi pada Porsenigama serta memperbaiki sistem dengan pengelolaan yang telah dipersiapkan sejak awal periode.
- Menyediakan program kerja yang memberi pengetahuan (*insight*) seputar olahraga, seni, dan kewirausahaan

## Program Kerja

## 1. FEB's Business Plan Competition

FEB Business Plan Competition merupakan ajang kompetisi Business Plan bagi internal mahasiswa FEB UGM dengan reward berupa mentoring dan realisasi bisnis. Mengembangkan skill kewirausahaan serta merealisasikan ide bisnis yang dimiliki mahasiswa FEB UGM.

STRENGTH	WEAKNESS
Membekali mahasiswa FEB UGM yang ingin memiliki bisnis dengan diadakannya mentoring.	Detail perlombaan belum dipersiapkan secara matang.
OPPORTUNITY	THREATS
Minat mahasiswa FEB UGM untuk mengikuti lomba Business Plan cukup tinggi.	Terdapat beragam lomba lain yang dapat diikuti mahasiswa baik di dalam maupun di luar lingkungan FEB UGM.

### Evaluasi

- Acara tidak sesuai dengan rundown
- Kurangnya promosi FBPC ke luar fakultas FEB

### Inovasi

- Menggabungkan FBPC dengan 2 proker keilmuan yaitu EBCC dan ECC agar mendapat engagement yang lebih besar
- Menampilkan presentasi peserta final kepada publik

### Parameter Keberhasilan

- **Kualitatif** - Mahasiswa mendapat bekal yang mumpuni untuk mendirikan bisnis yang telah direncanakan.
- **Kuantitatif** - Jumlah tim yang mendaftarkan diri pada perlombaan meningkat.

### Timeline

Oktober 2021

## 2. Komunitas

Komunitas merupakan sebuah wadah pengembangan minat dan bakat bagi mahasiswa FEB UGM yang memiliki keahlian serta ketertarikan yang sama dalam bidang olahraga dan seni. Minat dan bakat mahasiswa FEB UGM dapat terfasilitasi dengan adanya komunitas.

STRENGTH	WEAKNESS
----------	----------

Minat dan bakat mahasiswa bisa tersalurkan.	Anggota komunitas tidak selalu hadir dalam setiap latihan rutin, kurangnya fungsi pengurus inti komunitas, karena kondisi online menghambat seluruh aktivitas komunitas.
OPPORTUNITY	THREATS
Sebagai salah satu alat pemersatu ketiga jurusan, ajang dalam meningkatkan prestasi non-akademik, menciptakan komunitas baru.	Terdapat beberapa event yang jadwalnya bertabrakan dengan jadwal latihan rutin komunitas.

### Evaluasi

- Kepengurusan inti bagi setiap komunitas belum terbentuk dengan baik
- Dana Komunitas belum dapat dikelola dengan baik
- Jadwal latihan rutin kurang terlaksana
- Posting mengenai kegiatan komunitas dirasa masih minim
- Kurangnya minat mahasiswa FEB terhadap komunitas seni yang sudah ada

### Inovasi

- Membuat program bincang-bincang komunitas untuk menghidupkan dan memperkenalkan kembali komunitas
- Membuat komunitas E-Sport
- Membuat aktivitas komunitas baru dengan keadaan online (nobar, have fun)

### Parameter Keberhasilan

- **Kualitatif** - Skill mahasiswa meningkat, terbentuk kepengurusan inti bagi tiap komunitas, berjalannya kegiatan latihan rutin.
- **Kuantitatif** - Keikutsertaan komunitas dalam sebuah kompetisi(olahraga) dan partisipasi komunitas dalam sebuah acara(seni) masing-masing minimal dua kali selain Porsenigama.

### Timeline

Sepanjang kepengurusan

### 3. Economics Business Olympiad

EB Olympiad merupakan sebuah kompetisi tingkat fakultas yang mempertandingkan mahasiswa dari ketiga jurusan serta mahasiswa baru dalam beberapa cabang olahraga

dan seni. Belum terdapat kompetisi yang mampu melibatkan ketiga jurusan di lingkungan FEB UGM.

STRENGTH	WEAKNESS
Meningkatkan rasa kekeluargaan antar angkatan dan jurusan, sebagai ajang peningkatan kompetensi antar jurusan.	Terdapat beberapa cabang yang tak diikuti oleh masing-masing jurusan.
OPPORTUNITY	THREATS
Ajang pencarian atlet yang berpotensi untuk Porsenigama serta ajang untuk unjuk bakat bagi mahasiswa di bidang non-akademik.	Kondisi online mempersempit cabang olahraga yang dilombakan.

#### Evaluasi

- Kurangnya dukungan dari masing-masing jurusan dalam bentuk supporter.
- Kurang jelasnya timeline EBOL.
- Kurangnya koordinasi dengan fakultas.
- Kurangnya minat mahasiswa FEB terhadap komunitas seni yang sudah ada.

#### Inovasi

- Menambahkan cabang lomba E-Sport yang lebih menarik.
- Menambahkan cabang supporter agar menambah kemeriahan EBOL.
- Memperbaiki sistem pendaftaran online agar tidak membingungkan.

#### Parameter Keberhasilan

- **Kualitatif** - Penyelenggaraan kegiatan dilakukan secara profesional serta meningkatnya antusiasme mahasiswa FEB UGM dalam mendukung kegiatan.
- **Kuantitatif** - Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan sesuai dengan kuota yang telah ditentukan.

#### Timeline

September 2021

#### 4. Pendampingan Porsenigama

Pendampingan Porsenigama merupakan sebuah fasilitas pendampingan mahasiswa FEB UGM yang mewakili fakultas untuk mengikuti perlombaan pada setiap cabang Porsenigama. Perlu adanya penghubung antara atlet FEB dengan panitia pusat. Melalui Pendampingan Porsenigama maka pendaftaran atlet lebih terstruktur dan kebutuhan atlet

lebih terpenuhi.

STRENGTH	WEAKNESS
Fasilitator sekaligus penyampai informasi mengenai porsenigama dari panitia pusat kepada mahasiswa FEB UGM.	Beberapa cabang tidak memerlukan pendamping, bentuk fasilitasi berupa penyediaan air minum kurang tepat waktu, kondisi online tidak memungkinkan semua cabang olahraga dapat berpartisipasi dalam acara porsenigama.
OPPORTUNITY	THREATS
Wadah mahasiswa FEB UGM menunjukkan bakatnya pada lingkup kampus UGM.	Beberapa atlet kurang konsisten dalam bertanding, panitia pusat kurang informatif.

#### Evaluasi

- Kurangnya koordinasi dengan panitia pusat serta fakultas
- Kurang persiapan yang matang dalam penjaringan atlet
- Sulitnya mekanisme perizinan untuk atlet
- Kurangnya dukungan dari mahasiswa FEB UGM dalam setiap pertandingan
- Kurangnya persiapan untuk training center

#### Inovasi

- Meningkatkan koordinasi antar panitia pusat dengan fakultas
- Meningkatkan persiapan porsenigama dengan memaksimalkan database dan latihan rutin komunitas

#### Parameter Keberhasilan

- **Kualitatif** - Adanya sistem penjaringan atlet yang terstruktur, seluruh kontingen FEB tergabung dalam satu wadah.
- **Kuantitatif** - Partisipasi atlet mencapai 80% pada cabang yang dilombakan, peningkatan peringkat FEB yaitu minimal 10 besar pada klasemen akhir, bertambahnya perolehan akumulasi medali.

#### Timeline

Menyesuaikan panitia pusat

## 5. Econofest

Econofest merupakan ajang kompetisi musik bagi mahasiswa UGM. Dalam lingkup FEB UGM belum cukup banyak platform untuk menyalurkan bakat dan minat mereka, khususnya musik.

STRENGTH	WEAKNESS
Belum ada kompetisi musik yang cukup besar di kalangan FEB UGM kepada mahasiswa FEB UGM.	Merupakan program baru.
OPPORTUNITY	THREATS
Berpotensi menjadi acara besar dengan guest star yang menarik.	Kurangnya peminat dari dalam FEB UGM.

#### Parameter Keberhasilan

- **Kualitatif** - Bisnis yang dimiliki mahasiswa mulai dikenal di lingkungan FEB UGM.
- **Kuantitatif** - Jumlah bisnis yang tergabung dalam portal hingga akhir kepengurusan berjumlah 15 bisnis.

#### Timeline

Juni-Agustus 2021

#### 6. Sekilas Info

Sekilas Info merupakan salah satu media informasi yang dapat memberikan Insight (pengetahuan) kepada Mahasiswa FEB UGM terkait Kewirausahaan, Olahraga, dan Seni. Belum adanya postingan info mengenai olahraga, seni, dan kewirausahaan secara rutin dari pihak BEM maupun luar BEM di FEB UGM.

STRENGTH	WEAKNESS
Mahasiswa cenderung senang membaca tulisan/informasi yang unik untuk dapat menarik minat mereka terhadap Kewirausahaan, Olahraga dan Seni.	Kurangnya sumber daya dari Mikat yang memiliki basic skill menulis.
OPPORTUNITY	THREATS
Belum ada pihak dari BEM maupun luar BEM yang memposting sekilas info mengenai olahraga, seni, dan	Informasi sejenis bisa didapatkan di media-media sosial.



kewirausahaan.	
----------------	--

**Evaluasi**

- Kurang jelasnya struktur Sekilas Info
- Frekuensi masih kurang

**Inovasi**

- Memperbanyak tema dan jumlah postingan
- Memperbaiki struktur Sekilas Info

**Parameter Keberhasilan**

- **Kualitatif** - Mahasiswa FEB mendapatkan info lebih luas mengenai olahraga, seni, dan kewirausahaan.
- **Kuantitatif** - Total postingan mencapai 100 like 75 share secara akumulatif.

**Timeline**

Sepanjang kepengurusan

**7. EB Online Store**

EB Online Store merupakan wadah yang digunakan untuk memfasilitasi pengembangan bisnis yang dimiliki oleh mahasiswa FEB UGM dengan cara menjadi media promosi serta penyebarluasan informasi mengenai bisnis tersebut. Dalam lingkup FEB UGM cukup banyak mahasiswa yang memiliki bisnis, tetapi belum dikenal di kalangan mahasiswa lain. Dengan adanya EB Online Store, mahasiswa FEB UGM yang memiliki bisnis dapat terbantu dalam segi promosi.

STRENGTH	WEAKNESS
Dapat menjangkau seluruh mahasiswa FEB UGM sehingga menjadi media yang tepat untuk promosi.	Merupakan media baru dalam hal promosi bisnis.
OPPORTUNITY	THREATS
Belum terdapat portal promosi bisnis di lingkungan FEB UGM.	Mahasiswa FEB UGM yang telah memiliki bisnis biasanya telah memiliki strategi promosi yang lebih terstruktur.

**Evaluasi**

- Tidak semua mahasiswa yang memiliki bisnis tertarik untuk melakukan promosi melalui portal
- Mahasiswa FEB UGM terkadang enggan untuk membaca postingan OA
- Keterlibatan mahasiswa FEB UGM terhadap kegiatan EB Online Store cenderung kurang

#### **Inovasi**

- Memperluas pasar bisnis mahasiswa dengan lingkup satu UGM dan masyarakat umum.
- Menjadikan EB Online Store menjadi platform untuk thrift shop.

#### **Parameter Keberhasilan**

- **Kualitatif** - Bisnis yang dimiliki mahasiswa mulai dikenal di lingkungan FEB UGM.
- **Kuantitatif** - Jumlah bisnis yang tergabung dalam portal hingga akhir kepengurusan berjumlah 15 bisnis.

#### **Timeline**

Sepanjang kepengurusan

## **Bidang Sosial dan Politik**

Bidang sosial dan politik merupakan bidang yang memiliki dua arah pergerakan yaitu secara Horizontal dan Vertikal. Pergerakan secara vertikal mengarah pada politik sedangkan horizontal mengarah pada kegiatan sosial. Kedua pergerakan itu diwujudkan melalui tiga departemen yaitu Departemen Kajian dan Aksi Strategis, Departemen Advokasi Kesejahteraan Mahasiswa, dan Departemen Sosial masyarakat. diharapkan bidang ini dapat menumbuhkan rasa kepekaan terhadap isu-isu terkini serta membahasnya untuk memenuhi kebutuhan para stakeholder

### **A. Departemen Advokasi Kesejahteraan Mahasiswa**

Departemen Advokasi Kesejahteraan Mahasiswa (Adkesma) merupakan media bertemunya mahasiswa dengan pemangku jabatan di FEB UGM. Adkesma berperan dalam menjaring aspirasi mahasiswa mengenai kebutuhan dasar mahasiswa FEB UGM seperti akademik, finansial, fasilitas, dan isu kemahasiswaan lainnya yang diadvokasikan ke pemangku kebijakan guna meningkatkan kesejahteraan mahasiswa FEB UGM.

#### **Arahan Strategis**

- Memperkuat relasi dengan pihak dekanat, keuangan, dan akademik serta jajaran kaprodi melalui hubungan diplomatis resmi maupun tidak resmi
- Menampung aspirasi mahasiswa FEB UGM mengenai fasilitas, kebijakan, aturan yang ada di FEB UGM serta usulan dan evaluasi bagi kepengurusan BEM FEB UGM untuk kemudian menjadi bagian dari usulan yang akan disampaikan kepada pihak dekanat ataupun BEM sendiri
- Turut aktif dalam forum advokasi UGM, untuk memantau dan berkontribusi dalam pengadvokasian kebijakan tingkat kampus
- Aktif melakukan pelayanan pengadvokasian terhadap aspirasi dan permasalahan FEB UGM guna meningkatkan kesejahteraan mahasiswa FEB UGM
- Memperbanyak publikasi informasi dalam bentuk yang kreatif baik mengenai akademik, keuangan, fasilitas serta kesempatan untuk mengembangkan potensi diri

## **Rancangan Kerja**

### **Annual Goals:**

Menjadi penghubung antara fakultas dan mahasiswa dalam lingkup masalah akademik, finansial, dan fasilitas, terlibat aktif dalam pengawalan isu pada tingkat fakultas dan universitas, serta menjadi wadah perkembangan setiap anggota, khususnya pada bidang advokasi.

### **Penjelasan Annual Goals**

- Memperkuat hubungan dengan pihak fakultas, seperti Dekanat, Kepala Program Studi, Bagian Akademik, Bagian Kemahasiswaan, dan Bagian Keuangan agar semakin terjalin hubungan yang lebih komunikatif dan harmonis.
- Menampung dan mengadvokasikan aspirasi-aspirasi mahasiswa FEB UGM agar mampu mendapatkan solusi yang terbaik di antara pihak-pihak yang terlibat.
- Menyampaikan informasi dari pihak fakultas kepada mahasiswa agar mahasiswa mengetahui peristiwa yang sedang terjadi dan membantu mahasiswa dalam mengambil keputusan terkait studinya.
- Memastikan kesejahteraan mahasiswa FEB UGM agar tidak mengalami kendala dalam masa studinya akibat masalah finansial.
- Ikut berpartisipasi dalam pengawalan dan pengadvokasian isu mengenai permasalahan di tingkat kampus melalui Forum Advokasi (Formad) UGM agar eksistensi Departemen Adkesma BEM FEB UGM tetap terjaga di ranah kampus.
- Memfasilitasi dan mendampingi setiap anggota Adkesma dalam mengembangkan

pengetahuan dan keterampilan terkait bidang advokasi agar memiliki peran yang optimal.

### **Operating Goals :**

- Menjalin komunikasi yang baik dan berkelanjutan dengan setiap *stakeholder*.
- Mengoptimalkan peran Adkesma dalam pengawalan berbagai isu : mewedahi permasalahan, melakukan pendataan, serta menyusun saran dengan berbagai opsi dan pertimbangan.
- Menentukan desain dan fitur publikasi setiap program kerja yang dapat mempermudah audiens dalam menemukan informasi.
- Menentukan bentuk, waktu, dan tempat penyampaian setiap informasi secara tepat berdasarkan jenis informasi dan target audiens.
- Meningkatkan *branding* Adkesma melalui berbagai *platform* yang dapat dimanfaatkan.
- Mengembangkan KPI setiap program kerja agar lebih komprehensif dan menggambarkan situasi yang sebenarnya.
- Menyeimbangkan beban kerja ( *workload*) setiap anggota dan meningkatkan efektivitas regenerasi melalui pembagian penanggung jawab program kerja yang tepat.
- Mempertegas ROTG dan mekanisme izin *weekly meeting*.
- Mengoptimalkan peran staf ahli melalui tugas *coaching* bergilir serta membantu kepala dan wakil kepala departemen dalam mempertimbangkan beberapa langkah/aksi.
- Mengevaluasi kinerja dan perkembangan setiap anggota secara berkala (3 bulan sekali) dan berkelanjutan. Evaluasi dilakukan oleh kepala dan wakil kepala departemen, staf ahli yang mendampingi, partner penanggung jawab program kerja, serta anggota lainnya.
- Responsif dalam menjawab *chat* pada OA Line Adkesma dengan menyusun dan menerapkan jadwal admin serta ROTG OA Line Adkesma berdasarkan kesediaan setiap anggota dan kesepakatan bersama.
- Mengoptimalkan peran Posko KRS : mendata, menganalisis, menginformasikan secara persuasif kebutuhan mata kuliah/kelas mahasiswa, mempercepat penyampaian kebijakan/informasi dari fakultas kepada mahasiswa (dengan tetap mencermatinya terlebih dahulu), mendampingi mahasiswa (secara umum) agar setidaknya dapat memanfaatkan seluruh SKS yang dimiliki pada semester terkait.
- Meningkatkan ketepatan penyaluran beasiswa FOKOMA dengan aktif mencari penerima potensial.
- Memperluas sumber serta menggencarkan informasi beasiswa dan magang.
- Mengoptimalkan fungsi *database* postingan, baik pada Adkesma secara keseluruhan

maupun pada masing-masing program kerja.

- Mengoptimalkan Fungsi *form* aspirasi dengan terus membuka akses form serta meningkatkan komunikasi bersama responden.
- Menyusun dan mempublikasikan kaleidoskop pada tengah/akhir tahun sebagai bentuk laporan pertanggungjawaban kepada masyarakat, sekaligus sebagai “bekal” untuk periode berikutnya.
- Mengikuti beberapa kegiatan pencerdasan/pelatihan serta kunjungan ke Departemen Adkesma fakultas/universitas lain secara berkala untuk meningkatkan *learning & growth*.

## Program Kerja

### 1. Posko KRS

Program kerja yang melakukan pengawalan KRS di setiap semester, dimulai dari sebelum pelaksanaan KRS dengan memastikan sistem pelaksanaannya dan berdiskusi dengan pihak Dekanat, Ketua Prodi, dan Bagian Akademik terkait teknis dan berbagai hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pengisian KRS, hingga memantau dan mengawal bersama keberlangsungannya agar pelaksanaan KRS terkomunikasikan dengan baik dan terpenuhi dengan bijak dan adil. Juga menyediakan kuesioner untuk mendata mahasiswa yang membutuhkan mata kuliah yang belum tersedia dan jadwal mata kuliah yang bertabrakan.

Latar Belakang proker posko KRS:

- Membantu mahasiswa FEB dalam memperoleh informasi terkait KRS dan mata kuliah dari Akademik, Ketua Prodi, dan Dekanat sehingga rencana studi mahasiswa pada semester terkait dapat optimal.
- Membantu Akademik, Ketua Prodi, dan Dekanat dalam menyebarkan informasi mengenai KRS dan mata kuliah kepada mahasiswa FEB.
- Menjadikan Adkesma sebagai pusat informasi yang dapat dihubungi oleh mahasiswa, Akademik, Ketua Prodi, dan Dekanat sehingga penyampaian informasi hanya melalui satu pintu, dan mengurangi tumpang tindih isu.

STRENGTH	WEAKNESS
Mahasiswa FEB terbantu pada sebelum dan saat pelaksanaan KRS. Masalah dan kendala yang terjadi dapat lebih cepat tersampaikan kepada pihak yang	Beban kerja sangat berat. Perbedaan beberapa sistem KRS yang ditetapkan oleh masing-masing Kaprodi. Belum menemukan sistem yang dapat

<p>berkaitan.</p> <p>Informasi yang disebar dan ditampung melalui satu pintu meminimalisir terjadinya miskomunikasi dan perbedaan informasi.</p> <p>Form-form yang disediakan mampu menampung kebutuhan/kendala mahasiswa untuk kemudian disampaikan kepada pihak Prodi dan Akademik.</p>	<p>mempermudah proses pengolahan data.</p>
<p><b>OPPORTUNITY</b></p>	<p><b>THREATS</b></p>
<p>Kesediaan Dekanat, Akademik, dan Kepala Prodi untuk bekerja sama sehingga Adkesma dipercaya menjadi pintu utama informasi KRS bagi mahasiswa FEB.</p> <p>Kepercayaan mahasiswa FEB UGM untuk melaporkan permasalahan mereka saat KRS kepada Adkesma.</p>	<p>Perbedaan informasi di antara staf akademik, sehingga mahasiswa FEB yang melaporkan masalahnya menerima perlakuan yang berbeda terhadap masalahnya.</p> <p>Aspirasi dan evaluasi yang disampaikan oleh Adkesma kurang didengar dan ditindaklanjuti oleh para pembuat kebijakan.</p> <p>Masih terdapat mahasiswa yang tidak membaca informasi yang sudah disebarluaskan sehingga bertanya kembali kepada contact person atau OA Adkesma.</p> <p>Kebijakan baru dibuat secara sepihak oleh pihak Prodi dan Akademik dan sosialisasinya relatif mepet dengan pelaksanaan KRS.</p> <p>Pihak Prodi dan Akademik kurang responsif.</p>

## Evaluasi

- Penggunaan Simaster pertama kali dan perubahan kebijakan mekanisme KRS yang tidak disosialisasikan secara optimal kepada mahasiswa dan/atau ke DPA.
- Kebijakan yang belum jelas mengenai *approval* rencana studi dari DPA sehingga menimbulkan berbagai permasalahan.
- Kebanyakan kebijakan dibuat secara sepihak oleh pihak Prodi dan Akademik serta sosialisasinya relatif mepet dengan pelaksanaan KRS.
- Ketidakkonsistenan dalam penetapan sistem KRS pada setiap semester sehingga selalu ada masalah baru yang muncul. Sistem yang baru tidak menyelesaikan permasalahan yang ada di semester sebelumnya.
- Kurangnya komunikasi dan koordinasi dengan HMJ dan ketua angkatan.
- Ada kemungkinan Hearing KRS dilaksanakan mepet dengan pelaksanaan KRS (*historical data*) atau bahkan tidak diadakan sama sekali, sehingga banyak timeline postingan di OA mundur atau ada informasi yang tidak diketahui dan tidak tersampaikan kepada mahasiswa.
- Mahasiswa kurang membaca informasi yang sudah dipublikasikan.
- Adanya *asymmetric information* di akademik sehingga penanganan pada kasus yang sama berbeda-beda.
- Belum menemukan aplikasi rekapitulasi data yang efisien sehingga harus menghitung manual.
- Banyak mata kuliah wajib yang bertabrakan dan Kaprodi kurang responsif.

#### **Inovasi**

- Menyampaikan aspirasi secara konkret dan memberikan penjelasan dengan mendalam supaya pihak fakultas mampu mempertimbangkan aspirasi yang disampaikan oleh Adkesma.
- Mempertegas peran dan posisi Adkesma pada saat KRS.
- Menjalin hubungan yang lebih harmonis dengan Akademik, Dekanat, dan Kepala Prodi.
- Sebelum pelaksanaan KRS, melakukan pendataan mata kuliah yang akan diambil mahasiswa pada semester terkait sebagai bahan pertimbangan Prodi mengalokasikan dosen.
- Menambah jumlah *contact person* KRS untuk setiap prodi menjadi dua orang dari dua angkatan yang berbeda.

#### **Parameter Keberhasilan**

- **Kualitatif** - Mampu membantu mahasiswa yang mengalami masalah dalam KRS-nya sehingga tidak mengalami kesulitan dalam mengatur mata kuliah dan jadwal yang sudah direncanakan.
- **Kuantitatif** - Tercapai KPI 95% dengan Standar Deviasi 5%

### Timeline

Sebelum, saat, dan sesudah KRS semester gasal dan genap

## 2. Tanggap Isu (Info Adkesma, Info UKT, dan Forum Advokasi)

Program kerja yang mengawal dan mencoba menambah kesadaran mahasiswa FEB terkait isu-isu yang ada atau terjadi di pada tingkat fakultas maupun universitas sebagai bahan tukar pikiran, pengetahuan serta kesadaran pengawalan melalui Forum Advokasi UGM. Adkesma juga akan mempublikasikan informasi-informasi yang berkaitan dengan masalah finansial (UKT), akademik, dan fasilitas di FEB.

### Latar Belakang

- Membantu menyebarkan informasi seputar isu-isu terkini di fakultas.
- Sebagai penghubung aspirasi masalah atau isu dari pihak mahasiswa.
- Mendapatkan informasi terbaru di lingkup universitas sebagai referensi pengadvokasian di fakultas.

STRENGTH	WEAKNESS
<p>Cukup efektif sebagai media pencerdasan dan <i>awareness</i> akan suatu hal yang tengah hangat terjadi baik di fakultas maupun di universitas.</p> <p>Informasi yang disebarkan bersifat baru dan biasanya jarang dijamah oleh mahasiswa padahal isu tersebut penting.</p>	<p>Kesulitan untuk menjangkau seluruh mahasiswa.</p>
OPPORTUNITY	THREATS
<p>Menjadi media untuk menjalin komunikasi baik dengan pihak Mahasiswa, Fakultas maupun Advokasi yang tergabung dalam FORMAD.</p>	<p>Penyelenggaraan forum FORMAD sering kali diinfokan secara mendadak dan tidak terlaksana secara efektif.</p> <p>Masih terdapat mahasiswa yang tidak membaca informasi yang sudah disebarluaskan sehingga bertanya kembali</p>



	kepada contact person atau OA Adkesma.
--	--

### Evaluasi

- Isu yang sedang dibahas terkadang tidak diselesaikan hingga akhir.
- Kurang aktif dalam mengikuti FORMAD.
- Kurang menggali lebih dalam jawaban dari pihak yang bersangkutan terkait isu yang sedang dibahas.
- Jadwal publikasi terkadang melebihi jam kerja.5. Kurang aktif dalam menggali informasi yang diinginkan mahasiswa.

### Inovasi

- Mengoptimalkan fungsi *database* postingan Info Adkesma.
- Menyusun dan menetapkan jadwal admin OA LINE.
- Menyusun dan menetapkan ROTG publikasi pada OA LINE.
- Lebih berperan aktif dalam mengawal isu kampus dengan aktif mengikuti pertemuan FORMAD yang diadakan.

### Parameter Keberhasilan

- **Kualitatif** - Mampu merealisasikan proker ini sesuai dengan rancangan kerja.
- **Kuantitatif** - Tercapai KPI 95% dengan Standar Deviasi 5%

### Timeline

- Info Adkesma: Tentatif sepanjang kepengurusan
- Info UKT: Sebelum dan saat periode herregistrasi
- Forum Advokasi: Tentatif sepanjang kepengurusan

### 3. Hearing Fakultas (Mahasiswa Bertanya Fakultas Menjawab)

Media komunikasi secara tatap muka secara berkala dengan Pihak Fakultas, terdiri dari Dekanat, Kepala Prodi, Akademik, dan Keuangan, yang mendiskusikan masalah tertentu serta penyampaian aspirasi dari mahasiswa FEB. Hearing tertutup hanya bisa dihadiri oleh perwakilan BEM & HMJ/LK saja, sedangkan hearing terbuka bersifat tentatif karena pelaksanaannya bergantung pada pihak Fakultas. Output yang dihasilkan dari Hearing Fakultas adalah notulensi yang dibagikan secara umum melalui Official Account Line Adkesma.

### Latar Belakang

- Wadah bagi mahasiswa FEB untuk menyampaikan dan menyuarakan aspirasinya mengenai masalah yang dialami dan yang ada di sekitarnya.
- Dapat mendiskusikan suatu permasalahan dengan berbagai pihak yang terlibat

sehingga mampu mendapat berbagai sudut pandang untuk mencapai kesepakatan.

STRENGTH	WEAKNESS
<p>Mahasiswa dapat menyampaikan aspirasi melalui Adkesma. Aspirasi akan ditampung dan disaring kemudian ditanyakan kepada pihak fakultas yang berkaitan.</p> <p>Pihak fakultas mengetahui permasalahan yang sedang dialami oleh mahasiswa sehingga dapat melakukan perbaikan. Diadakannya <i>live</i> Instagram memungkinkan mahasiswa dapat memberikan aspirasi secara <i>real time</i> dan menunjukkan keinklusifan <i>hearing</i> fakultas.</p>	<p>Jawaban pihak Fakultas masih normatif dan kurang memuaskan.</p> <p>Kurangnya waktu yang disediakan untuk sesi tanya-jawab untuk Adkesma sehingga terkadang tidak semua pertanyaan dapat tersalurkan.</p>
OPPORTUNITY	THREATS
<p>Pihak fakultas mengadakan hearing beberapa kali dalam satu tahun, hal ini menunjukkan itikad baik dari pihak fakultas yang memang ingin mendengar keluh-kesah yang dimiliki oleh mahasiswa FEB.</p>	<p>Ketertarikan mahasiswa FEB berfluktuasi tergantung pada situasi yang terjadi.</p> <p>Sulit menemukan waktu yang cocok di luar hearing bulanan dimana pihak-pihak fakultas bersedia untuk ditemui dan berdiskusi mengenai suatu hal.</p> <p>Pihak fakultas terkadang kurang mempercayai kredibilitas Adkesma dalam menjaring aspirasi atau permasalahan.</p>

### Evaluasi

- Koordinasi antar PJ seringkali terhambat karena waktu *online* yang tidak sama sehingga publikasi menjadi mundur.
- Kurang menggali jawaban yang diberikan pihak Fakultas.
- Pertanyaan yang diajukan oleh Adkesma sering kali tidak dijawab oleh pihak yang berkepentingan langsung.

- Metode live Instagram masih terlalu konvensional.

### Inovasi

- Membuat *form* aspirasi setiap waktu.2. Memodifikasi *form* aspirasi dengan menambahkan identitas responden yang ingin mendapatkan *follow-up*.
- Pembagian peran setiap PJ yang jelas dari sebelum, saat, dan sesudah *hearing*.
- Melakukan *booming* saat live hearing berlangsung melalui *broadcast* OA LINE.

### Parameter Keberhasilan

- **Kualitatif** - Mampu menyebarkan hasil hearing kepada seluruh mahasiswa melalui notulensi sehingga tidak ada mahasiswa yang ketinggalan info yang penting secara cepat.
- **Kuantitatif** - Tercapai KPI 95% dengan Standar Deviasi 5%

### Timeline

Sepanjang kepengurusan bergantung pada undangan dari pihak fakultas.

## 4. Posko Beasiswa dan Magang

Program kerja yang bertujuan membantu mahasiswa mendapatkan informasi terbaru terkait beasiswa dan magang dengan menyalurkan informasinya melalui Official Account (OA) Line Adkesma, web dan akun Instagram BEM FEB UGM, serta penyaluran beasiswa FOKOMA kepada mahasiswa FEB UGM yang membutuhkan.

### Latar Belakang

- Memenuhi kebutuhan dan keinginan mahasiswa FEB UGM terkait informasi beasiswa dan magang.
- Membantu mahasiswa FEB UGM yang membutuhkan bantuan dana dengan menyalurkan beasiswa FOKOMA.

STRENGTH	WEAKNESS
Mudah mendapatkan informasi beasiswa dan magang dari berbagai <i>channel</i> informasi.	Publikasi yang dilakukan berfokus di media sosial, sehingga sulit dijangkau oleh mahasiswa FEB yang jarang menggunakan <i>gadget</i> .
Banyak mahasiswa FEB yang menerima beasiswa.	Sulitnya mendapat informasi khusus yang tidak tertera pada <i>website</i> atau pengumuman resmi beasiswa tersebut.
Masih terdapat mahasiswa FEB yang membutuhkan bantuan finansial dalam masa studinya.	Info magang merupakan proker baru

Kebutuhan mahasiswa mengenai info magang tinggi, tetapi terdapat kesulitan dalam mengakses info tersebut.	sehingga belum memiliki gambaran mengenai situasi yang akan terjadi
OPPORTUNITY	THREATS
<p>Telah terjalin komunikasi yang baik dengan pihak Keuangan BEM dan pihak Kestari BEM.</p> <p>Banyak <i>channel</i> untuk mendapatkan informasi beasiswa terkini.</p> <p>Publikasi proker pada <i>website</i> dan Instagram BEM FEB UGM memperluas persebaran informasi.</p>	<p>Sulit menjalin kerja sama antara pihak fakultas dan pihak Fokoma dikarenakan ada perbedaan keinginan dari masing-masing pihak.</p> <p>Kurangnya mahasiswa penerima beasiswa yang mengisi form penerima beasiswa sehingga sumber informasi tertentu dan <i>contact person</i> bagi beasiswa belum berjalan.</p> <p>Adanya pihak lain yang memiliki konten serupa.</p>

### Evaluasi

- Tidak banyak mahasiswa FEB UGM yang menerima beasiswa mengisi form penerima beasiswa.
- Masih terjadi beberapa keterlambatan penyebaran informasi beasiswa.
- Ada beberapa informasi beasiswa yang baru diketahui ketika sudah mendekati deadline.
- Adanya pertanyaan dari mahasiswa yang jawabannya tidak tercantum di channel info beasiswa tersebut.
- Kurangnya komunikasi untuk memperjelas keinginan dari pihak fakultas dan pihak Fokoma.
- Pihak Fokoma dan Fakultas kurang responsif sehingga mengakibatkan mundurnya *timeline* kegiatan.
- Kurang melakukan wawancara secara mendalam (tidak mengembangkan pertanyaan dan berbagai kemungkinan) dan kurang optimal dalam mengamati calon penerima.

### Inovasi

- Mengoptimalkan fungsi *database* penerima beasiswa.

- Meningkatkan validasi informasi pelamar Beasiswa Fokoma.
- Aktif dalam mencari calon penerima beasiswa Fokoma yang potensial.
- Berkolaborasi dengan Departemen HDE untuk melaksanakan program kerja info magang.
- Memperluas *channel* informasi beasiswa dan magang.

#### Parameter Keberhasilan

- **Kualitatif** - Mahasiswa terbantu dengan proker ini sehingga mudah untuk mendapat beasiswa dan magang karena tidak ketinggalan informasi yang penting dan mahasiswa yang kurang mampu dapat terbantu dengan adanya beasiswa FOKOMA.
- **Kuantitatif** - Tercapai KPI 95% dengan Standar Deviasi 5%

#### Timeline

- Info Beasiswa: Tentatif sepanjang kepengurusan
- Beasiswa FOKOMA: Oktober - November 2021
- Info Magang: Tentatif sepanjang kepengurusan

### 5. Seminar Beasiswa

Program kolaborasi dengan biro/departemen lainnya pada BEM FEB UGM. Seminar beasiswa bertujuan untuk memberikan edukasi kepada peserta berupa tata cara, tips, dan trik untuk mendapatkan beasiswa tertentu. Nuansa yang ingin dibangun dalam seminar beasiswa ini adalah *sharing experience* dengan penerima beasiswa agar kelak para peserta mampu mengikuti jejak pembicara.

#### Latar Belakang

- Menjadi wadah bagi mahasiswa untuk saling berbagi pengalaman terkait penerimaan beasiswa
- Membantu mahasiswa agar lebih mudah dalam meraih beasiswa yang diinginkan
- Memberikan informasi mengenai beasiswa serta tips dan trik dalam upaya mendapatkan beasiswa.
- Memberikan pandangan apa saja keuntungan yang didapat melalui beasiswa.

STRENGTH	WEAKNESS
Seminar sangat bermanfaat bagi para pencari beasiswa dan mahasiswa FEB sangat antusias dengan seminar ini	Sulitnya menentukan hari yang tepat untuk dilaksanakannya proker ini karena

dibuktikan dengan membludaknya peserta pada seminar beasiswa tahun lalu.	dengan sedikit saja kesalahan maka peserta akan berkurang.
OPPORTUNITY	THREATS
Tidak sedikit mahasiswa FEB yang menerima beasiswa yang sering menjadi incaran para pemburu beasiswa, sehingga dapat dijadikan pembicara seminar. Banyaknya SDM berkualitas dalam BEM FEB UGM mampu meningkatkan skala dan kualitas acara.	Sudah banyak acara seminar beasiswa serupa yang diadakan oleh berbagai pihak. Banyak pendaftar yang tidak hadir saat acara sehingga membuang kuota peserta secara percuma.

### Evaluasi

- Durasi acara kurang pas karena banyak topik yang harusnya bisa lebih diperdalam.
- Pemberian sertifikat terlalu lama sejak acara diselenggarakan dan metodenya kurang menjaga privasi partisipan.
- Kurang tepat dalam memprediksi jumlah pendaftar yang akan menghadiri acara.

### Inovasi

- Berkolaborasi dengan biro/departemen lainnya dalam menyelenggarakan acara.
- Menyesuaikan durasi setiap sesi acara.
- Meningkatkan kuota pendaftaran.
- Mengirimkan sertifikat partisipan secara personal.

### Parameter Keberhasilan

- **Kualitatif** - Peserta merasa puas dan terbantu dengan adanya seminar ini. Hal ini dapat dilihat dari Form Evaluasi yang disebar saat seminar telah berakhir.
- **Kuantitatif** - Tercapai KPI 95% dengan Standar Deviasi 5%

### Timeline

1-2 minggu sebelum UTS semester gasal 2021/2022

## 6. Halo Gamada

Adkesma berperan sebagai garda terdepan untuk menjadi sumber informasi bagi Gamada dan memperkenalkan Gamada terhadap FEB serta kehidupan perkuliahan yang akan dijalani. Informasi yang disebarkan meliputi informasi seputar akademik, fasilitas, dan keuangan yang dibutuhkan oleh Gamada. Outputnya berupa *booklet* yang dikerjakan

bersama Departemen Medinfo dan berupa postingan pada OA LINE Adkesma. Adkesma juga terlibat aktif dalam mendampingi Gamada dalam melakukan registrasi. Selain itu, Adkesma bekerjasama dengan HMJ untuk menyambut Gamada dan mengundang mereka ke dalam grup jurusan dan angkatan.

### Latar Belakang

- Membantu Gamada dalam mengenal lingkungan perkuliahan di FEB UGM.
- Memberikan informasi terkini dan relevan yang dibutuhkan oleh para Gamada.
- Menjadi sumber informasi utama untuk membantu Gamada melakukan registrasi.

STRENGTH	WEAKNESS
<p>Mampu menjadi pedoman bagi mahasiswa baru agar tidak bingung mengikuti perkuliahan.</p> <p>Menjadi wadah pengenalan Adkesma sebagai pusat informasi dan pintu pertama penyebaran informasi yang diberikan oleh fakultas kepada Gamada.</p>	<p>Kurang mengenali dan memahami informasi yang sebenarnya dibutuhkan dan situasi yang dialami Gamada karena penanggung jawab proker berbeda angkatan.</p>
OPPORTUNITY	THREATS
<p>Mahasiswa baru FEB membutuhkan informasi yang berkaitan dengan kehidupan perkuliahan.</p> <p>Adanya POSKAD membantu integrasi informasi dari tingkat universitas dan mempercepat penanganan masalah yang terjadi.</p>	<p>Tidak semua Gamada sempat/mau untuk menambahkan OA Adkesma sebagai teman di Line.</p>

### Evaluasi

- Kurang peka dan tanggap terhadap isu yang sedang hangat di kalangan Gamada.
- Konten tambahan (*creative content*) tidak segera ditindaklanjuti untuk diposting.
- Pembagian tugas antar penanggung jawab proker kurang merata.

### Inovasi

- Berkolaborasi dengan Departemen Medinfo dalam pembuatan *booklet*.
- Meningkatkan kerjasama dengan pihak PPSMB SIMFONI dalam mempublikasikan *booklet* dan dengan perwakilan HMJ terkait mekanisme penyambutan Gamada.

- Lebih peka dan tanggap terhadap isu yang sedang hangat diperbincangkan oleh Gamada sehingga dapat langsung mencari informasi dan mengkonfirmasi kepada Gamada.

#### Parameter Keberhasilan

- **Kualitatif** - Mahasiswa baru merasa terbantu dengan adanya proker ini sehingga tidak ada lagi masalah dalam mengikuti perkuliahan.
- **Kuantitatif** - Tercapai KPI 95% dengan Standar Deviasi 5%

#### Timeline

Penerimaan mahasiswa baru jalur SNMPTN hingga KRS semester genap 2021/2022

### 7. Kaleidoskop

Rangkuman berbagai kegiatan yang telah dilakukan Departemen Adkesma BEM FEB UGM selama 1 tahun. Program kerja ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban kepada *stakeholder* serta “bekal” bagi kepengurusan berikutnya. Penanggung jawab proker bertugas mendokumentasikan setiap langkah dalam pelaksanaan proker. Outputnya berupa postingan pada OA LINE Adkesma di akhir kepengurusan, yang berisi foto, waktu pelaksanaan, dan deskripsi singkat kegiatan.

#### Latar Belakang

- Meningkatkan *branding* Adkesma BEM FEB UGM dengan memperlihatkan kegiatan-kegiatan yang dilakukan.
- Mempersiapkan “bekal” bagi kepengurusan berikutnya sehingga mengetahui secara mendalam tahapan pelaksanaan kegiatan.

STRENGTH	WEAKNESS
Menjadi sarana <i>branding</i> Adkesma untuk, khususnya, mahasiswa S1 FEB UGM dan, umumnya, masyarakat. Menunjukkan kinerja Adkesma selama satu tahun kepengurusan kepada <i>stakeholder</i> sehingga mereka dapat memahami peran Adkesma.	Belum tentu semua penanggung jawab proker memiliki komitmen untuk terus-menerus mendokumentasikan setiap langkah pelaksanaan proker. Kaleidoskop merupakan proker baru sehingga belum memiliki gambaran mengenai situasi yang akan terjadi.
OPPORTUNITY	THREATS



<p>Pelaksanaan semua program kerja secara daring memungkinkan penanggung jawab proker untuk mendokumentasikan langkah-langkah pelaksanaan proker secara lengkap.</p> <p>OA LINE Adkesma menghasilkan tingkat <i>engagement</i> yang tinggi dan menysasar target peserta secara tepat.</p>	<p>Adanya kemungkinan minat mahasiswa yang rendah untuk melihat dan membaca kaleidoskop.</p>
---	--

#### Parameter Keberhasilan

- **Kualitatif** - Mahasiswa mengetahui kinerja dan peran Adkesma selama satu tahun kepengurusan.
- **Kuantitatif** - Tercapai KPI 95% dengan Standar Deviasi 5%

#### Timeline

Akhir Tahun

### 8. Interdepartment Link Advokasi

Kegiatan kunjungan dan/atau menerima kunjungan Departemen Adkesma BEM FEB UGM ke dan/atau dari Departemen Advokasi BEM fakultas dan/atau universitas lain untuk membangun *good relation* dan meningkatkan *insight & value* untuk pengembangan Departemen Adkesma BEM FEB UGM ke depannya.

#### Latar Belakang

- Membangun hubungan yang erat dan baik dengan sesama Departemen Adkesma UGM maupun universitas lain.
- Melakukan *benchmark* untuk pengembangan dan perbaikan Departemen Adkesma FEB UGM.
- Menjadi sarana rekreasi bagi anggota Adkesma BEM FEB UGM.

STRENGTH	WEAKNESS
Keinginan dan semangat dari Internal Adkesma FEB UGM untuk belajar dan bertukar pikiran dengan Adkesma fakultas/universitas lain.	Sulit menentukan waktu luang dari internal Adkesma FEB untuk mengadakan kunjungan.
OPPORTUNITY	THREATS

Dapat melakukan *sharing* pengalaman dan proker sehingga mengetahui berbagai macam hal yang dapat dibawa dan diterapkan di FEB untuk meningkatkan kesejahteraan mahasiswa.

Sudah terjalin hubungan yang baik dan erat dengan beberapa Departemen Adkesma fakultas lain di UGM.

Belum tentu ada Departemen Adkesma di fakultas lain yang ingin dan bisa dikunjungi pada waktu yang kami tawarkan.

Sulit menentukan waktu kunjungan yang disepakati oleh kedua belah pihak.

### Evaluasi

- Belum ada ketentuan apabila pihak yang ingin dikunjungi terlalu lama dalam merespons.
- Cenderung pasif dan sesi diskusi kurang terarah karena kurangnya persiapan internal.
- Tidak memberikan kenang-kenangan kunjungan.
- Hasil diskusi kurang ditindaklanjuti.

### Inovasi

- Melakukan persiapan internal dengan matang dan *sharing* pasca kegiatan.
- Membuat sertifikat kunjungan.
- Membuat catatan hasil diskusi atau tanya jawab.

### Parameter Keberhasilan

- **Kualitatif** - Anggota Adkesma BEM FEB UGM mendapat banyak ilmu dari adanya proker ini sehingga mampu menjadi evaluasi dalam menjalankan proker yang lain.
- **Kuantitatif** - Tercapai KPI 95% dengan Standar Deviasi 5%

### Timeline

Tentatif selama kepengurusan

## B. Departemen Sosial dan Masyarakat

Departemen Sosial dan Masyarakat (Sosmas) berperan dalam menjalankan kegiatan di bidang sosial dan pengabdian masyarakat dengan mengadakan aktivitas sosial yang kreatif, bermanfaat, dan berkesinambungan serta menjaga dan meningkatkan nilai nilai kepekaan dan kepedulian sosial bagi mahasiswa FEB UGM.

### Arahan Strategis

- Mampu melihat serta menganalisis isu sosial di sekitar secara komprehensif yang akan digunakan dalam penyusunan perencanaan pengembangan desa mitra.
- Mengadakan Kegiatan berorientasi pada manfaat yang akan dirasakan oleh masyarakat
- Memilih dan memperingati salah satu hari nasional yang berkaitan dengan lingkungan ataupun kemanusiaan sebagai wujud apresiasi dan rasa terima kasih mahasiswa FEB UGM
- Mengadakan Social Care Donation, dan bentuk bentuk donasi insidental lain, dengan diikuti penambahan publikasi atas bentuk bentuk donasi serta penyalurannya.
- Melakukan analisis mengenai keadaan masyarakat sekitar sebagai bahan pertimbangan pelaksanaan kegiatan Mega Baksos
- Bekerjasama dengan PMI atau lembaga terkait dalam menyelenggarakan donor darah di FEB UGM (Donor Darah Ekonomi/DOREMI)

## **Rancangan Kerja**

### **Annual Goals:**

Menjadikan Departemen Sosial Masyarakat BEM FEB UGM sebagai katalisator dalam mengatasi permasalahan sosial dan memperkuat hubungan dengan masyarakat yang ada di Yogyakarta melalui aksi nyata berlandaskan nilai profesionalisme dan kekeluargaan.

### **Penjelasan Annual Goals**

- Menciptakan perubahan dari internal Departemen Sosial Masyarakat dalam budaya kerja yang lebih terstruktur dan dapat memberikan dampak yang lebih baik lagi kepada masyarakat.
- Memperkuat hubungan dengan masyarakat melalui program-program kerja Departemen Sosial Masyarakat sebagai bentuk kepedulian dan menjaga komunikasi yang baik.
- Menjalankan program-program kerja yang ada dengan mengutamakan nilai profesionalisme dan kekeluargaan agar tujuan yang telah ditentukan dapat tercapai.

### **Operating Goals:**

- Menciptakan budaya kerja yang nyaman dan terstruktur guna mencapai dan memaksimalkan target target yang telah ditentukan.
- Meningkatkan nilai profesionalisme dan kekeluargaan dalam budaya kerja yang telah disepakati bersama.
- Menjaga koordinasi yang baik dengan internal serta memperluas relasi dan kolaborasi dengan pihak eksternal.

## Program Kerja

### 1. SCD (Social Care Donation)

Wadah bagi mahasiswa FEB dan masyarakat umum dalam mendonasikan sejumlah uangnya yang akan diberikan kepada mahasiswa FEB dan masyarakat umum yang membutuhkan. Donasi yang berasal dari mahasiswa akan disalurkan untuk korban bencana alam, beasiswa pendidikan, dan santunan uang duka kepada mahasiswa FEB yang meninggal dunia, sementara donasi dari masyarakat umum akan diperuntukkan kepada masyarakat yang membutuhkan. Dilaksanakan dalam jaringan selama kepengurusan dan satu kali offline di salah satu panti asuhan Daerah Istimewa Yogyakarta.

#### Latar Belakang

SCD hadir untuk mewadahi mahasiswa FEB untuk menyalurkan rasa kepedulian sosial mahasiswa FEB dalam bentuk donasi kepada masyarakat yang berada di sekitar lingkungan UGM.

STRENGTH	WEAKNESS
Cukup tanggap dalam merespon isu yang terjadi di masyarakat.	Kurangnya <i>booming</i> . Beberapa inovasi belum berjalan (Belibecas dan QR code).
OPPORTUNITY	THREATS
Target donatur cukup luas. Banyak media elektronik yang dapat digunakan untuk berdonasi seperti <i>e-wallet</i> .	Antusiasme target donatur untuk berdonasi cenderung tidak stabil.

#### Evaluasi

- Kurang booming dan waktu untuk booming tidak konsisten
- Belibecas belum berjalan
- Jumlah donatur tidak stabil, cenderung tinggi di bulan tertentu tapi di bulan lain bisa rendah dan bahkan tidak ada sama sekali
- Progres QR code sangat lambat (hambatan eksternal)
- Cukup cepat dalam merespon terhadap isu yang terjadi dengan membuka donasi

#### Inovasi

- Donasi dibuka untuk masyarakat umum
- Penyaluran donasi dan tujuan yang berbeda untuk bulan tertentu

### Parameter Keberhasilan

- **Kualitatif** - Sumbangan yang terkumpul mencapai nominal kebutuhan yang akan diberikan ke masyarakat sekitar.
- **Kuantitatif** - Tercapainya Key Performance Indicators.

### Timeline

Februari - April 2021: Open donasi dan penyaluran tahap 1 Mei -September 2021: Open donasi penyaluran

## 2. Mega Bakti Sosial (Mega Baksos)

Program kerja yang ikut melibatkan seluruh Keluarga Mahasiswa FEB UGM dalam rangka menjalankan kegiatan bakti sosial guna meningkatkan rasa kepedulian dan kemanusiaan. Dilaksanakan di salah satu panti asuhan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

### Latar belakang

Memberikan wadah kerja sama BEM FEB UGM dengan HMJLK sebagai bentuk *Corporate Social Responsibility* (CSR) KM FEB UGM. Selain diharapkan terciptanya kolaborasi dalam KM FEB UGM, juga diharapkan dapat membangun kepedulian sosial mahasiswa FEB UGM.

STRENGTH	WEAKNESS
Wadah kolaborasi KM FEB UGM untuk program kerja dalam bidang sosial. Melibatkan <i>volunteer</i> dan HMJLK dalam perencanaan proker, tidak hanya eksekusi hari H.	<i>Volunteer</i> dan HMJ LK masih belum merasa terikat dalam melaksanakan proker. Kurangnya sumber daya manusia untuk melaksanakan Mega Baksos <i>offline</i> dikarenakan Pandemi Covid-19.
OPPORTUNITY	THREATS
Merupakan ajang mahasiswa yang berada di Yogyakarta untuk berbagi pada masyarakat.	Sumber daya manusia (SDM) yang ada di Yogyakarta belum pasti jumlahnya.

### Evaluasi

- Sudah mulai banyak melibatkan *volunteer* dan HMJ LK dalam perencanaan proker, tidak hanya eksekusi hari H. Meskipun HMJ LK dan *volunteer* rata-rata masih belum memiliki *sense of belonging* terhadap proker.
- Beberapa hal dipersiapkan sangat dekat dengan hari-H.

- Kurangnya SDM karena volunteer dan HMJ LK banyak yang belum merasa terikat dengan pelaksanaan proker.

### **Inovasi**

Mengadakan kegiatan hibrid, setengah online setengah offline dengan mengedepankan protokol kesehatan

### **Parameter Keberhasilan**

- **Kualitatif** - Mahasiswa yang dibantu dapat puas dan merasa terbantu dengan program kerja tersebut.
- **Kuantitatif** - Tercapainya Key Performance Indicators.

### **Timeline**

November 2021

## **3. FEB Mengajar**

FEB Mengajar merupakan wadah bagi mahasiswa FEB untuk berkontribusi secara nyata terhadap pengembangan pendidikan di tingkat Sekolah Dasar (SD). Program ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan mutu para pelajar di tingkat SD. Dilaksanakan dalam jaringan (daring)

### **Latar belakang**

Kemendikbud mengubah Ujian Nasional menjadi Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) dan Survey Karakter. AKM dan Survey Karakter sendiri terdiri dari kemampuan bernalar menggunakan bahasa (literasi), kemampuan bernalar menggunakan matematika (numerasi), dan penguatan pendidikan karakter. Oleh karena itu, FEB Mengajar ingin memberikan bantuan kepada sekolah dasar untuk menghadapi perubahan tersebut dan memaksimalkan keefektifan pengajaran.

<b>STRENGTH</b>	<b>WEAKNESS</b>
Kegiatan ini mempersiapkan para siswa sekolah dasar dalam menghadapi AKM dan Survey Karakter.	Sulitnya berkomunikasi dengan guru sekolah dasar secara <i>online</i> .
<b>OPPORTUNITY</b>	<b>THREATS</b>
Terobosan baru untuk membantu sekolah dasar dalam merealisasikan program Kemendikbud agar kompetensi yang ditetapkan dapat tercapai.	Kebijakan Kemendikbud yang sering berubah-ubah.

### Evaluasi

- Kegiatan secara *online* masih dirasa kurang menarik dan kurang efektif oleh siswa SD Sendangadi 2, sehingga partisipasi kurang.
- Masih kurangnya sarana (*device*) yang dimiliki oleh siswa, sehingga pelaksanaan pembelajaran *online* kurang optimal

### Inovasi

- Bekerja sama dengan guru untuk merancang kurikulum terkait AKM dan Survey Karakter.
- Fokus pada perencanaan sistem belajar untuk mencapai AKM dan Survey Karakter

### Parameter Keberhasilan

- **Kualitatif** - Membantu siswa untuk berhasil dalam AKM dan Survei Karakter.
- **Kuantitatif** - Tercapainya Key Performance Indicators.

### Timeline

#### Plan A (Merancang kurikulum berbasis AKM):

- Januari - Juni 2021: Penyusunan kurikulum (batch 1)
- Agustus: Rangkaian perekrutan *volunteer*
- September-Oktober: *Training volunteer*
- Oktober-November: Pertemuan FEB Mengajar

#### Plan B (Tutor secara online bersama anak-anak SD di Yogyakarta):

- 15 Februari - 6 Maret 2021: Rangkaian perekrutan *volunteer*
- Sabtu, 27 Februari 2021: *Training volunteer*
- 2 - 3 Maret 2021: Wawancara *volunteer*
- Jumat, 5 Maret 2021: Pengumuman *volunteer*
- 6/7 Maret 2021: *First Meet volunteer*
- 8 - 26 Maret 2021: Periode pembuatan video tips n trik
- Sabtu, 17 April 2021 : Pertemuan ke-1 FEB Mengajar
- Sabtu, 24 April 2021 : Pertemuan ke-2 FEB Mengajar
- Sabtu, 1 Mei 2021 : Pertemuan ke-3 FEB Mengajar
- Agustus: Rangkaian perekrutan *volunteer*
- Agustus-September: Periode pembuatan video
- Oktober: Pertemuan FM

## 4. Hari Sosial

Program kerja yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa FEB UGM terhadap hari-hari sosial. Pengemasan program ini akan dibuat semenarik mungkin dengan harapan dapat menarik perhatian dan meningkatkan kesadaran mahasiswa FEB terhadap hari sosial. Dilaksanakan dalam jaringan (daring)

### Latar belakang

Perlunya peningkatan kesadaran para mahasiswa FEB UGM agar *aware* terhadap hari-hari sosial.

STRENGTH	WEAKNESS
<p>Pengemasan konten yang menarik dan <i>up-to-date</i>.</p> <p>Anggaran disiapkan di awal tahun, menjamin kelancaran program kerja.</p> <p><i>Stakeholders</i> terbukti tertarik dengan program kerja Hari Sosial.</p>	<p>Masih terdapat kekurangan kemampuan (<i>skill</i>) dalam pembuatan konten-konten.</p> <p>Sumber daya manusia yang relatif sedikit.</p>
OPPORTUNITY	THREATS
<p>Banyak sosial media yang dapat digunakan untuk menyebarkan informasi terkait hari sosial.</p> <p>Penggunaan media sosial yang semakin besar.</p>	<p>Beberapa topik yang dibawa bisa disambut dengan berbagai respon kurang mendukung.</p>

### Evaluasi

Peserta lomba dari perayaan tiap hari sosial fluktuatif, kadang banyak kadang sedikit.

### Inovasi

- Pengurangan jumlah hari sosial, akan tetapi tetap menjaga kualitas
- Penyusunan timeline yang lebih terperinci sehingga *jobdesk* masing-masing lebih terstruktur

### Parameter Keberhasilan

- **Kualitatif** - Mampu merealisasikan seluruh perayaan hari sosial sesuai dengan rancangan.
- **Kuantitatif** - Tercapainya Key Performance Indicators.

### Timeline

- Februari : Persiapan program kerja



- 8 Maret Hari Perempuan Internasional
- 23 April Hari Buku Internasional
- 17 Mei Hari Internasional Melawan Homophobia (IDAHOT)
- Agustus : Persiapan program kerja
- 9 September : Hari Olahraga Nasional
- 2 Oktober : Hari Batik
- 3 November : Hari Kerohanian

## 5. Desa Mitra

Program ini mengusung kemitraan antara mahasiswa FEB UGM dengan masyarakat desa (Desa Sumberejo) dalam kegiatan pemberdayaan dan peningkatan potensi desa. Saat ini, program kerja Desa Mitra telah memiliki partner strategis dalam pengembangan potensi desa. BEM FEB UGM berkolaborasi dengan Gerakan Global Gotong Royong Tetrpreneur (G2RT) yang merupakan program unggulan dari Pemerintah DIY dan Dosen FEB UGM sebagai konseptor G2RT. Dilaksanakan dalam jaringan dan di desa Sumberejo.

### Latar belakang

Merupakan implementasi dari salah satu poin dari tridharma perguruan tinggi yang berfokus pada pengabdian masyarakat dan menjadi wadah bagi mahasiswa FEB UGM untuk proaktif dalam kegiatan kemasyarakatan.

STRENGTH	WEAKNESS
Memiliki mitra strategis yang sudah berpengalaman dalam pemberdayaan desa. Perangkat BUMDES yang komunikatif, antusias dan dekat dengan anggota Departemen Sosial Masyarakat BEM FEB UGM.	Penggunaan teknologi yang masih kurang dikuasai oleh beberapa perangkat BUMDES Sumberejo, membuat penyampaian informasi serta rapat-rapat yang akan diadakan bersama menjadi sedikit terhambat.
OPPORTUNITY	THREATS
Terbentuknya tim G2RT Desa Sumberejo membuat masyarakat desa lebih antusias dalam program desa mitra. Potensi-potensi yang akan dikembangkan oleh Desa Sumberejo.	Sulit mengadakan pertemuan secara online, membuat penyampaian informasi serta materi menjadi terhambat.

	Penyampaian informasi/materi terkadang tidak ditangkap dengan jelas oleh pihak Desa Sumberrejo.
--	---

**Evaluasi**

- Penyampaian informasi perlu menyertakan media tambahan (dokumen, ppt, dll) agar pihak Desa Sumberrejo dapat lebih memahami pesan yang ingin kami sampaikan.
- Mencari platform paling efektif untuk mengadakan komunikasi secara online.
- Membuat KPI yang terukur agar bisa dilakukan di keadaan seperti sekarang.

**Inovasi**

- Sudah memiliki mitra strategis, yaitu Gerakan Gotong Royong (G2R) Tetrapreneur
- Penyusunan *timeline* secara terperinci sebelum kepengurusan resmi dimulai

**Parameter Keberhasilan**

- **Kualitatif** - Membawa perubahan yang positif bagi laju ekonomi dan sosial masyarakat Desa Sumberrejo
- **Kuantitatif** - Tercapainya Key Performance Indicators

**Timeline**

Januari - Desember 2021

**6. Berjejaring**

Berjejaring merupakan program kerja baru Departemen Sosial Masyarakat untuk memperluas jaringan, wadah berkolaborasi, dan juga meningkatkan pengetahuan internal. Program kerja ini memiliki dampak baik dari sisi internal maupun eksternal Departemen Sosial Masyarakat. Dilaksanakan dalam jaringan (daring)

**Latar belakang**

Diperlukannya wadah untuk memperluas relasi agar Departemen Sosial Masyarakat BEM FEB UGM dapat dikenal lebih luas serta dalam rangka meningkatkan pengetahuan internal.

STRENGTH	WEAKNESS
Memperluas jaringan departemen Sosmas dengan pihak-pihak eksternal (komunitas sosial, departemen Sosmas organisasi lain, dan masyarakat luas).	Merupakan program kerja baru sehingga susah mendapatkan referensi. Kegiatan yang direncanakan belum tentu bisa mendapat umpan balik yang baik

Memberi kesempatan bagi departemen Sosmas untuk belajar dari organisasi atau komunitas lain dalam melaksanakan kegiatan sosial.	karena belum pernah dilaksanakan sebelumnya. Kesulitan dalam menghubungi pihak eksternal.
OPPORTUNITY	THREATS
Semakin banyaknya komunitas sosial yang didirikan, sehingga banyak pihak yang bisa diajak berkolaborasi. Pandemi yang membuat pertemuan virtual menjadi lebih mudah.	<i>Audience</i> yang belum tentu merespons kegiatan berjejaring dengan baik.

### Inovasi

- Upgrading internal departemen Sosmas
- Pembahasan isu sosial dengan berbagai pihak yang diadakan dan dipublikasi melalui berbagai media seperti Instagram, Podcast, dan media *online meeting*
- Kolaborasi dengan berbagai pihak untuk mengadakan webinar dan workshop isu sosial dengan penyampaian yang menarik
- Penyusunan timeline bulanan dilakukan sebelum bulan pelaksanaannya

### Parameter Keberhasilan

- **Kualitatif** : -
- **Kuantitatif** - Tercapainya Key Performance Indicators

### Timeline

- Februari 2021: Upgrading Internal Sosmas
- Maret 2021: Kolaborasi (Podcast: Isu Sosial)
- April 2021: Kolaborasi (IG Live: Isu Sosial) & Persiapan Tulisan (Hasil Interview) serta Mencari Narasumber. Wawancara 4 kali.
- Mei 2021: Persiapan Webinar Kolaborasi
- Juni 2021: Kolaborasi Webinar
- Agustus 2021: Persiapan Workshop Kolaborasi
- September 2021: Kolaborasi Workshop
- Oktober 2021: Persiapan Upgrading dengan Organisasi Sosial
- November 2021: Upgrading Internal Sosmas dan Organisasi Sosial lain

## C. Departemen Kajian dan Aksi Strategis

Departemen Kajian dan Aksi Strategis (Kastrat) bertugas untuk mengembangkan daya kritis dan nalar mahasiswa FEB UGM melalui kajian, riset, dan diskusi mengenai isu-isu terkini dan terhangat untuk mengembangkan intelektual. Kastrat juga menjadi inisiator untuk aksi yang perlu dilakukan dalam menanggapi isu yang terjadi berdasarkan dengan kajian dan diskusi intelek sebagai mahasiswa.

### Arahan Strategis

- Memfasilitasi dan menghidupkan ruang-ruang diskusi publik di kalangan mahasiswa FEB UGM
- Mengkaji isu strategis nasional dan kebijakan pemerintah secara berkelanjutan melalui kajian komprehensif sebagai bentuk kontribusi dalam pengawalan kinerja pemerintah
- Berkolaborasi dengan institusi lain dalam menghadirkan ruang diskusi bersama untuk meningkatkan kualitas output
- Bekerja sama dengan Departemen Media dan Informasi dalam mempublikasi hasil kajian atau propaganda secara rutin, kreatif dan mudah dipahami
- Ikut dalam konsolidasi UGM sebagai bentuk kontribusi FEB UGM dalam membahas isu-isu terkini di UGM
- Menghidupkan ruang diskusi publik melalui diskusi informal secara rutin
- Mengkaji suatu isu secara komprehensif dengan tujuan menentukan sikap BEM FEB UGM terhadap isu terkait

### Rancangan Kerja

#### Annual Goals:

Menjadi departemen riset mahasiswa terdepan dalam menghasilkan riset dan diskusi mengenai berbagai hal khususnya ekonomi, serta menjunjung tinggi nilai profesionalitas, kekeluargaan dan kebahagiaan bagi pengurus Kastrat BEM FEB UGM.

#### Penjelasan Annual Goals

- Menghasilkan riset sebagai output utama merupakan bentuk intelektualitas mahasiswa yang bertujuan untuk mengedukasi masyarakat.
- Mengadakan diskusi sebagai wadah untuk saling bertukar pikiran antar mahasiswa.
- Melihat berbagai departemen riset HMJ/LK yang terkesan sangat spaneng, sangat egois dalam berdiskusi internal dan berujung pada emosi, nilai-nilai kekeluargaan untuk

mencapai kebahagiaan bersama dalam pengurus Kastrat BEM FEB UGM sangat dijunjung tinggi.

### Operating Goals:

- Menghasilkan output dengan konsisten secara kualitas maupun kuantitas
- Meningkatkan kerjasama intra-departemen, intra-BEM, serta antar-BEM
- Membekali kepengurusan ilmu yang tak hanya berguna di kastrat, namun juga berguna dalam kehidupan

## Program Kerja

### 1. EBBI (Ekonomika dan Bisnis Bulan Ini)

EBBI merupakan rangkuman berita ekonomi dan bisnis dalam sebulan terakhir. Berita ini meliputi inflasi, BI-7 Day Repo Rate, dan berita bisnis lainnya.

#### Latar Belakang

**Alasan:** Sebagai mahasiswa ekonomi terkadang dengan kesibukan kuliah tidak sempat untuk mencari tahu berita-berita yang sedang hangat diperbincangkan mengenai ekonomi dan bisnis.

#### Tujuan:

- Agar mahasiswa tidak tertinggal mengenai isu ekonomi dan bisnis yang terjadi.
- Melek data dan informasi

STRENGTH	WEAKNESS
<p>Penyampaian sangat singkat, padat, dan jelas.</p> <p>Dalam satu kali terbit mencangkup 4 berita baik nasional dan internasional.</p>	<p>Terkadang terjadi keterlambatan posting.</p>
OPPORTUNITY	THREATS
<p>Menjadi wadah untuk merangkum mengenai berita ekonomi dan bisnis yang terjadi pada bulan lalu.</p>	<p>Kurangnya kesadaran diri para mahasiswa untuk membaca.</p>

#### Evaluasi

- Masih sering posting di minggu kedua yang terkadang beritanya sudah tidak hangat lagi
- Penyampaian berita yang terkadang terlalu panjang

- Berita terkadang tidak populer dan sedikit yang tertarik

### **Inovasi**

- Menyampaikan berita lebih efisien tetapi sudah mencangkup inti yang ingin disampaikan
- Menambah kuantitas berita dalam satu kali posting

### **Parameter Keberhasilan**

- **Kualitatif** - Mampu menambahkan wawasan pembaca terkait suatu isu
- **Kuantitatif** - Tercapainya Key Performance Indicators

### **Timeline**

Minggu pertama setiap awal bulan

## **2. Ngopi (Ngobrol Perkara Isu)**

Ngopi adalah diskusi yang dilakukan untuk membahas isu – isu hangat. Diskusi saat ngopi disajikan secara santai. Pembicara saat ngopi dapat berupa mahasiswa FEB UGM dan dimoderatori pula oleh mahasiswa FEB UGM.

### **Latar Belakang**

Banyaknya isu yang beredar menjadi alasan utama untuk melaksanakan program Ngopi. Sebagai mahasiswa layaknya tidak hanya membiarkan isu berlalu. Seharusnya turut mendiskusikan apa yang terjadi agar tidak dibutakan oleh isu yang ada.

### **Tujuan:**

- Memunculkan tingkat berdiskusi mengenai berbagai isu bagi mahasiswa terutama di lingkungan FEB UGM.
- Memberi informasi tentang isu terkini secara akurat dengan jalan diskusi yang dipantik oleh pengurus kastrat.

<b>STRENGTH</b>	<b>WEAKNESS</b>
Menciptakan lingkungan diskusi antar mahasiswa FEB UGM.	Kurang maksimalnya penyebaran informasi mengenai acara ini. Kurang dalam memiliki pemantik yang kompeten dalam beberapa isu tertentu
<b>OPPORTUNITY</b>	<b>THREATS</b>
Menjadikan forum diskusi ini sebagai tempat diskusi antar mahasiswa FEB UGM dan meningkatkan kekritisannya dengan cara	Masih kurangnya partisipasi mahasiswa FEB UGM sendiri untuk mengikuti diskusi. Di sisi lain, acara mungkin akan terbentur

yang santai.

jadwal kuliah sehingga persiapan kurang maksimal.

#### Evaluasi

- Kurangnya profesionalitas dari panitia dan terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan.
- Kurangnya minat diskusi di kalangan mahasiswa FEB sendiri.
- Konsep diskusi seringkali monoton, sehingga tidak begitu menarik didatangi oleh tamu baru.

#### Inovasi

- Dalam pelaksanaannya akan dipastikan bahwa isu yang diangkat sedang hangat-hangatnya di kalangan mahasiswa khususnya terkait dengan ekonomi dan bisnis
- Model diskusi lebih variatif agar jalannya diskusi lebih menarik

#### Parameter Keberhasilan

- **Kualitatif** - Topik yang didiskusikan dapat memberikan segenggam pengetahuan baru bagi peserta.
- **Kuantitatif** - Tercapainya Key Performance Indicators.

#### Timeline

Minimal dua kali per semester

### 3. KastratPedia

Kastratpedia adalah output kastrat yang berupa kajian formal dan membicarakan isu – isu yang hangat. Kajian ini bersifat lebih Formal, Insidental, dan Faktual. Gaya penulisan kastratpedia singkat dan jelas, namun komprehensif

#### Latar Belakang

**Alasan:** Banyak hal-hal yang terjadi terkadang bingung untuk mengaitkan antara peristiwa dan teori yang telah dipelajari. Kastratpedia menyatukan isu yang hangat diperbincangkan oleh masyarakat dan mengkaji sesuai dengan teori dan data yang ada.

#### Tujuan:

- Memberikan kajian komprehensif atas sebuah isu yang terjadi dan sedang hangat diperbincangkan
- Meningkatkan kemampuan menganalisis dan menulis untuk anggota kastrat

**STRENGTH**

**WEAKNESS**

Menyajikan hasil berupa tulisan yang komprehensif. Bisa dijadikan bahan rekomendasi untuk stakeholder.	Output yang dihasilkan lebih rumit daripada output tulisan lainnya. Ketidapahaman penulis mengenai isu yang akan disampaikan.
<b>OPPORTUNITY</b>	<b>THREATS</b>
Munculnya ketertarikan terhadap isu yang sedang hangat dan diolah berdasarkan data dan teori yang ada.	Kurangnya motivasi mahasiswa FEB UGM dan masyarakat umum untuk membaca ditambah dengan hasil output yang dianggap sebagian orang memusingkan.

**Evaluasi**

- Kajian yang dibuat kurang mendapatkan perhatian lebih dari mahasiswa dan masyarakat umum karena terlalu sulit untuk dipahami.
- Output yang dihasilkan terlalu panjang yang membuat pembaca kekurangan ketertarikan untuk membaca.

**Inovasi**

- Hasil tulisan dibuat semenarik mungkin agar tidak terkesan rumit untuk dipahami.
- Bahasa yang digunakan seefektif mungkin agar tidak terlalu panjang tetapi makna yang ingin disampaikan tetap tepat sasaran.

**Parameter Keberhasilan**

- **Kualitatif** - Mampu menambahkan wawasan pembaca terkait suatu isu
- **Kuantitatif** - Tercapainya *Key Performance Indicators*

**Timeline**

Sepanjang tahun 2021

**4. Kastratalk**

Podcast yang berisi diskusi peristiwa – peristiwa beberapa bulan terakhir. Kastratalk dapat dilakukan per semester atau per-triwulan untuk membahas peristiwa dari yang berskala kecil seperti di UGM sampai peristiwa besar nasional

**Latar Belakang**

**Alasan:** Maraknya podcast menjadi alasan untuk menghasilkan output bukan hanya melalui tulisan tetapi dengan podcast dan melatih untuk bisa berbicara dan didengar oleh orang banyak.



**Tujuan:**

Menyebarkan output melalui podcast dan membuat variasi tidak hanya dengan tulisan.

STRENGTH	WEAKNESS
Menyajikan output dalam bentuk podcast agar lebih variatif. Menjadi alternatif proker kastrat selain membuat tulisan.	Sulit untuk mencari narasumber yang tepat untuk mengisi proker Kastratalk.
OPPORTUNITY	THREATS
Sedang populernya podcast di kalangan masyarakat	Kurangnya minat pendengar untuk mendengarkan podcast berupa materi seputar ekonomi dan bisnis.

**Evaluasi**

- Tidak berjalannya kegiatan podcast karena sulitnya untuk mencari narasumber yang tepat
- Belum adanya peralatan yang memadai untuk melaksanakan program ini

**Inovasi**

Membuat program kastratalk lebih variatif lagi tidak hanya dengan melakukan podcast

**Parameter Keberhasilan**

- **Kualitatif** - Mampu menambahkan wawasan pembaca terkait suatu isu
- **Kuantitatif** - Tercapainya Key Performance Indicators

**Timeline**

3 bulan sekali

**5. Kastrathink**

Kastrathink merupakan output kastrat yang berupa infografis dan hasil analisa data sekunder. Jenis – jenis kastrathink ada 3, yaitu Kastrathink: E-birth, Kastrathink: Insidental, dan Kastrathink: Hari Ini di Masa Lalu.

E-birth merupakan biografi mini mengenai tokoh ekonomi. Kastrathink E-birth dipublikasikan saat ulang tahun ekonom tersebut. Insidental merupakan rangkuman dan visualisasi dari berita hangat. Dengan bentuk visual, Kastrathink dapat dijadikan alternatif bentuk propaganda ke mahasiswa.

Hari Ini di Masa Lalu merupakan rangkuman dan visualisasi dari peristiwa ekonomi yang terjadi. Jenis Kastrathink ini dipublikasikan di bulan atau minggu yang sama dengan insiden yang dikaji.

### Latar Belakang

**Alasan:** banyak berita dan kajian yang hanya menyajikan data dan kesimpulan yang membuat sebagian besar orang terkadang tidak bersikap skeptis terhadap apa yang dibaca

### Tujuan:

- Menyajikan data dan membuat pembaca memikirkannya kembali apakah harus setuju dengan tulisan yang disampaikan atau tidak .
- Membuat pembaca lebih berpikir kembali mengenai suatu kejadian atau isu yang sedang hangat.

STRENGTH	WEAKNESS
<p>Disertai infografis yang membuat tulisan lebih menarik.</p> <p>Lebih banyak menampilkan data sehingga lebih aktual.</p>	<p>Kesulitan mencari data-data yang membuat output kurang menarik.</p>
OPPORTUNITY	THREATS
<p>Karena tampilannya lebih menarik membuat jadi lebih mudah untuk dibaca oleh mahasiswa dan masyarakat umum.</p>	<p>Rawan terjadinya kesalahpahaman mengenai persepsi yang ditangkap pembaca terhadap data yang ditampilkan karena hanya menampilkan sedikit tulisan.</p>

### Evaluasi

Tahun lalu Kastrathink lebih komprehensif dan padat sehingga membuat pusing pembaca.

### Inovasi

Membuat output berupa infografis yang lebih banyak memuat data dibandingkan dengan tulisan sehingga lebih menarik untuk dibaca.

### Parameter Keberhasilan

- **Kualitatif** - Mampu menambahkan wawasan pembaca terkait suatu isu
- **Kuantitatif** - Tercapainya Key Performance Indicators

### Timeline

Sepanjang tahun 2021

## 6. Kastratrend

Kerjasama dengan departemen Advokasi dan Kesejahteraan Mahasiswa untuk melakukan survey data primer terhadap mahasiswa FEB UGM. Survey dilakukan untuk menentukan keadaan mahasiswa atau persepsi mahasiswa terhadap beberapa hal tertentu seperti kuliah daring. Data dari survey ini diolah dan diberikan kepada akademik sebagai rekomendasi kebijakan.

### Latar Belakang

**Alasan:** pentingnya peran survey untuk mengetahui kecenderungan mahasiswa UGM terhadap hak-hal tertentu dan bisa mengambil kesimpulan atas survey tersebut

### Tujuan:

- Untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap hal tertentu.
- Memberikan rekomendasi kebijakan kepada akademik.

STRENGTH	WEAKNESS
Sudah pernah dicoba pada semester sebelumnya sehingga bisa direplikasi ulang untuk selanjutnya.	Skill statistika dan pengumpulan data staff masih kurang.
OPPORTUNITY	THREATS
Akademik yang melirik kegiatan ini.	Jumlah responden yang terkadang tidak memadai. Kritik keras jika model statistika tidak tepat.

### Evaluasi

Tatacara pengambilan sampel, pengolahan data, serta penyajian masih amatir

### Inovasi

Bekerjasama dengan departemen Advokasi dan Kesejahteraan Mahasiswa untuk memberikan saran apa yang harus diriset

### Parameter Keberhasilan

- **Kualitatif** - Mampu membantu mahasiswa FEB UGM menyuarakan pendapat terhadap dekanat pada Hearing Dekanat, yang dikuatkan dengan data yang terkoleksi
- **Kuantitatif** - Tercapainya *Key Performance Indicators*

**Timeline**

Satu semester dua kali

**7. Onigiri**

Onigiri merupakan output Kastrat yang berupa opini dari isu – isu yang dikaji oleh anggota kastrat. Tema dan jenis tulisan dibebaskan, sehingga anggota kastrat dapat lebih bebas berpendapat dengan cara masing – masing.

**Latar Belakang**

**Alasan:** Karena konten kajian yang telah jenuh, diperlukan beberapa variasi agar kajian yang dibuat terlihat oleh masyarakat.

**Tujuan:**

- Membebaskan pendapat staff Kastrat.
- Meningkatkan variasi output Kastrat.

STRENGTH	WEAKNESS
Antusiasme staff Kastrat untuk menulis yang lebih unik.	Dibutuhkan kontrol kualitas yang kuat agar tulisan yang dibuat tetap informatif dan faktual. Diperlukan keseimbangan pengeluaran output agar tidak timpang jenis output yang dipublikasikan
OPPORTUNITY	THREATS
Jenis tulisan yang unik dapat mencuri perhatian masyarakat.	Tulisan yang dinilai buruk dapat mencoreng reputasi Kastrat bahkan BEM FEB UGM.

**Inovasi**

Jenis penulisan yang baru.

**Parameter Keberhasilan**

- **Kualitatif** - Mampu menambahkan wawasan pembaca terkait suatu isu
- **Kuantitatif** - Tercapainya Key Performance Indicators

**Timeline**

Sepanjang tahun 2021

**8. FDI (Forum Diskusi Insidental)**

Forum mini diskusi antar mahasiswa kluster sosio-humaniora dengan tidak menutup kemungkinan bagi mahasiswa kluster lain untuk hadir. Forum ini mengangkat isu-isu hangat dan terbaru untuk menjangkau aspirasi mahasiswa mengenai isu tersebut dengan mengundang pembicara profesional sebagai pemantik diskusi.

### Latar Belakang

**Alasan:** Hari demi hari yang tidak bisa dilewati tanpa sebuah isu. Sebagai mahasiswa layaknya tidak hanya membiarkan isu berlalu. Seharusnya turut mendiskusikan apa yang terjadi agar tidak dibutakan oleh isu yang ada. Yang membedakan dengan Ngopi dan FDI adalah FDI merupakan isu yang lebih insidental, artinya isu yang muncul dan lebih besar.

### Tujuan:

- Menumbuhkan keinginan berdiskusi bagi mahasiswa terutama di lingkungan FEB UGM.
- Memberi informasi tentang isu terkini secara akurat dengan mendatangkan tokoh profesional sebagai pembicara.

STRENGTH	WEAKNESS
Menciptakan lingkungan diskusi antar mahasiswa kluster sosio-humaniora.	Kurang maksimalnya penyebaran informasi (publikasi) mengenai pelaksanaan acara.
OPPORTUNITY	THREATS
Menjadikan forum diskusi ini sebagai tempat untuk mengemukakan pendapat dan aspirasi terkait isu yang diangkat dalam forum.	Masih kurangnya partisipasi mahasiswa kluster sosio-humaniora sendiri untuk mengikuti diskusi. Acara mungkin akan terbentur jadwal kuliah sehingga persiapan kurang maksimal, terlebih saat dilakukan kolaborasi dengan organisasi lain.

### Evaluasi

- Kurangnya profesionalitas dari panitia terlebih pada saat berkolaborasi dengan organisasi lain.
- Terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan akibat bertabrakan dengan adanya kelas sehingga banyak mahasiswa tidak bisa hadir.
- Kurangnya minat diskusi di kalangan mahasiswa kluster sosio-humaniora,

terutama FEB sendiri.

### **Inovasi**

FDI dilaksanakan oleh pihak internal kastrat FEB UGM atau berkolaborasi dengan institusi lain.

### **Parameter Keberhasilan**

- **Kualitatif** - Topik yang didiskusikan memberikan perspektif baru bagi para penonton
- **Kuantitatif** - Tercapainya Key Performance Indicators

### **Timeline**

Minimal dua kali dalam satu tahun

## **Bidang Eksternal**

Bidang eksternal akan menjadi pihak yang berhubungan langsung dengan pihak eksternal dari stakeholder BEM FEB UGM. Bidang ini bertugas untuk menyampaikan informasi dan menjalin hubungan dengan stakeholder BEM FEB UGM. Bidang eksternal terdiri atas dua departemen yaitu Departemen Hubungan dan Diplomasi Eksternal dan Departemen Media dan Informasi. Kedua departemen ini merupakan pintu informasi dan hubungan masyarakat dari BEM FEB UGM demi mewujudkan BEM FEB UGM yang interaktif kepada stakeholder terkait.

### **A. Departemen Media dan Informasi**

Menjadi penyampai informasi dan komunikasi secara tulisan maupun visual melalui berbagai media baik cetak, website, email, dan sosial media yang dikemas secara kreatif sesuai dengan ciri khas BEM FEB UGM. Departemen ini akan menjadi wajah dan representasi BEM FEB UGM bagi pihak eksternal

#### **Arahan Strategis**

- Membuat tema besar desain identitas resmi BEM FEB UGM
- Membuat konten yang dirancang untuk memperkenalkan dan sarana branding BEM FEB UGM di mata eksternal
- Melakukan kontrol aktif terhadap media sosial BEM FEB UGM yang meliputi OA Line, Instagram, Twitter, dan Website dengan selalu mempublikasikan update terkini berbagai aktivitas yang dilakukan dan informasi informasi strategis yang menyangkut kepentingan terkait biro-departemen BEM FEB UGM

- Membuat standarisasi design visual, foto, maupun video dari BEM FEB UGM secara keseluruhan
- Merancang konten program kerja dan laporan kinerja BEM FEB UGM dengan cara kreatif, rapi, dan mudah dipahami

## Rancangan Kerja

### Annual Goals:

Sebagai tombak terdepan dalam publikasi dan marketing BEM FEB UGM, yang diharapkan dapat menunjang nilai-nilai program kerja biro dan departemen BEM FEB UGM lainnya, dengan tidak mengesampingkan nilai kekeluargaan dan mewujudkan lingkungan kerja yang nyaman, efektif bagi seluruh anggota departemen.

### Penjelasan Annual Goals

- Mengolah berbagai informasi dalam bentuk konten-konten yang dikhususkan dalam bentuk digital dan kemudian akan diunggah ke berbagai media sosial resmi BEM FEB UGM. Konten yang dihasilkan diharapkan mampu meningkatkan interaksi dengan seluruh *stakeholders* BEM FEB UGM.
- Mengevaluasi kinerja Departemen Media dan Informasi di periode sebelumnya, rasa kekeluargaan masih belum terasa, terutama bagi para staf angkatan 2020, dikarenakan pandemi Covid-19 menghambat koordinasi tatap muka. Kenyamanan dan keefektifan sistem kerja pun belum dapat sepenuhnya diwujudkan dikarenakan adaptasi dan persiapan *new normal* yang terhitung begitu cepat di periode sebelumnya.
- Dengan adanya perubahan konsep program-program kerja kami yang cukup signifikan, diharapkan para staf dan pengurus Departemen Medinfo dapat melayani, mendedikasikan pikiran, tenaga, dan waktunya, serta dapat meningkatkan ilmu juga pengalaman-pengalaman berharga selama bergabung dalam kepengurusan BEM FEB UGM 2021 ini.

### Operating Goals:

- Mengadakan rapat koordinasi yang mengadaptasi protokol kesehatan yaitu secara daring, rutin setiap minggunya.
- Mengevaluasi kinerja departemen setiap akhir bulannya.
- Fokus mengolah dan membuat konten-konten publikasi yang bersifat informatif yang bermanfaat bagi seluruh *stakeholders* BEM FEB UGM, terutama dalam bentuk digital dan diunggah di media sosial.

- Mengadakan pelatihan desain dan editing bagi seluruh biro dan departemen BEM FEB UGM agar dapat memproduksi konten publikasi terkait program kerja mereka secara mandiri.
- Berusaha meningkatkan jumlah pengikut dan interaksi publik secara daring di akun media sosial BEM FEB UGM agar dapat menarik *audience* dan menyebarkan informasi seluas mungkin. Sehingga diharapkan dapat mendukung keberlangsungan program-program kerja BEM FEB UGM tepat sasaran yaitu kepada *stakeholders*.

## Program Kerja

### 1. School of Media and Design (SOM)

Sebagai wadah bagi seluruh biro dan departemen dalam BEM FEB UGM untuk belajar dan berkonsultasi bersama Departemen Medinfo. Sehingga seluruh biro dan departemen diharapkan dapat memproduksi kebutuhan publikasi program kerja masing-masing secara mandiri.

STRENGTH	WEAKNESS
Sarana meningkatkan kemampuan editing dan desain bagi para pengurus BEM FEB UGM.	Minat belajar pengurus BEM FEB UGM yang berbeda-beda terkadang menghambat tercapainya tujuan utama SOM yaitu desain mandiri. Pembelajaran SOM secara daring menurunkan fokus para pengurus BEM FEB UGM untuk memahami materi yang diberikan.
OPPORTUNITY	THREATS
Kesempatan bagi para pengurus BEM FEB UGM untuk mendapatkan ilmu dasar desain dan editing yang sangat dibutuhkan di era serba digital ini secara gratis.	Aplikasi desain dan editing yang mumpuni mengharuskan para penggunanya untuk membayar dengan nominal yang cukup besar, sehingga akses langsung terhadap aplikasi sangat terbatas.

**Inovasi:**



- Memangkas pertemuan SOM menjadi satu kali di setiap bulan aktif dan membuat sistem pembelajaran secara sinkronus dengan memanfaatkan aplikasi tatap muka daring.
- Menyusun seluruh materi pembelajaran editing dan desain yang akan disampaikan di setiap pertemuannya selama bulan aktif kepengurusan dan membuat naskah modul untuk mempermudah proses pembelajaran para pengurus.
- Menggabungkan program kerja Desain Mandiri dan Desain Tutorial ke dalam SOM, meninjau kedua program tersebut merupakan *output* yang diharapkan dari SOM dan pengadaannya tergantung terhadap permintaan dari biro dan departemen.

#### Parameter Keberhasilan

- **Kualitatif** - Meningkatkan kemampuan desain dan editing pengurus BEM FEB UGM
- **Kuantitatif** - Terlampir di Balanced Scorecard

#### Timeline

- SOM: hari Jumat/Sabtu/Minggu pada minggu ke-dua di setiap bulan aktif kepengurusan.
- Desain Tutorial: hari Jumat pada minggu ke-tiga di setiap bulan aktif kepengurusan.

## 2. Majalah Value

Media penyampaian informasi dan publikasi BEM FEB UGM dalam bentuk majalah yang berisi informasi untuk kepada *stakeholder* (mahasiswa) dan mitra/organisasi lain di dalam maupun luar fakultas dan kampus mengenai fungsi, kepengurusan, proker, aktivitas yang ada dalam BEM FEB UGM, organisasi kemahasiswaan, *event* yang di FEB UGM serta aspirasi dan kajian mahasiswa, dengan media cetak (fisik) maupun digital.

STRENGTH	WEAKNESS
Sarana promosi dan sosialisasi organisasi BEM FEB UGM kepada mahasiswa baru.	Biro dan departemen BEM FEB UGM kurang kompak dalam memberikan informasi mengenai program kerjanya kepada Departemen Medinfo. Kurangunya koordinasi dengan pihak eksternal membuat minimnya kerjasama <i>sponsorship</i> dalam Majalah Value.

OPPORTUNITY	THREATS
<p>Panduan mahasiswa baru mengenai kampus FEB UGM sebagai lingkungan baru bagi para mahasiswa baru.</p> <p>Satu-satunya organisasi di FEB UGM yang memberikan buku pengenalan dan panduan mengenai ke-FEB-an bagi para mahasiswa baru.</p>	<p>Kurangnya respon yang positif dan apresiasi dari para pembaca, terutama mahasiswa baru.</p>

**Inovasi:**

Berkolaborasi dengan program kerja Departemen Advokasi dan Kesejahteraan Mahasiswa, yaitu *Booklet* Gamada, untuk pengerjaan proker Majalah Value 2021.

**Parameter Keberhasilan**

- **Kualitatif** - Memberikan informasi dan publikasi BEM FEB UGM kepada stakeholder terkait.
- **Kuantitatif** - Terlampir di Balanced Scorecard

**Timeline**

Proses pengerjaan dimulai di minggu pertama bulan April 2021 dan majalah diharapkan selesai produksi di minggu pertama bulan Agustus 2021.

**3. Video Profil**

Publikasi kepada masyarakat umum mengenai visi, misi, dan gambaran mengenai kabinet BEM FEB UGM 2021 dalam bentuk video yang akan diunggah di media sosial Youtube.

STRENGTH	WEAKNESS
<p>Sarana promosi dan sosialisasi kabinet baru BEM FEB UGM 2021 kepada seluruh <i>stakeholders</i> dan antar organisasi mahasiswa lainnya.</p> <p>Memudahkan pengenalan BEM FEB UGM apabila melakukan/menerima kunjungan dari pihak eksternal.</p>	<p>Terhambatnya proses realisasi konsep Video Profil dikarenakan protokol kesehatan yang membatasi dan harus dipatuhi.</p> <p>Biro dan departemen BEM FEB UGM kurang kompak dalam memberikan informasi yang dibutuhkan kepada Departemen Medinfo.</p>
OPPORTUNITY	THREATS

<p>Tidak memerlukan biaya untuk mengunggah Video Profil di media sosial Youtube.</p> <p>Para <i>stakeholder</i> dan masyarakat umum bebas menonton Video Profil BEM FEB UGM 2021 apabila sudah diunggah di Youtube secara gratis.</p>	<p>Terganggunya <i>timeline</i> pengerjaan Video Profil apabila pihak eksternal yang berperan sebagai fasilitator produksi video tidak mematuhi kontrak kerja yang sudah disetujui kedua belah pihak.</p>
---	---

#### Inovasi:

- Mempersingkat durasi Video Profil, pengenalan biro dan departemen lebih difokuskan ke Majalah Value, sehingga konsep video dapat terfokus pada pengenalan kabinet baru saja.
- Menentukan konsep video yang dapat direalisasikan tanpa melanggar protokol kesehatan.

#### Parameter Keberhasilan

- **Kualitatif** - Mengenalkan visi, misi, dan gambaran BEM FEB UGM kepada masyarakat luas.
- **Kuantitatif** - Terlampir di Balanced Scorecard

#### Timeline

Produksi dimulai minggu ke-4 bulan Februari sampai 10 April 2021, kemudian Video Profil diunggah pada minggu kedua bulan Mei 2021.

#### 4. Arsip Foto BEM

*Database* dokumentasi program kerja seluruh biro dan departemen dalam satu kabinet, yang akan diunggah menggunakan *Cloud Computing*, Google Drive.

STRENGTH	WEAKNESS
<p>Memudahkan biro dan departemen dalam menyimpan dokumentasi proker untuk diakses di kemudian hari secara daring.</p> <p>Memudahkan biro dan departemen dalam menyusun laporan pertanggungjawaban di akhir periode kepengurusan.</p>	<p>Biro dan departemen BEM FEB UGM kurang kompak dalam mengunggah dokumentasi proker-proker mereka ke dalam folder-folder penyimpanan di Google Drive.</p>

OPPORTUNITY	THREATS
<p>Tidak memerlukan biaya untuk mengunggah dan menyimpan dokumentasi program kerja di Google Drive.</p> <p>Mempermudah koordinasi dan mempersingkat birokrasi antara biro dan departemen apabila membutuhkan dokumentasi proker.</p>	<p>Kemungkinan resiko (sangat kecil) <i>file</i> yang diunggah hilang.</p>

**Inovasi:**

- Membuat akun Google Drive baru untuk memaksimalkan ruang penyimpanan.
- Membuat folder *file* untuk setiap biro dan departemen dan sub-folder dengan nama proker agar dokumentasi dapat diunggah sesuai dengan nama folder.
- Membuat sistem pengingat untuk setiap biro dan departemen untuk segera mengunggah dokumentasi setelah proker selesai dilaksanakan.

**Parameter Keberhasilan**

- **Kualitatif** - Menyimpan dokumentasi proker BEM FEB UGM yang telah dilaksanakan dalam satu tahun kepengurusan.
- **Kuantitatif** - Terlampir di Balanced Scorecard

**Timeline**

Sepanjang tahun kepengurusan.

**5. Pengelolaan Media Sosial BEM**

Sarana publikasi dan promosi mengenai BEM FEB UGM yang dikelola dalam bentuk pengelolaan media sosial dengan cara mengunggah publikasi program kerja seluruh biro dan departemen, juga menginformasikan konten-konten bermanfaat bagi masyarakat luas.

STRENGTH	WEAKNESS
<p>Publikasi dan promosi program kerja biro dan departemen BEM FEB UGM.</p>	<p>Aturan dan mekanisme mengunggah yang dibuat oleh Departemen Medinfo sering dilanggar oleh biro dan departemen.</p>

Pengumpulan <i>audience</i> untuk menyukseskan program kerja biro dan departemen BEM FEB UGM.	
OPPORTUNITY	THREATS
Memudahkan publik untuk mengetahui info terkini mengenai program kerja biro dan departemen BEM FEB UGM. Memudahkan komunikasi dan interaksi dengan para <i>stakeholder</i> BEM FEB UGM.	Kemudahan publik berkomunikasi dan berinteraksi dengan BEM FEB UGM seringkali disalahgunakan untuk hal-hal yang kurang bermanfaat.

**Inovasi:**

- Memperbaiki sistem jadwal unggahan media sosial BEM FEB UGM menggunakan *spreadsheet* sehingga setiap biro dan departemen dapat melakukan *tag* waktu unggahan secara *online* oleh seluruh pengurus BEM FEB UGM dan mengurangi kesalahpahaman teknis.
- Menggunakan aplikasi automasi pengunggah konten di beberapa media sosial agar dapat diunggah tepat waktu dan mengurangi *human error*.
- Menggabungkan program kerja Live Report, Monthly Report, Press Rilis, Mading, dan Desain Umum ke dalam program kerja Pengelolaan Media Sosial BEM menimbang program-program kerja tersebut termasuk ke dalam konten-konten yang diproduksi oleh Departemen Medinfo yang kemudian dapat diunggah di media sosial BEM.
- Berkolaborasi dengan Departemen HDE dalam pengelolaan media sosial Instagram, terutama dalam hal *partnership*, agar dapat memangkas birokrasi *partnership* dengan pihak eksternal.
- Berkolaborasi dengan Departemen Kastrat dalam pengelolaan media sosial Twitter agar dapat berinteraksi langsung dengan para pembaca kajian.
- Berkolaborasi dengan Departemen Adkesma, HDE, dan Kastrat dalam pengelolaan *Website* agar program kerja seperti info beasiswa, info magang, dan kajian dapat diunggah sebagai konten.

**Parameter Keberhasilan**

- **Kualitatif** - Menjadi sarana publikasi dan promosi BEM FEB UGM kepada masyarakat luas.

- **Kuantitatif** - Terlampir di Balanced Scorecard

### Timeline

Sepanjang tahun kepengurusan.

## 6. Interactive Talk

Media bagi mahasiswa FEB untuk membagikan informasi dan pengalamannya kepada masyarakat mengenai berbagai topik melalui podcast yang akan diunggah di Spotify dan short video (Explore) yang akan diunggah di Youtube.

STRENGTH	WEAKNESS
Publikasi dan promosi program kerja biro dan departemen BEM FEB UGM. Pengumpulan <i>audience</i> untuk menyukseskan program kerja biro dan departemen BEM FEB UGM.	Kualitas produksi sangat bergantung pada kualitas internet terutama di saat pandemi seperti ini.
OPPORTUNITY	THREATS
Memberikan wadah bagi para mahasiswa FEB UGM untuk menampilkan bakatnya. Sarana publikasi dan promosi bagi organisasi dan <i>event</i> mahasiswa di FEB UGM.	Penurunan kualitas produksi akibat koneksi internet yang tidak sama di setiap daerahnya.

### Inovasi:

- Menggabungkan program kerja Explore ke dalam program kerja Interactive Talk dikarenakan arah kerja dan tujuannya yang hampir sama.
- Mempertimbangkan topik-topik yang lebih ringan dan sedang hangat di kalangan pasar yang notabene adalah mahasiswa.
- Memproduksi video Explore yang lebih interaktif bagi para penonton.
- Produksi podcast dapat dilakukan secara asinkron atau *pretake* sehingga dapat menjaga kualitas suara.

### Parameter Keberhasilan

- **Kualitatif** - Membagikan pengalaman dan informasi seputar kehidupan perkuliahan di FEB UGM dan topik lainnya kepada masyarakat luas.
- **Kuantitatif** - Terlampir di Balanced Scorecard

### Timeline

Sepanjang tahun kepengurusan.

## 7. Collaboration Project

Sarana kolaborasi Departemen Medinfo dengan biro dan departemen BEM FEB UGM, yang diharapkan dapat meningkatkan jangkauan publikasi program kerja dan menjangkau sasaran publik yang lebih luas.

STRENGTH	WEAKNESS
<p>Sarana diskusi dan kolaborasi bersama biro dan departemen BEM FEB UGM.</p> <p>Membuka peluang inovasi dan menambah kreativitas.</p>	<p>Ketidak seimbangan pembagian beban kerja antar biro dan departemen lain dengan Departemen Medinfo.</p> <p>Perbedaan pemahaman mengenai konsep kolaborasi yang di mana seharusnya dikerjakan bersama-sama oleh kedua belah pihak dari proses perencanaan hingga finalisasi akhir.</p>
OPPORTUNITY	THREATS
<p>Sarana menjalin rasa kekeluargaan yang dapat memecahkan permasalahan departemen-sentris di BEM FEB UGM.</p>	<p>Beberapa biro dan departemen di BEM FEB UGM kurang menghormati aturan pembagian tugas dalam berkolaborasi dengan Departemen Medinfo.</p>

### Inovasi:

- Menegaskan dan memperbarui aturan kolaborasi dengan cara membentuk SOP yang akan disosialisasikan pada saat rapat kerja.
- Membentuk form pengajuan kolaborasi dan order desain yang akan dibagikan di setiap akhir bulan yang akan direalisasikan di bulan berikutnya.
- Membatasi jumlah kolaborasi di setiap bulannya, dikhususkan untuk menerima program kerja unggulan BEM.

### Parameter Keberhasilan

- **Kualitatif** - Melakukan kolaborasi dengan biro dan departemen lain di BEM FEB UGM guna meningkatkan jangkauan publikasi program kerja BEM FEB UGM.
- **Kuantitatif** - Terlampir di Balanced Scorecard

### Timeline

Sepanjang tahun kepengurusan.

## 8. Media Enhancement

Media belajar seluk beluk mengenai media dan informasi, seperti desain grafis, yang ditujukan ke masyarakat luas yang dengan mengundang pembicara yang ahli di bidangnya dan dilakukan secara daring (*Workshop*).

STRENGTH	WEAKNESS
<p>Peluang eksplorasi Departemen Medinfo untuk meningkatkan <i>skills</i> berkomunikasi baik dengan diplomasi pembicara maupun para pendaftarnya.</p> <p>Kesempatan Departemen Medinfo untuk menunjukkan eksistensi dan memberikan dampak positif ke masyarakat luas.</p>	<p>Staf yang belum berpengalaman dalam mengatur sebuah <i>workshop</i> sehingga proses kerja masih butuh banyak eksplorasi dan kurang luwes.</p>
OPPORTUNITY	THREATS
<p>Memberikan kesempatan kepada masyarakat luas untuk belajar kemampuan edit dan desain digital.</p> <p>Ekspansi pemberian nilai manfaat BEM FEB UGM kepada para <i>stakeholdernya</i>.</p>	<p>Kurangnya publikasi ke pasar yang tepat dapat mengakibatkan kurangnya jumlah pendaftar.</p>

### Inovasi:

- Restrukturisasi proses penyusunan acara dengan acara menjadikan program kerja ini memiliki 4-5 penanggung jawab, sehingga beban kerja dapat terbagi rata.
- Membuat MOU dan TOR yang akan dikirimkan ke pembicara.
- Merancang Media Enhancement melaksanakan dua kali *workshop* pada periode kepengurusan BEM FEB UGM 2021.
- Menyiapkan segala keperluan publikasi sebelum publikasi dilakukan agar tidak kewalahan saat menerima pendaftaran peserta.
- Merapikan kontak dan informasi pendaftar agar lebih mudah dihubungi.

### Parameter Keberhasilan

- **Kualitatif** - Memberikan sarana media belajar mengenai media dan informasi kepada masyarakat luas
- **Kuantitatif** - Terlampir di Balanced Scorecard

### Timeline



Minggu ke-4 bulan Maret dan Oktober 2021.

## B. Departemen Hubungan dan Diplomasi Eksternal

Departemen Hubungan dan Diplomasi Eksternal (HDE) merupakan garda terdepan BEM FEB UGM dalam menjalin hubungan mutualisme dengan melakukan diplomasi kepada stakeholder BEM FEB UGM untuk membentuk kerjasama kolaboratif.

### Arahan Strategis

- Mengenalkan BEM FEB UGM kepada seluruh stakeholder dengan metode dan inovasi yang baru
- Berperan aktif dalam menjalin hubungan baik dan berkelanjutan dengan stakeholders di luar FEB UGM
- Memberikan pelayanan terbaik untuk mengakomodasi terciptanya hubungan baik dengan pihak eksternal
- Membantu membangun kerja sama strategis dengan pihak eksternal guna mengoptimalkan program kerja biro/departemen BEM FEB UGM
- Ikut berperan aktif dalam Forum Mahasiswa Ekonomi Indonesia (FMEI) untuk memperkuat kontribusi dan positioning yang dimiliki BEM FEB UGM

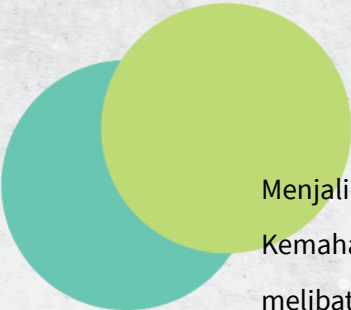
### Rancangan Kerja

#### Annual Goals:

Departemen Hubungan dan Diplomasi Eksternal memiliki tiga fokus utama dalam annual goals yang terbagi menjadi pihak eksternal, internal, dan departemen. Ketiga pihak memberikan sebuah jembatan kesamaan yaitu untuk membangun relasi dan citra BEM FEB UGM serta meningkatkan kerjasama kepada banyak pihak guna meningkatkan mutu organisasi.

#### Penjelasan Annual Goals

- Eksternal  
Membangun dan meningkatkan hubungan dengan pihak eksternal dalam upaya memperluas relasi dan kerjasama yang berkesinambungan; dalam rangka mengoptimalkan kinerja BEM FEB UGM dan memfasilitasi kebutuhan dan kepentingan *stakeholders* BEM FEB UGM.
- Internal




Menjalin kerjasama dengan Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) ataupun Lembaga Kemahasiswaan (LK) dalam lingkup FEB UGM; demi meningkatkan kualitas program yang melibatkan partisipasi dari seluruh KM FEB.

- Departemen

Meningkatkan *sense of belonging* di dalam lingkup HDE BEM FEB UGM demi terciptanya peningkatan kinerja pelaksanaan program kerja, serta memfasilitasi pengembangan diri anggota HDE BEM FEB UGM.

**Operating Goals:**

- Menggiatkan kerjasama dan partnership dengan menyesuaikan kebutuhan dari mahasiswa FEB UGM serta biro/dept BEM FEB UGM
  - Mengakomodir kunjungan pihak eksternal
  - Mengikuti forum kehumasan UGM
  - Memperbaiki sekaligus membenahi kerjasama agar lebih baik lagi dengan alumni BEM FEB UGM melalui program kerja Temu Alumni
  - Mengikuti FMEI
  - Melakukan pemberdayaan desa dengan kerjasama bersama Hiroshima University of Economics melalui program kerja HUE-IICP
  - Pengoptimalan program kerja Grand Launching sebagai dasar kerjasama antar organisasi di FEB UGM
- 

## Program Kerja

### 1. Temu Alumni

Temu Alumni merupakan kegiatan BEM FEB UGM yang bertujuan untuk mempertemukan Alumni dari FEB UGM untuk bertukar ilmu dengan masyarakat umum dan mahasiswa, khususnya mahasiswa FEB UGM. Dengan materi yang menarik dan sedang hangat dibicarakan, Temu Alumni akan memberikan nilai lebih kepada para audiens.

STRENGTH	WEAKNESS
<p>Ketertarikan masyarakat umum dan civitas akademika FEB UGM terkait kegiatan webinar.</p> <p>Keingintahuan untuk dapat meningkatkan ilmu dan wawasan.</p> <p>Menjalin relasi dengan para alumni FEB UGM.</p>	<p>Sudah banyak acara serupa sehingga tidak mampu untuk menyerap audiens secara maksimal.</p>
OPPORTUNITY	THREATS
<p>Kemudahan akses untuk mengikuti acara karena diselenggarakan secara <i>online</i> dan mampu menjangkau masyarakat luas.</p> <p>Topik yang relevan dengan masyarakat dan sedang tren.</p>	<p>Pelaksanaan secara <i>online</i> membuat <i>engagement</i> antara pembicara dan peserta kurang terasa.</p>

#### Inovasi:

Berfokus pada pengembangan pertukaran ilmu kepada masyarakat umum dengan alumni FEB UGM.

#### Parameter Keberhasilan

- **Kualitatif** - Meningkatkan wawasan mahasiswa UGM dan masyarakat umum mengenai topik yang dibawa oleh pembicara.
- **Kuantitatif** - Partisipasi di Webex atau Zoom atau platform lain mencapai 50 orang dan adanya postingan *live report* di Instagram beserta konklusi dan materi seminar.

#### Timeline

Agustus 2021

### 2. Media Relations and Partnership

Program kerja ini dirancang untuk menghubungkan BEM FEB UGM dengan berbagai pihak eksternal melalui kerjasama profesional yang saling menguntungkan guna mempromosikan dan mempublikasikan kegiatan-kegiatan BEM FEB UGM. Bentuk kerjasama yang dimaksud dapat berupa *media relations* atau *partnership*.

STRENGTH	WEAKNESS
Citra BEM FEB UGM yang cukup baik di masyarakat dapat mempermudah BEM FEB UGM untuk menjalin kerjasama dengan berbagai pihak eksternal melalui <i>media relations</i> dan <i>partnership</i> .	Miskomunikasi perihal aspek-aspek kerjasama yang diinginkan oleh suatu biro/departemen.
OPPORTUNITY	THREATS
Kerjasama dengan pihak luar melalui satu pintu mempermudah birokrasi. Adanya timbal balik yang saling menguntungkan antar pihak eksternal terkait dengan mahasiswa FEB UGM.	Beberapa media tidak memberikan kerjasama secara gratis. Bentuk kerjasama <i>partnership</i> menjadi terbatas karena pandemi Covid-19.

#### Inovasi:

- Mengoptimalkan penggunaan media sosial BEM FEB UGM untuk keperluan promosi dan publikasi kerjasama dengan membuat jadwal post yang terstruktur.
- Menjadikan PJ Partnership sebagai salah satu admin media sosial BEM FEB UGM.
- Menyediakan *google form* yang dibuka sepanjang kepengurusan untuk pihak yang ingin mengajukan kerjasama dengan BEM FEB UGM.
- Memperjelas dan mempertegas syarat kerjasama serta selektif dalam mengambil kerjasama berdasarkan kebutuhan pihak internal BEM FEB UGM.

#### Parameter Keberhasilan

##### Kualitatif:

- Terealisasinya kerjasama profesional dengan pihak luar sehingga dapat mendukung kesuksesan program kerja BEM FEB UGM melalui promosi dan publikasi yang disetujui.
- Meningkatkan kemampuan pengurus BEM FEB UGM dalam *public relation*.
- Terwujudnya kerjasama yang saling menguntungkan antara pihak partner dengan Mahasiswa FEB UGM.

Kuantitatif:

Terlampir di Balanced Scorecard.

### Timeline

Sepanjang tahun kepengurusan

### 3. Info Magang

Program kerja BEM FEB UGM yang bertujuan untuk memberi informasi kepada mahasiswa FEB UGM mengenai program magang (internship) di berbagai perusahaan.

STRENGTH	WEAKNESS
BEM FEB UGM memiliki banyak relasi serta koneksi yang cukup sehingga mudah mendapatkan serta mencari informasi lowongan magang/internship.	Info Magang merupakan program kerja baru. Belum adanya partnership sehingga mengharuskan BEM FEB UGM untuk proaktif dalam mencari informasi lowongan magang/internship.
OPPORTUNITY	THREATS
Menjalin koneksi dengan pihak luar atau alumni melalui satu pintu mempermudah birokrasi. Mencari sumber informasi magang melalui berbagai platform.	Beberapa lowongan magang memiliki kualifikasi atau standar yang tinggi. Menyaring terlebih dahulu info magang yang diperoleh untuk menghindari <i>scamming</i> .

### Inovasi:

Merupakan program kerja baru yang belum pernah dilaksanakan sebelumnya.

### Parameter Keberhasilan

Kualitatif:

- Tercapainya target publikasi Info Magang di platform BEM FEB UGM (website dan Instagram).
- Mahasiswa FEB UGM merasakan kemudahan mencari lowongan magang serta manfaat dari program kerja Info Magang.

Kuantitatif:

Terlampir di Balanced Scorecard.

### Timeline

Sepanjang tahun kepengurusan

#### 4. *Hiroshima University of Economics - Indonesia International Contribution*

##### **Project (HUE-IICP)**

HUE-IICP merupakan sebuah program kerjasama antara Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada dan Hiroshima University of Economics yang bertujuan untuk mengembangkan industri tenun lurik. Selama pandemi Covid-19 proyek pengembangan tenun lurik akan dilakukan dengan memberdayakan desa pengrajin untuk memasarkan dan mempromosikan produk tenun lurik secara online. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu perekonomian di desa terkait bersamaan dengan pelestarian budaya tenun lurik yang mulai pudar dari ingatan masyarakat.

STRENGTH	WEAKNESS
<p>Tenun lurik merupakan salah satu warisan kebudayaan nasional.</p> <p>Rasa ketertarikan yang dimiliki mahasiswa untuk mengenal budaya Indonesia dan/atau budaya Jepang.</p> <p>Adanya kerjasama dengan GLF dan HUE untuk menyukseskan program ini.</p>	<p>Sulitnya komunikasi dengan pihak Hiroshima University of Economics dikarenakan perbedaan bahasa.</p>
OPPORTUNITY	THREATS
<p>Pemasaran yang dilakukan bersama mahasiswa asing menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat.</p> <p>Platform online memperluas jangkauan pemasaran.</p>	<p>Adanya pandemi Covid-19 menyulitkan mobilisasi.</p> <p>Ketersediaan sinyal internet di desa terkait belum tentu baik.</p> <p>Sulitnya mendapat pembeli karena harga tenun lurik yang relatif mahal.</p>

##### **Inovasi:**

- Memanfaatkan platform online seperti *e-commerce* untuk menjual produk tenun lurik dan Instagram atau TikTok untuk mempromosikannya.
- Menargetkan desa pengrajin baru untuk diberdayakan.
- Melakukan pemantauan dan kunjungan rutin ke desa terkait.

##### **Parameter Keberhasilan**

##### **Kualitatif:**

- Tercapainya peningkatan minat dan kesadaran masyarakat terhadap tenun lurik.

- Terjalannya kerjasama yang baik antar mahasiswa FEB, HUE dan Masyarakat luar.
- Terealisasinya pemberdayaan desa pengrajin tenun lurik.

Kuantitatif:

Terlampir di Balanced Scorecard.

#### Timeline

Sepanjang tahun kepengurusan

### 5. Grand Launching

Bertujuan untuk memperkenalkan kabinet baru BEM FEB UGM. Kegiatan ini dihadiri oleh seluruh anggota BEM FEB UGM dan perwakilan BEM/LEM/DEMA yang berada di Indonesia dan Universitas Gadjah Mada.

STRENGTH	WEAKNESS
Merupakan program kerja perdana di kabinet ini sehingga antusiasme seluruh anggota akan sangat tinggi dalam mengerjakan dan mengikuti program kerja ini. Selain itu, program kerja ini memiliki substansi untuk memperkenalkan lebih dalam terkait kabinet baru BEM FEB UGM.	Vendor video yang sulit dicari karena kendala anggaran yang terbatas.
OPPORTUNITY	THREATS
Sebuah program kerja yang bagus karena dapat meningkatkan relasi antara BEM FEB UGM dengan BEM/LEM/DEMA yang berada dalam lingkup UGM.	Terkadang terdapat peserta yang kurang antusias terhadap program kerja ini.

#### Inovasi:

Akan dibuatkan konsep video Grand Launching yang menarik sehingga dapat memikat banyak *viewers*.

#### Parameter Keberhasilan

- **Kualitatif** - Meningkatkan pengetahuan seluruh mahasiswa UGM terkait kabinet baru BEM FEB UGM pada periode ini, serta meningkatkan partisipasi dan mengetahui tujuan dari kabinet BEM FEB UGM pada tahun ini.
- **Kuantitatif** - Terlampir di Balanced Scorecard.

#### Timeline

17 Maret 2021

## 6. Going Abroad and Beyond

Program kerja berupa seminar online serta speeddate terbatas mengenai menempuh pendidikan di luar negeri dan *tips and trick*-nya yang diisi oleh pembicara yang sudah berpengalaman.

STRENGTH	WEAKNESS
<p>Going Abroad and Beyond mengadakan sesi <i>speed date</i> yang dapat digunakan oleh peserta untuk melakukan sesi tanya-jawab dengan <i>speaker</i> secara personal dan mencari tahu cara mendapatkan beasiswa di masing-masing region.</p> <p>Seminar umum membahas topik yang telah dispesifikkan sehingga masyarakat umum bisa ikut serta dan ikut memahami</p>	<p>Jumlah waktu untuk keseluruhan acara cukup panjang.</p> <p>Jumlah peserta yang dapat mengikut <i>speed date</i> terbatas.</p>
OPPORTUNITY	THREATS
<p><i>First to market</i> yang memiliki arti bahwa belum ada program serupa yang telah dijalankan oleh HMJ/LK lain maupun event di luar kampus/masyarakat umum.</p> <p>Diselenggarakan sepenuhnya online sehingga mudah dijangkau audiens dalam tingkat nasional.</p>	<p>Minimnya antusiasme dari mahasiswa terhadap kegiatan.</p> <p>Tidak ada biaya registrasi yang dikeluarkan oleh peserta, sehingga tidak ada jaminan agar peserta tetap hadir pada hari-H.</p>

### Inovasi:

- Materi pembahasan seminar dibuat lebih umum
- Materi pembahasan untuk masing-masing speaker dibuat berbeda
- Sesi speed date difokuskan kepada mahasiswa S1 semester tua dan lulusan sarjana yang berminat melanjutkan studi keluar negeri
- Peserta yang terpilih untuk speed date diumumkan H-1 minggu acara

### Parameter Keberhasilan

- **Kualitatif** - Memberikan pengetahuan umum terhadap mahasiswa dan masyarakat umum tentang menuntut ilmu di luar negeri.



- **Kuantitatif** - Terlampir di Balanced Scorecard.

### Timeline

Akhir Oktober

## 7. Forum Mahasiswa Ekonomi Indonesia (FMEI)

Sebuah forum yang mewadahi mahasiswa fakultas ekonomi di seluruh Indonesia yang tergabung di dalamnya. Setiap universitas anggota diwakili oleh mahasiswa/i dari BEM FEB universitas tersebut. Forum ini membahas tentang kajian serta isu ekonomi, khususnya perekonomian Indonesia yang kemudian hasilnya akan disampaikan langsung ke pejabat pemerintah yang berwenang atau relevan dengan isu yang diangkat.

STRENGTH	WEAKNESS
Dapat menjadi sarana BEM FEB UGM untuk berorganisasi dengan BEM FEB universitas lain dan wadah berorganisasi pada lingkup nasional serta dapat memperluas <i>networking</i> .	Pengorganisasian forum belum optimal sehingga forum berjalan kurang efektif dan kurang mencapai target. Forum diselenggarakan secara online sehingga tidak semua peserta dapat menyalakan kamera, beberapa peserta di antaranya juga menjadi pasif. Peserta harus meluangkan waktu beberapa hari untuk forum ini.
OPPORTUNITY	THREATS
Minat tinggi BEM fakultas ekonomi universitas di seluruh Indonesia untuk bergabung dengan FMEI dapat meningkatkan eksistensi dan kontribusi universitas anggota FMEI.	Beberapa universitas ingin segera menambah anggota forum sebelum dapat membenahi internal forum tersebut. Jika hal ini terjadi, FMEI dapat kehilangan standar baik dari segi kualitas maupun kuantitas.

### Inovasi:

Menjadi presidium nasional

### Parameter Keberhasilan

Kualitatif:

- Berhasil mengadakan FMEI dengan sukses.
- Tercapainya tujuan dari tugas social media FMEI BEM FEB UGM.

Kuantitatif:

Terlampir di Balanced Scorecard.

### Timeline

Paruh pertama tahun 2021 dan paruh kedua tahun 2021

### 8. *Interfaculty Link*

Kunjungan antar fakultas yang dilakukan secara daring oleh BEM FEB UGM kepada BEM atau organisasi sejenis yang berada dalam lingkup UGM, bertujuan untuk meningkatkan hubungan antara BEM FEB dengan BEM atau organisasi sejenis yang berada di UGM.

STRENGTH	WEAKNESS
Menguatkan hubungan BEM FEB UGM dengan BEM atau organisasi sejenis dari fakultas lain yang berada di UGM.	Kegiatan ini dilakukan secara <i>repetitive</i> sehingga menurunkan antusiasme anggota dan belum memiliki substansi yang tepat, serta karena dilakukan secara daring menyebabkan antar sesama pengurus tidak dapat bertemu langsung sehingga diskusi sedikit sulit untuk dijalankan dan menjadi kurang optimal.
OPPORTUNITY	THREATS
Menumbuhkan reputasi BEM FEB UGM yang baik kepada BEM atau organisasi sejenis yang berada di UGM dan bermanfaat untuk mendapatkan banyak pengetahuan yang berguna untuk meningkatkan sistem organisasi masing-masing agar menjadi lebih baik.	Kegiatan ini terkesan <i>repetitive</i> karena tidak ada perubahan dari pelaksanaan sebelumnya sehingga dapat terkesan sedikit membosankan.

### Parameter Keberhasilan

- **Kualitatif** - Meningkatkan hubungan antara BEM FEB UGM dengan BEM atau organisasi sejenis yang berada di UGM dan mendapatkan informasi yang relevan untuk pengembangan sistem organisasi BEM FEB UGM.
- **Kuantitatif** - Terlampir di Balanced Scorecard.

### Timeline

Diadakan sebanyak 2x, dengan keterangan 1x menerima kunjungan dan 1x melakukan kunjungan, dilakukan sepanjang kepengurusan kabinet.

### 9. *External Link*

Program kerja BEM FEB UGM yang memiliki peranan pokok untuk menerima dan melakukan kunjungan sekaligus studi banding dengan universitas yang ada di dalam negeri maupun luar negeri, program kerja ini dilaksanakan secara daring. Program kerja ini memiliki fokus untuk mengembangkan hubungan antara BEM FEB UGM dengan organisasi universitas lain yang diharapkan dapat saling bertukar informasi dan mendapatkan bahan pembelajaran serta evaluasi untuk BEM FEB UGM.

STRENGTH	WEAKNESS
<p>FEB UGM memiliki reputasi yang baik sehingga dapat meningkatkan jumlah pendatang yang ingin berkunjung ke FEB UGM, khususnya di bidang organisasi, yaitu BEM FEB UGM.</p>	<p>Program kerja ini biasanya dilakukan pada hari Jumat malam atau hari libur sehingga mengambil waktu istirahat dan libur para pengurus BEM FEB UGM.</p> <p>Kegiatan ini dilaksanakan secara daring sehingga antar pengurus organisasi tidak dapat bertemu langsung dan adanya kendala jaringan internet menyebabkan diskusi sedikit sulit untuk dilakukan dan kegiatan berjalan kurang optimal.</p>
OPPORTUNITY	THREATS
<p>Menjadi wadah yang baik untuk saling bertukar informasi yang relevan dari BEM atau organisasi dari universitas lain. Dengan demikian, informasi yang didapatkan bisa dijadikan bahan untuk pengembangan sistem organisasi BEM FEB UGM.</p> <p>Menjadi sarana yang baik untuk membangun hubungan antara pengurus BEM FEB UGM dengan pengurus organisasi</p>	<p>Pelaksanaan program kerja ini bersifat tidak pasti dan tidak dapat direncanakan dengan baik sehingga dapat menyebabkan tabrakan dengan kegiatan lain yang berada di lingkup kampus. Oleh sebab itu, terkadang terdapat pengurus organisasi yang tidak dapat hadir pada saat kegiatan ini berlangsung sehingga tidak dapat mencapai target yang terlaksana.</p>

universitas lain sehingga terbangun hubungan yang baik antara keduanya.	
---	--

**Inovasi**

Kegiatan ini akan ada yang dilakukan secara bersamaan dengan seluruh anggota BEM FEB UGM dan secara mandiri oleh masing – masing biro dan departemen.

**Parameter Keberhasilan**

Kualitatif:

- Meningkatnya pengetahuan terkait informasi – informasi relevan yang didapatkan pada sesi FGD.
- Semua peserta yang berasal dari universitas lain menganggap reputasi BEM FEB UGM memang benar baik dan bukan hanya perkataan belaka.

Kuantitatif:

- Menerima atau melakukan kunjungan sebanyak 2x dari dan ke universitas yang ada di seluruh Indonesia.
- Setiap kunjungan diberikan dalam bentuk klasifikasi C.

**Timeline**

Diadakan sebanyak 2x, dilaksanakan sepanjang kepengurusan kabinet ini.

## Pengawas dan Pengendali Internal

Tim Pengawas dan Pengendali Internal (PPI) adalah sebuah tim independen yang menjadi perpanjangan tangan dan dibawah langsung oleh ketua dan wakil ketua BEM FEB UGM. Secara sistematis, PPI tidak membawahi Biro/Departemen yang ada di BEM FEB UGM. Tim PPI memiliki tanggung jawab dalam pengendalian anggaran Biro/Departemen, menjadi Steering Committee dari program kerja Open Tender, monitoring program kerja Biro/Departemen, mengevaluasi kinerja secara komprehensif dan menyeluruh dari BEM FEB UGM.

**Fungsi**

- Melakukan fit and proper test (FPT) dan bidding untuk ketua/CEO program kerja open tender di bawah BEM FEB UGM.
- Melakukan kontrol terhadap pelaksanaan program kerja open tender di BEM FEB UGM. Mulai dari tahap perencanaan hingga tahap eksekusi.
- Melakukan pengendalian terhadap anggaran yang digunakan untuk program kerja open tender.

- Memberi rekomendasi langsung terhadap pelaksanaan kegiatan dan program kerja BEM FEB UGM.
- Melakukan koordinasi yang berkaitan dengan program kerja open tender dengan ketua BEM FEB UGM, wakil ketua BEM FEB UGM dan kepala bidang yang bersangkutan.
- Tim PPI bertanggung jawab langsung kepada ketua dan wakil ketua BEM FEB UGM.
- Menetapkan klasifikasi proker
- Menjalankan fungsi controlling, budgeting dan evaluating dengan cara menerapkan sistem Surat Peringatan, Kartu Pelanggaran, dan Reward.

### **Wewenang**

- Mengambil keputusan krusial yang menyangkut tugas dan tanggung jawabnya melalui koordinasi terlebih dahulu dengan ketua dan wakil ketua BEM FEB UGM.
- Melakukan penindakan terhadap kesalahan pada tindakan, penggunaan anggaran dan penyalahgunaan wewenang program kerja open tender, berupa teguran langsung baik lisan maupun tertulis.
- Melakukan monitoring dan penilaian independen secara komprehensif kepada bidang yang disupervisi.

### **Tugas dan Wewenang**

#### **a. Ketua**

1. Menjadi Menjadi salah satu steering steering committee committee dalam kegiatan kegiatan Open Tender yang memiliki tugas sebagaimana perwujudan dari fungsi controlling.
2. Ikut serta dalam perumusan perencanaan perencanaan kegiatan kegiatan Open Tender yang ada di FEB UGM, yang terdiri dari konsep, anggaran, dan balance scorecard.
3. Ikut dalam perumusan perencanaan perencanaan program program kerja yang ada di BEM FEB UGM, yang terkait dengan evaluasi, anggaran, dan key performance indicator.
4. Menjalankan proses bidding ketua pelaksana kegiatan Open Tender.
5. Menjalankan fungsi controlling langsung pada rapat setiap Biro/Departemen Menjalankan fungsi evaluating dalam bentuk reward and punishment, punishment, yang diwujudkan dalam:
  - Mengapresiasi kinerja masing-masing masing-masing Biro/Departemen Biro/Departemen melalui melalui Biro Departemen of The Month.

- Menerapkan surat peringatan terhadap pelanggaran individu.
- Menerapkan kartu terhadap pelanggaran Biro/Departemen.

**b. Deputi**

1. Menjadi salah satu steering committee Open Tender yang memiliki tugas sebagaimana perwujudan dari fungsi controlling.
2. Ikut serta dalam perumusan perencanaan kegiatan Open Tender yang ada di FEB UGM, yang terdiri dari konsep, anggaran, dan BSC.
3. Ikut dalam perumusan perencanaan program kerja yang ada di BEM FEB UGM, yang terkait dengan evaluasi, anggaran, dan KPI.
4. Menjalankan proses bidding ketua pelaksana kegiatan Open Tender.
5. Menjalankan fungsi controlling langsung pada rapat setiap Biro/Departemen
6. Menjalankan fungsi evaluating dalam bentuk reward and punishment, yang diwujudkan dalam:
  - Mengapresiasi kinerja masing-masing Biro/Departemen melalui Biro/Departemen of The Month.
  - Mengajukan rujukan surat peringatan kepada ketua PPI.
  - Mengajukan rujukan untuk kartu kepada ketua PPI.

**c. Staf**

1. Ikut serta dalam rapat mingguan setiap biro dan departemen, departemen, dalam rangka menjalankan fungsi controlling dan evaluating.
2. Menjalankan fungsi controlling dalam program kerja BEM FEB UGM dengan menjadi ikut memantau program kerja open tender melalui pemantau rutin dengan birdep bersangkutan maupun dengan menjadi panitia dalam program kerja yang bersangkutan.
3. Menjalankan fungsi controlling melalui penilaian KPI di setiap program kerja biro dan departemen.
4. Menjalankan fungsi controlling melalui absensi di setiap rapat biro dan departemen.